

**LAPORAN KEGIATAN DAN KEUANGAN
TAHUN BUKU 2016**



SOLUSI UMKMK MENUJU SUKSES

SMEs Solution to Success



JAMKRINDO

Jamkrindo

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Visi Perusahaan.....	2
1.3 Misi Perusahaan.....	2
1.4 Maksud Dan Tujuan Perusahaan.....	2
1.5 Kegiatan Perusahaan	3
1.6 Budaya Perusahaan	4
1.7 Motto Perusahaan	4
1.8 Direksi Dan Dewan Pengawas	4
BAB II KINERJA PERUSAHAAN	
2.1 Gambaran Umum.....	6
2.2 Kinerja Per Direktorat.....	8
2.2.1 Direktorat Utama.....	9
2.2.2 Direktorat Bisnis Penjaminan.....	22
2.2.3 Direktorat Operasional & Jaringan.....	37
2.2.4 Direktorat MSDM, Umum & Kepatuhan.....	52
2.2.5 Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko	62
2.3 Kinerja Anak Perusahaan.....	72
BAB III PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT	
3.1 Gambaran Umum.....	74
BAB IV LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2016	
4.1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	78
4.2 Laporan Posisi Keuangan Korporat.....	79

4.3 Laporan Laba(Rugi) Komprehensif Konsolidasian.....	80
4.4 Laporan Laba(Rugi) Komprehensif Korporat.....	81
4.5 Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	82
4.6 Perbandingan Laba (Rugi) Dengan RKAP Konsolidasian.....	83
4.7 Laba (Rugi) KUR – Non KUR Konsolidasian.....	84
4.8 Laba (Rugi) Konvensional – Syariah Konsolidasian.....	85
4.9 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Penutup.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Target dan Realisasi Jumlah Kredit Tahun 2016.....	22
Tabel 2.2 : Target dan Realisasi IJP Bruto Tahun 2016.....	23
Tabel 2.3 : Target dan Realisasi Jumlah Kredit KUR Per Sektor Tahun 2016.....	24
Tabel 2.4 : Target dan Realisasi IJP Bruto KUR Per Sektor Tahun 2016.....	24
Tabel 2.5 : Target dan Realisasi Penjaminan Kredit Non KUR Per Sektor Tahun 2016.....	25
Tabel 2.6 : Target dan Realisasi Jumlah Kredit Non KUR Syariah per Sektor Tahun 2016.....	26
Tabel 2.7 : Target dan Realisasi IJP Bruto Non KUR Per Sektor Tahun 2016.....	26
Tabel 2.8 : Target dan Realisasi IJP Bruto Non KUR Syariah per Sektor Tahun 2016.....	27
Tabel 2.9 : Outstanding Kredit Per Mitra Penjaminan Tahun 2016.....	38
Tabel 2.10 : Outstanding Kredit Berdasarkan Kolektabilitas Tahun 2016.....	39
Tabel 2.11 : Beban Klaim dan Pendapatan Subrogasi Tahun 2016.....	40
Tabel 2.12 : Target dan Realisasi Beban SDM Tahun 2016.....	52
Tabel 2.13 : Target dan Realisasi Beban Umum dan Administrasi Kantor Tahun 2016.....	53
Tabel 2.14 : Komposisi Portofolio Tahun 2016.....	63

Tabel 2.15	:	Hasil Investasi Tahun 2016.....	63
Tabel 2.16	:	Laba (Rugi) PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah Tahun 2016.....	72
Tabel 2.17	:	Laporan Posisi Keuangan PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah Tahun 2016.....	73
Tabel 3.1	:	Target dan Realisasi Jumlah Kredit KUR Per Sektor Tahun 2016.....	75
Tabel 3.2	:	Target dan Realisasi IJP Bruto KUR Per Sektor Tahun 2016.....	76
Tabel 3.3	:	Target dan Realisasi Laba (Rugi) KUR Tahun 2016.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Tabel 1	: Komposisi Karyawan dan Direksi Berdasarkan Jenjang Pendidikan Perum Jamkrindo	89
Tabel 2	: Pelatihan Karyawan Perum Jamkrindo.....	90
Tabel 3	: Realisasi Belanja Modal Perum Jamkrindo.....	94
Tabel 4	: KPI Konsolidasian.....	95
Tabel 5	: Catatan Atas Laporan Keuangan.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perum Jamkrindo mengacu pada Peraturan Pemerintah, Perundang – undangan dan asas – asas penjaminan yang berhati – hati (prudent). Perum Jamkrindo turut menunjang program Pemerintah dibidang pengembangan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi melalui kegiatan usaha penjaminan atas kredit yang diberikan lembaga keuangan atau bukan keuangan dan bantuan konsultasi manajemen serta melakukan kegiatan usaha lain yang dapat menunjang pencapaian tujuan perusahaan, sebagaimana diatur dalam PP No. 41 Tahun 2008.

Seluruh modal yang dimiliki Perusahaan merupakan Penyertaan Modal Negara dengan Menteri Keuangan selaku pemilik modal.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perum Jamkrindo berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan menyampaikannya kepada pemegang saham, yang dalam hal ini diwakili Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum Jaminan Kredit Indonesia Tahun 2016 mengacu pada :

1. Undang – undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) junto Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

-
2. Pasal 42 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2008 tentang Perum Jaminan Kredit Indonesia.
 3. Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
 4. Surat Edaran Direksi Nomor: 3454/P/1/IX/2015 tanggal 10 September 2015 tentang penyusunan RKAP Tahun Buku 2016.
 5. Surat Menteri BUMN Nomor : S-485/MBU/08/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Perubahan Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2016.

1.2 Visi Perusahaan

Visi Perusahaan adalah **“Menjadi Perusahaan penjaminan terdepan yang mendukung Perkembangan Perekonomian Nasional”**.

1.3 Misi Perusahaan

Untuk mencapai visi perusahaan di masa mendatang, maka perusahaan memiliki Tridharma Jamkrindo sebagai berikut :

1. Dharma 1
Melakukan kegiatan penjaminan bagi pengembangan bisnis Koperasi dan UMKM
2. Dharma 2
Memberikan layanan yang luas dan berkualitas tinggi
3. Dharma 3
Memberikan manfaat kepada stakeholders sesuai prinsip bisnis yang sehat

1.4 Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana tersebut dalam pasal 7 Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008 adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, dengan melaksanakan kegiatan penjaminan kredit kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah serta Koperasi.

1.5 Kegiatan Perusahaan

Guna mencapai tujuan perusahaan sebagaimana tersebut diatas, Perum Jamkrindo melakukan kegiatan- kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Melakukan penjaminan kredit baik bersifat tunai dan non tunai yang diberikan bank atau badan usaha kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi ;
2. Melakukan penjaminan atas pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan pembiayaan dengan pola bagi hasil yang diberikan oleh Lembaga Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Usaha kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi ;
3. Melakukan penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan oleh Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi ;
4. Melakukan penjaminan syariah atas pembiayaan baik bersifat tunai dan non tunai yang diberikan bank atau badan usaha syariah kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi ;
5. Melakukan penjaminan atas transaksi kontrak jasa yang dilakukan oleh Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi ;
6. Melakukan kegiatan usaha lainnya, antara lain penjaminan kredit perorangan, jasa konsultasi, dan jasa manajemen kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
7. Melakukan kegiatan usaha lainnya yang dapat mendukung tercapainya maksud dan tujuan Perusahaan, berdasarkan kebijakan pengembangan usaha, yaitu dapat :
 - a. Melakukan kerjasama usaha atau patungan (joint venture) dengan badan usaha atau pihak lain, baik dalam maupun luar negeri;
 - b. Membentuk anak Perusahaan;
 - c. Melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain;
 - d. Melakukan pinjaman dari kreditor atau pihak lain, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri;

-
- e. Melakukan kerja sama di bidang penjaminan kredit (co guarantee) dengan badan usaha atau pihak lain.

1.6 Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan Perum Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir nilai-nilai budaya yang dianut Perusahaan, yaitu budaya TRUST, sebagai berikut :

1. Terpercaya : bekerja jujur dengan integritas tinggi
2. Responsif : selalu tanggap menghadapi kebutuhan mitra usaha dan segenap stakeholder
3. Unggul : selalu meningkatkan profesionalisme demi pencapaian nilai tambah bagi Perusahaan
4. Sehat : selalu bekerja dengan tekun untuk mendukung tata kelola perusahaan yang sehat
5. Terkemuka : selalu terdepan dalam memberikan pelayanan dan kinerja untuk menjadi pemimpin dalam industri penjaminan.

1.7 Motto Perusahaan

Perum Jamkrindo memiliki motto : Solusi UMKMK menuju sukses

1.8 Direksi dan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Pemilik Modal Perum Jamkrindo Nomor : SK-44/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perum Jamkrindo, Susunan Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Direksi :

Direktur Utama	:	Diding S. Anwar
Direktur Bisnis Penjaminan	:	Bakti Prasetyo
Direktur Operasional & Jaringan	:	R Sophia Alizsa
Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan	:	Nanang Waskito
Direktur Keuangan, Investasi & MR	:	I Rusdonobanu

Dewan Pengawas :

Ketua : Braman Setyo
Anggota : Noor Ida Khomsiyati
: Nasaruddin Umar
: Dahlan Siamat
: Subandriyo

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2016

2.1 Gambaran Umum

Pencapaian dan Kondisi Internal Perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Aset perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp13,58 triliun naik Rp1,93 triliun atau 16,6% dari jumlah Aset per 31 Desember 2015 sebesar Rp11,64 triliun.
- b. Perolehan laba sebelum pajak tahun 2016 sebesar Rp953,03 miliar atau 101,3% dari anggaran tahun 2016 sebesar Rp940,66 miliar. Laba tersebut berasal dari total pendapatan sebesar Rp2,75 Triliun dan total biaya Rp1,80 triliun.
- c. Realisasi beban klaim tahun 2016 adalah sebesar Rp841,94 miliar atau 67,5% dari anggaran tahun 2016 Rp1,25 triliun. Sumbangsih terbesar biaya klaim berasal dari biaya klaim KUR dimana realisasi biaya klaim KUR sebesar Rp559,07 miliar atau 60,0% dari anggaran Klaim KUR.
- d. Jumlah kredit yang dijamin pada tahun 2016 sebesar Rp125,97 triliun atau 102,8% dari anggaran Rp112,5 triliun. Total jumlah kredit tersebut terdiri dari Penjaminan Bank Rp101,96 triliun dan Penjaminan Non Bank sebesar Rp24,01 triliun.
- e. Realisasi jumlah kredit yang dijamin sebesar Rp125,97 triliun pada tahun 2016 dihasilkan dari penjaminan Non KUR Rp78,95 triliun dan penjaminan KUR Rp47,01 triliun.
- f. Dari aspek SDM dan organisasi perusahaan telah melakukan konsolidasi organisasi dan akselerasi kompetensi SDM untuk menyongsong masa depan perusahaan dimana persaingan bisnis yang ada menjadi semakin ketat. Konsolidasi organisasi dan akselerasi kompetensi SDM dimaksud diperlukan guna menghasilkan dan membentuk sumber daya manusia yang merupakan *Human Capital* perusahaan menjadi lebih berkualitas dan

profesional. Dalam hal ini perusahaan secara terus menerus mengikutsertakan secara aktif seluruh SDM perusahaan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri serta melakukan sertifikasi kompetensi.

- g. Perusahaan saat ini melakukan investasi berupa Deposito, Obligasi, Saham dan Reksadana. Namun untuk menjaga likuiditas perusahaan, porsi terbesar investasi perusahaan masih dalam bentuk deposito.
- h. Dalam rangka penguatan fokus bisnis Penjaminan Syariah, baik secara operasional maupun image building dalam menjaga kemurnian syariah dan akselerasi pertumbuhan bisnis penjaminan syariah melalui ekspansi *market share* bisnis penjaminan syariah di Indonesia maka Perum Jamkrindo mendirikan anak perusahaan PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014 dan telah mendapat izin melakukan kegiatan usaha dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Lembaga Penjaminan. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Lt. 7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

Beberapa kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan antara lain:

- a. Kebijakan pemerintah untuk terus memberdayakan usaha kecil, menengah dan koperasi (UKMK) disambut kalangan perbankan dengan meningkatkan penyaluran kredit kepada UKMK. Namun disisi lain pihak perbankan berupaya memitigasi (mengalihkan) risiko kreditnya dengan melakukan kerjasama penjaminan kredit. Hal ini merupakan suatu peluang bagi perusahaan dalam merebut pangsa pasar untuk meningkatkan kinerja.
- b. Dikarenakan tingkat risiko penjaminan kredit yang terus meningkat sejalan dengan kenaikan jumlah kredit yang dijamin oleh perusahaan dan adanya ketentuan Pemerintah mengenai perlindungan asuransi jiwa untuk kredit

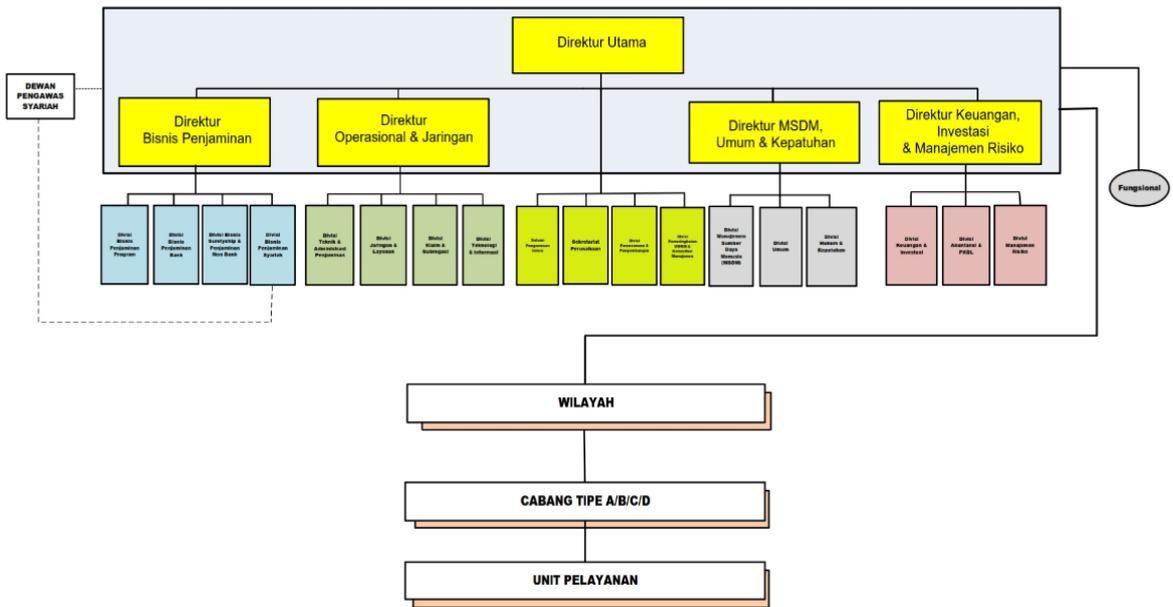
konsumtif, maka untuk meminimalkan tingkat risiko yang dihadapi dan untuk memenuhi ketentuan Pemerintah dimaksud, perusahaan telah melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi kerugian dan jiwa dalam bentuk kerjasama Co-Guarantee. Selain itu dalam rangka menurunkan gearing ratio maka perusahaan melakukan re-asuransi terhadap semua produk.

- c. Kendala perusahaan dalam upaya meningkatkan pendapatan subrogasi adalah kesulitan bank dalam menagih/mengeksekusi agunan dari kredit macet, terutama untuk usaha mikro dan kecil yang tersebar di pelosok daerah yang usahanya sudah tidak jalan lagi dan keberadaan nasabah sudah tidak diketahui lagi. Untuk mengatasi hal tersebut maka pada tahun 2015 Perum Jamkrindo telah bekerja sama dengan Jamdatun untuk penyelesaian piutang subrogasi.

2.2 Kinerja Per Direktorat

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perum Jamkrindo, maka pada bulan Desember tahun 2015 melalui Keputusan Direksi nomor 103/Kep-Dir/XII/2015 Perum Jamkrindo telah melakukan revitalisasi Struktur Organisasi sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
PERUSAHAAN UMUM (PERUM) JAMINAN KREDIT INDONESIA**



Dengan Struktur Organisasi tersebut, Perum Jamkrindo mencanangkan untuk mencapai *milestone* keuangan di tahun 2016, yaitu volume penjaminan mencapai Rp122,5 Triliun, nilai Imbal Jasa Penjaminan bruto sebesar Rp2,07 Triliun namun tetap menjaga kualitas aset yang direfleksikan dari rasio NPG dibawah 1%.

Berbagai aktivitas telah dilaksanakan untuk mencapai target kinerja korporat tahun 2016 baik dari sisi program kegiatan maupun sisi keuangan. Selanjutnya, kinerja Perusahaan pada Tahun 2016 per Direktorat sebagai berikut :

2.2.1. Direktorat Utama

Direktorat Utama Perum Jamkrindo membawahi 5 (Lima) Divisi yaitu Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, Divisi Perencanaan & Pengembangan, Divisi Pemeringkatan UMKM & Konsultasi Manajemen serta Divisi Penjaminan Sistem Resi Gudang. Adapun kinerja masing-masing Divisi dibawah Direktorat Utama sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Kegiatan Sekretariat Perusahaan (Sekper)

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya kesamaan dan standard administrasi perusahaan, khususnya tata persuratan dan kearsipan	<ol style="list-style-type: none"> Menyeragamkan proses administrasi dan dokumentasi kegiatan perusahaan. Melakukan percepatan Impelementasi Aplikasi Office Automation dan Penataan Arsip 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun SOP tentang tata kelola dokumen dan tata kelola kearsipan yang update sesuai dengan perubahan Struktur Organisasi yang terbaru. Menyusun SOP protokoler Bekerjasama dengan Vendor Pengelola Aplikasi Notula Rapat untuk mempermudah penyusunan risalah-risalah rapat <p>Bekerjasama dengan lintas Divisi dalam hal pembentukan Tim Task Forrce Office automation dan kearsipan dalam hal melakukan kajian, komunikasi dan menyelenggarakan FGD dalam rangka percepatan Impelementasi Aplikasi Office Automation & Penataan Arsip</p>	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilakukan penyusunan <i>standard Operating Procedure</i> (SOP) tentang tata kelola dokumen dan selanjutnya akan difinaslisasi di Divisi Hukum dan Kepatuhan. Sedang dilakukan proses penyusunan draft <i>standard Operating Procedure</i> (SOP) protokoler sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dan selanjutnya akan dimintakan persetujuan Direksi. Telah dilakukan pertemuan dalam pengujian aplikasi dengan beberapa Divisi dan Direktur MSDM, Umum dan kepatuhan untuk selanjutnya akan dibuat laporan terkait spesifikasi produk dan proses pengadaan Barang dan Jasa Telah dilaksanakan pertemuan 2 kali dalam seminggu bersama Tim Task Forrce Office Automation dan Penataan Arsip dalam hal diskusi mengenai implemetnasi dan pengoperasian Office Automation dilingkungan Perum Jamkrindo 	
2.	Memiliki SDM Sekretaris Perusahaan yang kompeten dan berkualitas	Menambah kuantitas dan meningkatkan kualitas SDM Sekretaris Perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> Berkoodinasi dengan Div. SDM untuk melakukan penambahan SDM berpengalaman untuk : <ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Direksi Staf humas bidang Media Staf Agendaris Staf Mailing room Mengikutsertakan Karyawan di Bagian Sekretaris Perusahaan dalam Pelatihan / workshop / seminar terkait dengan Kesekretariatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk sekretaris Direksi dan Personal Asisten Direksi sedang dalam proses Recruitment dan placement dari bagian Divisi SDM Untuk staf humas di bidang Media, Staf Agendaris dan Staf Mailing room Sekper bekerjasama dengan SDM sedang dalam proses Recruitment dan placement dari bagian Divisi SDM <p>Telah dilakukan pelatihan yang diikuti oleh sekretaris perusahaan dan PIC Humas Selindo tanggal 7-8 maret 2016, pelatihan manajemen sekretaris dan asisten pribadi pimpinan perusahaan pada 20-23 juni 2016 serta worksop digital secretary tanggal 24 & 25 Nov 2016.</p>	

3.	Pembuatan Laporan Tahunan (Annual Report) tahun Buku 2015 dan Profil Perusahaan	Pengumpulan data dan informasi terkait dengan kebijakan dan keberhasilan perusahaan	Bekerjasama dengan konsultan annual report PT. Kriya Komunika dalam Penyusunan Outline yang akan dituangkan dalam Laporan Tahunan dan Profil Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Aktif bersama tim penyusunan annual report melakukan finalisasi baik secara internal maupun eksternal untuk kebutuhan Annual Report Award 2016 - Keikutsertaan Annual Report Award (ARA) tahun buku 2015 dan Perum Jamkrindo akan mendaftarkan untuk mengikuti kompetisi Annual Report Award, dimana pesertanya adalah Perusahaan – Perusahaan BUMN. 	
4.	Tersedianya Informasi Kinerja Masing-masing Unit Kerja.	Koordinasi dengan Divisi Terkait dan Kanca .	Penghimpunan data dan informasi pelaksanaan kegiatan operasional Kanca/KAC secara periodik dan melaporkan kepada Direksi untuk digunakan pada saat rapat gabungan Dewas dan Direksi	Melakukan kerjasama dengan divisi lain dalam pengumpulan data yaitu sebagai pihak supporting dalam pelaksanaan persiapan bahan rapat gabungan Direksi dan Dewan pengawas	
5.	Kegiatan Rapat	Melakukan intensifikasi komunikasi dengan mitra kerja dalam rangka membentuk opini publik untuk pencitraan perusahaan tentang Produk Penjaminan dan Koordinasi dengan Divisi Terkait untuk kegiatan rapat-rapat	Memfasilitasi pelaksanaan rapat kerja perusahaan	<p>Rapat yang telah dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan 6 kali rapat bulan Januari 2016. - Telah dilaksanakan 8 kali rapat bulan Februari 2016. - Telah dilaksanakan 9 kali rapat bulan Maret 2016. - Telah dilaksanakan 7 kali rapat bulan April 2016. - Telah dilaksanakan 5 kali rapat bulan Mei 2016. - Telah dilaksanakan 5 kali rapat bulan Juni 2016. - Telah dilaksanakan 5 kali rapat bulan Juli 2016. - Telah dilaksanakan 5 kali rapat bulan Agustus 2016. - Telah dilaksanakan 5 kali rapat bulan September 2016. - Telah dilaksanakan 8 kali rapat bulan Oktober 2016. - Telah dilaksanakan 9 kali rapat bulan November 2016. - Telah dilaksanakan 5 kali rapat bulan Desember 2016. 	
6.	Meningkatnya peran Humas Jamkrindo dan Komunikasi Perusahaan	Meningkatkan kegiatan publikasi dan kehumasan dan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan promosi produk-produk Perum Jamkrindo pada media Cetak Bulanan - Melakukan kegiatan promosi Perum Jamkrindo dengan memberikan sponsorship pada beberapa media dan mitra kerja. 	Telah dilaksanakan berbagai kegiatan publikasi dan promosi dengan mitra kerja baik melalui media cetak maupun media elektronik.	

Pelaksanaan Program Kegiatan Satuan Pengawas Intern (SPI)

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya peningkatan peran dan fungsi SPI dalam kegiatan pengawasan intern perusahaan melalui kegiatan <i>assurance</i> dan <i>consulting</i> .	Meningkatkan fungsi SPI sebagai konsultan manajemen pengelolaan bisnis perusahaan. Meningkatkan peran SPI dalam Forum Komunikasi SPI.	Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Direktur Utama. Mengikuti dan berpartisipasi secara aktif dalam Forum Komunikasi SPI BUMN/D.	- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Direktur Utama. - Menjadi anggota FKSPI Komisariat Asgara Jaskeu Plus - Menjadi peserta Seminar & Munas FKSPI 2016 " <i>Strategi Partnership: Mengoptimalkan Partnership Fungsi Internal Audit dalam Mendukung Direksi dan Komisaris Meningkatkan Keunggulan Perusahaan di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)</i> " yang diikuti oleh Kepala dan Staf SPI pada tanggal 10 s.d 13 Mei 2016 di Bandung. - Mengikuti acara <i>Talk Show</i> dan Buka Puasa Bersama yang diselenggarakan oleh FKSPI di Harper Hotel pada tanggal 23 Juni 2016. - Mengikuti <i>Talk Show</i> dan Silaturahmi Nasional Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) pada tanggal 29 Juli 2016.	
2.	Terlaksananya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.	Memberikan saran-saran untuk penyempurnaan sistem dan prosedur semua kegiatan di perusahaan.	Melakukan reviu dan memberikan rekomendasi atas pelaksanaan kegiatan pengendalian internal di unit kerja yang menjadi sampling pemeriksaan.	- Melakukan reviu dan memberikan rekomendasi atas pelaksanaan kegiatan pengendalian internal di unit kerja yang menjadi sampling pemeriksaan. - Bekerjasama dengan KAP <i>Pricewaterhousecoopers</i> (PwC) untuk melakukan review pengendalian internal Perum Jamkrindo.	
3.	Tercapainya Program Kerja Pengawasan Tahunan secara tepat waktu.	Melaksanakan pemeriksaan secara tepat waktu.	Melakukan pemeriksaan dan membuat Laporan Hasil Pemeriksaan secara tepat waktu	SPI telah melakukan pemeriksaan internal terhadap 52 <i>auditee</i> , yaitu 35 (tiga puluh lima) pemeriksaan kantor cabang dan 17 (tujuh belas) pemeriksaan Divisi.	
			Meminta bantuan tenaga yang berkompeten di bidang Teknologi Informasi (<i>outsourcing</i>) untuk melakukan audit TI.	SPI telah melakukan audit terhadap Divisi Teknologi Informasi dengan bantuan pendampingan oleh Tim Konsultan TI Veda Praxis yang dilaksanakan pada tanggal 07 November 2016 sampai 19 Desember 2016.	

4.	Terlaksananya penyelesaian tindak lanjut (TL) atas hasil pemeriksaan internal dan eksternal.	Memonitor penyelesaian tindak lanjut (TL) oleh unit kerja yang diperiksa (<i>auditee</i>) atas hasil pemeriksaan internal dan eksternal.	Memonitor dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan baik internal maupun eksternal.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyurati Kantor Cabang dan Divisi Kantor Pusat untuk meminta penyelesaian tindak lanjut atas pemeriksaan SPI tahun 2014 dan 2015 sesuai dengan komitmen <i>auditee</i> untuk pemenuhan tindak lanjut. - Memonitor/memantau mengenai penyelesaian tindak lanjut temuan eksternal (BPK, OJK dan KAP) dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut temuan tersebut kepada pihak berkepentingan (BPK, OJK, KAP dan Kementerian BUMN).
5.	Terwujudnya kelancaran pelaksanaan audit oleh tim auditor eksternal, sehingga berjalan secara tepat waktu.	Mendampingi auditor eksternal dalam melakukan audit.	Menyiapkan data/dokumen, sarana dan prasarana serta menjadi <i>counterpart</i> agar pemeriksaan oleh auditor eksternal dapat dilaksanakan lebih baik.	SPI sebagai koordinator untuk penyediaan data/dokumen, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan untuk auditor eksternal serta menjadi <i>counterpart</i> agar pemeriksaan auditor eksternal berjalan lancar.
			Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk pembahasan tanggapan manajemen atas hasil audit eksternal.	SPI telah melakukan koordinasi melalui memo dan surat kepada divisi dan kantor cabang serta pembahasan secara langsung dengan <i>auditee</i> mengenai tanggapan manajemen dan tindak lanjut atas hasil audit eksternal.
6.	Tercapainya pelaksanaan implementasi GCG kepada seluruh insan perusahaan dalam perilaku bisnis.	Melakukan pemantauan, pengukuran atas penerapan GCG dan evaluasinya.	Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain untuk mensosialisasikan perangkat pendukung GCG kepada Insan Perusahaan (internalisasi).	Melakukan sosialisasi perangkat pendukung GCG kepada Insan Perusahaan pada 21 Kantor Cabang.
			Melaporkan hasil pemantauan penerapan GCG pada perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Self Assessment</i> atas Penerapan GCG Tahun 2015 kepada Menteri BUMN selaku Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi Perum Jamkrindo melalui Surat No.1163/P/1/III/2016 tanggal 15 Maret 2016. - Menyampaikan Tindak Lanjut atas Hasil <i>Self Assessment</i> Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2015 kepada Divisi terkait melalui Memo No.144/M/1.2/V/2016 tanggal 25 Mei 2016.
			Melakukan penilaian (<i>assessment</i>) melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG oleh penilai (<i>assessor</i>) independen.	Melakukan penilaian melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (KAP DBSD & A)
7.	Meningkatkan kualitas pengawasan intern.	Meningkatkan keahlian auditor melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugas SPI	Mengikutsertakan personil SPI dalam pendidikan bersertifikasi profesi internal auditor seperti QIA atau Professional Internal Auditor.	- Kabag Wilayah III telah mengikuti pelatihan Audit Intern Tingkat Lanjutan II dan tingkat Manajerial yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit.

				<ul style="list-style-type: none"> - 18 anggota SPI yang terdiri dari satu Pranata Madya, satu Kepala Seksi, dan 15 staf telah mengikuti <i>In House Training</i> Audit Intern Tingkat Dasar I dan II pada tanggal 05 Desember s.d 19 Desember 2016 yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) di Kantor Pusat. 	
			Mengikutsertakan personil SPI pada pelatihan/workshop/ seminar bidang audit dan ilmu lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Seminar Nasional Asosiasi Auditor Internal (AAI) "Tanggung Jawab Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan <i>Fraud</i>" pada tanggal 03 November 2016 di Makassar. - Mengikuti Seminar Nasional Asosiasi Auditor Internal (AAI) "Sinergi Pengawasan di Lingkungan BUMN/BUMD dan Sektor Publik: Implementasi dan Permasalahannya" pada tanggal 01 s.d 03 Juni 2016 di Bandung. - Mengikuti Seminar dan Munas FKSPI 2016 "Strategi Partnership: Mengoptimalkan Partnership Fungsi Internal Audit dalam Mendukung Direksi dan Komisariss Meningkatkan Keunggulan Perusahaan di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)" pada tanggal 10 s.d 13 Mei 2016 di Bandung. - Mengikuti Seminar Nasional Internal Audit 2016 dengan topik "Internal Audit: The Most Necessary Profession to Enhance and Protect Organizational Value" pada tanggal 27 s.d 28 April 2016 di Bali. - Mengikuti Seminar "Membangun Profesionalisme Pengelolaan Perusahaan Berbasis GCG" pada tanggal 23 s.d 25 Maret 2016 di Banda Aceh. - Mengikuti In House Training "Proses Bisnis dan Internal Control" yang diselenggarakan oleh Divisi MSDM bekerjasama dengan Infobank pada tanggal 14 s.d 16 Juni 2016 di Kantor Pusat. - Menjadi peserta Pelatihan Menulis Laporan Internal Audit yang Efektif, diikuti oleh 4 (empat) orang staf SPI pada tanggal 28 s.d 29 Juli 2016 yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit di Jakarta. 	
			Menambah jumlah auditor & sarananya.	Menambah jumlah auditor sebanyak 12 (dua belas) yang terdiri dari satu Kepala Bagian, satu Pranata Madya, satu Kepala Seksi, dan 9 (sembilan) orang staf.	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Perencanaan dan Pengembangan

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Peningkatan Daya Saing Perusahaan	Menyusun kajian kepuasan pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan proposal dan TOR - Penyusunan rancangan kajian bersama konsultan - Penyampaian hasil kajian kepada Direksi dan Unit Kerja terkait 	Penyusunan laporan kepuasan pelanggan telah selesai dilaksanakan dan telah disampaikan kepada direksi dan Unit kerja terkait	
		Media <i>complaint</i>	Menyusun bentuk media <i>complaint</i>	Kajian media complain telah selesai dibuat dan saat ini <i>on progress</i> dalam pembentukan Tim Penyusunan <i>media complain</i>	
		Laporan Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Perum Jamkrindo Tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan tim KPKU internal. - Menyusun Laporan Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Perum Jamkrindo Tahun 2016 	Sedang dilakukan penyusunan Laporan Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Perum Jamkrindo Tahun 2016	
2.	Pengembangan bisnis	Pembukaan KUP	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan studi kelayakan Pembukaan KUP Baru - Menyampaikan kajian studi kelayakan kepada Direksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dibuka 3 KUP baru yakni KUP Bojonegoro, KUP Cibinong dan KUP Lubuk Linggau - Rencana pembukaan KUP baru di Mandailing Natal dan Pematang Siantar akan dibuat kajiannya - Rencana pembukaan KUP di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 	
		Penyusunan Klasifikasi Cabang	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun parameter dan mekanisme baru untuk klasifikasi unit jaringan pelayanan. - Menyusun Keputusan Direksi terkait parameter dan mekanisme klasifikasi kelas jaringan pelayanan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh direksi telah menyetujui metode klasifikasi cabang yang telah dibuat - Perdir metode klasifikasi cabang telah ditandatangani oleh bapak direktur utama dengan nomor 51/Kep-Dir/V/2016 tentang Metode Penilaian Klasifikasi Kantor Cabang Perum Jamkrindo 	
		Menyusun Kajian Efektivitas Unit Kerja setelah implementasi perubahan struktur	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Kajian Efektivitas dan Efisiensi Unit Kerja. - Menyampaikan Kajian kajian penyempurnaan organisasi ke Direksi 	Sedang dilakukan Kajian Efektivitas Unit Kerja, setelah selesai akan dilaporkan kepada direksi dan unit kerja terkait	
		Melakukan benchmarking ke perusahaan lain	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengumpulan data. - Penyusunan proposal dan TOR. 	Telah dilakukan kunjungan kerja ke beberapa perusahaan BUMN diantaranya Taspen (pengelolaan	

		<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil proposal dan TOR kepada Direksi. - Melakukan koordinasi mengenai kunjungan kerja itu. - Melakukan Kunjungan Kerja 	manajemen risiko), BPJS ketenagakerjaan (budaya Perusahaan) dan Jasindo (Bisnis Proses), saat ini dalam proses pembuatan laporan kegiatan kepada direktur utama	
	Menyusun Business Plan PMN KUR 2016	Menyusun Business Plan PMN KUR 2016	Telah selesai dilakukan dan telah ada pencairan dana PMN KUR 2016 sebesar 500 Milyar	
	Menyusun Kajian Bersama PMN KUR 2016	Menyusun Kajian Bersama PMN KUR 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian Bersama PMN KUR 2016 sudah disampaikan kepada Kementerian BUMN - Proses penetapan alokasi anggaran PMN Perum Jamkrindo oleh Badan Anggaran DPR-RI. - Pembahasan Kajian Bersama dengan pihak DJKN dan Kementerian BUMN - Pembahasan dengan stakeholder terkait RPP PMN KUR TA 2016. - Sudah disampaikan kepada kementerian BUMN sebagai berkas kelengkapan pencairan PMN 	
	Membentuk anak perusahaan dalam rangka memfokuskan kegiatan perusahaan pada bidang-bidang strategis	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data terkait - Menyusun draft Kajian - Penyampaian Kajian kepada Direksi - Penyampaian Kajian kepada Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan 	Pembentukan anak perusahaan dihentikan sementara hingga waktu yang tidak ditentukan dikarenakan adanya isu holding-isasi beberapa perusahaan asuransi.	
	Melakukan pengkajian penyertaan modal pada Dana Pensiun	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data terkait - Menyusun draft Kajian - Penyampaian Kajian kepada Direksi - Permohonan perijinan - Penyampaian Kajian 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan pertemuan dengan konsultan terkait pembentukan Dapen - Konsultan sepakat untuk mendampingi Tim counterpart untuk pembentukan dapen - Konsultan dan tim dapen melakukan pembahasan dengan BOD terkait perhitungan PHDP - Selanjutnya akan dibuat komite direksi untuk membahas hal-hal strategis, biaya konsultan, biaya pendaftaran dan iuran tambahan 	
	Penyertaan langsung pada Lembaga Keuangan (melanjutkan rencana penyertaan langsung pada perusahaan reasuransi nasional, PKPI, Credit Rating Pefindo)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data terkait - Menyusun draft Kajian - Penyampaian Kajian kepada Direksi - Permohonan perizinan - Penyampaian Kajian 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah terdapat laporan penilaian aset dan property dari konsultan - Telah disampaikan kepada direksi tentang laporan penilaian dari konsultan 	

		Melakukan pengkajian penyertaan langsung pada Jamkrida	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data terkait - Menyusun draft Kajian - Penyampaian Kajian kepada Direksi - Permohonan perizinan - Penyampaian Kajian 	Kajian penyertaan langsung pada Jamkrida dihentikan sementara hingga batas waktu yang tidak ditentukan.	
		Melakukan kerjasama dengan <i>Asset Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan proposal dan TOR. - Penyusunan rancangan kajian bersama konsultan. - Penyampaian hasil kajian kepada Direksi dan Unit Kerja terkait 	Dalam proses pengumpulan data terkait data subrogasi kepada divisi klaim dan subrogasi	
3.	Pengelolaan Data Informasi	Melakukan evaluasi kinerja perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengumpulan data. - Melakukan penyusunan kajian evaluasi kinerja perusahaan. - Penyampaian hasil kajian kepada Direksi dan Unit Kerja terkait 	Sedang dalam proses penyusunan kajian evaluasi kinerja perusahaan	
		Penyusunan RKAP Divisi Perencanaan dan Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data terkait. - Menyusun materi dan pembahasan. - Penyampaian RKAP kepada unit kerja terkait 	Penyusunan RKAP divisi perencanaan dan pengembangan telah disampaikan kepada bagian anggaran divisi akuntansi dan keuangan	
		Penyusunan Laporan Triwulanan bagian Perencanaan dan Pengembangan dan Pengelolaan Data Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun pembahasan laporan triwulanan. - Penyampaian Laporan Triwulanan kepada unit kerja terkait 	Sedang dilakukan penyusunan laporan TW IV (minggu pertama bulan Januari 2017)	
4.	Peningkatan kualitas SDM	Seminar/workshop/training/nagi pegawai Divisi Renbang	Mengikutsertakan SDM Bagian Perencanaan Pengembangan dan Pengelolaan Data Informasi ke dalam seminar, workshop, dan pelatihan	Telah dilaksanakan pelatihan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Interpretasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) di Jakarta pada tanggal 3-5 Agustus 2016 - Pelatihan Interpretasi dan Assesor KPKU di Bandung pada tanggal 7-8 September 2016 - Pelatihan Workload analysis di Denpasar pada tanggal 26-27 Oktober 2016 - Pelatihan Company strategy Planning di Denpasar pada tanggal 2-4 November 2016 	
		Pemenuhan SDM sesuai struktur organisasi.	Penambahan jumlah SDM baik yang berasal dari internal Perum Jamkrindo maupun penerimaan SDM baru	Saat ini sesuai jumlah SDM secara keseluruhan akan dipenuhi secara bertahap, saat ini ada 1 PLH Kepala Divisi, 1 Pranata Utama Direktorat Utama, 1 Kepala Bagian, 3 Kepala Seksi, 4 Staf, 1 Agendaris.	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Peningkatan UMKM dan Konsultasi Manajemen

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Kebijakan dan Model Peningkatan UMKM	Menyusun kebijakan dan peraturan terkait operasional umum Peningkatan UMKM dan Konsultasi Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> - Penyempurnaan Metodologi Peningkatan UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan beberapa kali diskusi dengan instansi terkait seperti: Bank Indonesia, Kementerian KUKM, perbankan, non bank, PT Pefindo, PT Sucofindo dan CreditInfo. selain menjadikan scoring sistem penilaian kelayakan penjaminan Jamkrindo (SOP Penjaminan Kredit Umum Case by Case) menjadi salah satu referensi dalam penyusunan metodologi tersebut. - Dapat disampaikan bahwa saat ini telah digunakan database Terjamin Jamkrindo yang dikelola oleh Divisi Teknologi Informasi. Hal ini sejalan dengan arahan OJK agar dapat memanfaatkan data Terjamin Jamkrindo yang ada sekitar 5 juta UMKM. - Telah dilakukan Penyusunan konsep peraturan internal Perum Jamkrindo tentang peningkatan UMKM dimana SOP Penyusunan Database UMKM, konsep SOP Peningkatan UMKM dan konsep SOP Konsultasi manajemen dan selanjutnya akan dimintakan opini kepada Divisi Manajemen Risiko. 	
2.	Peningkatan dan Database UMKM	Menyusun mekanisme pengelolaan database UMKM sebagai materi peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan penjajagan penggunaan sistem informasi & teknologi database UMKM, - Proses pengadaan sistem informasi & teknologi database UMKM, - Kerjasama dengan lembaga terkait, Pembentukan SDM Peningkatan UMKM, - Persiapan pengumpulan database UMKM Jamkrindo, Gerakan Nasional Pendataan UMKM (Gerakan Validasi Data UMKM) dan Peningkatan Go Live 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah diusulkan rekrutmen prohire bidang TI, metodologi dan jaringan universitas, pembahasan bersama TI peningkatan dan database UMKM, OJK, lembaga keuangan non bank, perbankan dan asosiasi UMKM demi menghasilkan Konsep / model sistem informasi dan teknologi database yang sesuai Kebutuhan dan perkembangan bisnis kedepan. - Komite pengadaan IT Peningkatan telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2016, Menunjuk anggaran Perangkat TI Perum Jamkrindo, maka Komite dapat menyetujui penggunaan anggaran sebesar Rp 6 Milyar dari anggaran Belanja Modal Perangkat TI Tahun 2016 yang akan digunakan untuk sebagian pembayaran 	

				<p>Pengadaan TI Pemingkatan tahun 2016, dan proses persetujuan Direksi sedang parallel dilaksanakan.</p> <p>- Dapat disampaikan bahwa saat ini digunakan database Terjamin Jamkrindo yang dikelola oleh Divisi Teknologi Informasi. Hal ini sejalan dengan arahan OJK agar kami dapat memanfaatkan data Terjamin Jamkrindo yang ada sekitar 5 juta UMKM. Untuk hal tersebut, kami menggunakan teknik sampling random/acak untuk Terjamin di wilayah Jabodetabek, dan dalam pelaksanaan survei kami dibantu oleh Koperasi Aku Mandiri sebagai salah satu koperasi yang mendapatkan penugasan dari Menteri Koperasi & UKM untuk melakukan pendampingan pada kegiatan pendataan IUMK (Ijin Usaha Mikro Kecil),</p>	
3.	Pendampingan dan Coaching UMKM	Membangun UMKM berdaya saing tinggi melalui klinik bisnis UMKM	Melakukan konsultasi manajemen go-live	Proses penyusunan modul diklat UMKM dan workshop	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Penjaminan Sistem Resi Gudang

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Peningkatan kualitas SDM	a. Pelatihan b. Seminar Nasional	Mengikutsertakan SDM Bagian Perencanaan Pengembangan dan Pengelolaan Data Informasi ke dalam seminar, workshop, dan pelatihan.	- Telah dilaksanakan pelatihan di tiga tempat yaitu, Jakarta, Surabaya dan Makasar. - Mengikut sertakan pegawai dalam seminar nasional pada tanggal 1 juni 2016 di hotel JW Marriot	
2.	Pengembangan bisnis	FGD	Melakukan <i>brainstorming</i> , diskusi, dengan pendapat maupun konsultasi dari Divisi Penjaminan Resi Gudang dengan pihak-pihak baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan Bisnis Penjaminan Sistem Resi Gudang	Talah dilaksanakan konsinyering pada tanggal 2-4 Juni 2016	
		Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan cabang tempat sosialisasi akan dilakukan - Berkoordinasi dengan sekper mengenai acara yang akan diadakan. - Berkoordinasi dengan Divisi Umum, mengenai fasilitas yang akan digunakan. - Berkoordinasi dengan narasumber. - Membuat list undangan baik eksternal maupun internal. - Berkoordinasi dengan EO - Membuat undangan untuk acara tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara sosialisasi di medan parapat telah dilakukan pada tanggal 16-17 Juni 2016 yang bertemakan Penjaminan SRG, Kur dan Lembaga Keuangan Mikro. - Acara sosialisasi di medan parapat telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2016 yang bertemakan Penjaminan SRG, Kur dan Lembaga Keuangan Mikro. 	
		Melakukan studi banding ke luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan Sekper - Berkoordinasi dengan EO - Membuat lis anggota yang berangkat - Membuat materi presentasi - Berkoordinasi dengan Div. Umum 	Studi bading telah dilakukan di dua negara, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Bulgari pada tanggal 19-28 Juni 2016 - Dan kunjungan ke India tanggal 25 September 2016 	

		MoU	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rundown bersama EO - Berkoordinasi dengan sekper mengenai acara MoU yang akan diadakan. - Berkoordinasi dengan divisi hukum mengenai Draft Mou. - Berkoordinasi dengan Divisi Umum, mengenai fasilitas yang akan digunakan. - Membuat list undangan baik eksternal maupun internal. - Follow up 	<ul style="list-style-type: none"> - MoU PT Pos telah dilakukan pada tanggal 7 September 2016, bertempat di PT. POS. - MoU dengan PT. BGR telah dilakukan pada tanggal 20 September 2016 bertempat di Perum Jamkrindo 	
		Optimalisasi penempatan SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Kajian Efektivitas dan Efisiensi Unit Kerja. - Menyampaikan Kajian kajian penyempurnaan organisasi ke Direksi 	Kajian Efektivitas Unit Kerja akan dilakukan 3 bulan setelah adanya perubahan SO baru.	
3.	Pengelolaan Data Informasi	Penyusunan RKAP bagian Perencanaan Pengembangan dan Pengelolaan Data Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data terkait. - Menyusun materi dan pembahasan. - Penyampaian RKAP kepada unit kerja terkait 	Telah dilaksanakan	

2.2.2. Direktorat Bisnis Penjaminan

Direktorat Bisnis Penjaminan melakukan kegiatan penjaminan kredit yang disalurkan oleh perbankan (penjaminan bank), baik bank konvensional maupun bank syariah dan lembaga non bank (penjaminan non bank) yang diproses secara *case by case* maupun *conditional automatic cover*.

Jumlah kredit yang dijamin pada tahun 2016 mencapai Rp125,97 triliun atau 102,8% dari anggaran Rp122,5 triliun. Realisasi tersebut berasal dari penjaminan bank sebesar Rp101,96 triliun dan penjaminan non bank Rp24,01 triliun. Dari jumlah kredit penjaminan bank sebesar Rp101,96 triliun tersebut, sebesar Rp5,94 triliun merupakan Penjaminan Syariah. Sedangkan dari penjaminan non bank sebesar Rp24,01 triliun, yang berasal dari penjaminan syariah bukan bank sebesar Rp3,51 triliun. Ini menunjukkan kontribusi Unit Syariah sebesar 7,5% terhadap total penjaminan.

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015, maka realisasi jumlah kredit yang dijamin pada tahun 2016 adalah sebesar 102,8% sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1
Target dan Realisasi Jumlah Kredit Tahun 2016

(Ribuan Rupiah)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015			Target 2016			Realisasi Tahun 2016			%	
		Non KUR	KUR	Jumlah	Non KUR	KUR	Jumlah	Non KUR	KUR	Jumlah	12=11/8	13=11/5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
A	Penjaminan Bank											
I	Penjaminan Konvensional											
	- Agrobisnis	3.298.436.304	2.367.001.434	5.665.437.738	3.481.279.399	8.691.787.236	12.173.066.635	1.397.944.941	8.989.094.197	10.387.039.138	85,33	183,34
	- Industri dan Pertambangan	606.940.248	737.827.775	1.344.768.022	665.827.945	1.320.834.129	1.986.662.074	511.380.802	2.012.872.049	2.524.252.851	127,06	187,71
	- Jasa dan Perdagangan	41.985.080.185	7.136.481.800	49.121.561.985	39.052.892.656	34.987.378.635	74.040.271.291	47.098.636.023	36.011.761.769	83.110.397.792	112,25	169,19
	Sub Jumlah 1	45.890.456.737	10.241.311.009	56.131.767.745	43.200.000.000	45.000.000.000	88.200.000.000	49.007.961.766	47.013.728.015	96.021.689.781	108,87	171,06
II	Penjaminan Syariah											
	- Agrobisnis	2.330.000	29.369.605	31.699.605	46.221.152	-	46.221.152	1.748.793	-	1.748.793	3,78	5,52
	- Industri dan Pertambangan	45.428.286	1.545.000	46.973.286	46.575.847	-	46.575.847	8.681.634	-	8.681.634	18,64	18,48
	- Jasa dan Perdagangan	3.568.815.657	616.500	3.569.432.157	7.219.703.001	-	7.219.703.001	5.926.434.893	-	5.926.434.893	82,09	166,03
	Sub Jumlah 2	3.616.573.944	31.531.105	3.648.105.049	7.312.500.000	-	7.312.500.000	5.936.865.320	-	5.936.865.320	81,19	162,74
	JUMLAH A	49.507.030.681	10.272.842.114	59.779.872.795	50.512.500.000	45.000.000.000	95.512.500.000	54.944.827.086	47.013.728.015	101.958.555.101	106,75	170,56
B	Penjaminan Non Bank											
	- Agrobisnis	4.628.597	-	4.628.597	29.710.660	4.342.484	34.053.144	206.001.568	-	206.001.568	604,94	4.450,63
	a. Konvensional	4.628.597	-	4.628.597	17.196.236	4.342.484	21.538.720	195.605.068	-	195.605.068	908,16	4.226,01
	b. Syariah	-	-	-	12.514.424	-	12.514.424	10.396.500	-	10.396.500	83,08	-
	- Industri dan Pertambangan	17.211.800	-	17.211.800	53.881.965	6.132.601	60.014.566	68.166.683	-	68.166.683	113,58	396,05
	a. Konvensional	13.142.200	-	13.142.200	24.285.099	6.132.601	30.417.700	61.028.883	-	61.028.883	200,64	464,37
	b. Syariah	4.069.600	-	4.069.600	29.596.865	-	29.596.865	7.137.800	-	7.137.800	24,12	175,39
	- Jasa dan Perdagangan	9.761.462.673	-	9.761.462.673	21.903.907.376	4.989.524.915	26.893.432.291	23.735.369.268	-	23.735.369.268	88,26	243,15
	a. Konvensional	7.677.163.168	-	7.677.163.168	19.758.518.664	4.989.524.915	24.748.043.580	20.228.160.242	-	20.228.160.242	81,74	263,48
	b. Syariah	2.084.299.505	-	2.084.299.505	2.145.388.711	-	2.145.388.711	3.507.209.026	-	3.507.209.026	163,48	168,27
	JUMLAH B	9.783.303.071	-	9.783.303.071	21.987.500.000	5.000.000.000	26.987.500.000	24.009.537.519	-	24.009.537.519	88,97	245,41
	Jumlah (A+B)	59.290.333.751	10.272.842.114	69.563.175.865	72.500.000.000	50.000.000.000	122.500.000.000	78.954.364.604	47.013.728.015	125.968.092.619	102,83	181,08

Dengan jumlah kredit sebesar Rp125,97 triliun, diperoleh imbal jasa penjaminan sebesar Rp1,85 triliun atau 89,2% dari anggaran Rp2,07 triliun dengan kontribusi penjaminan syariah sebesar 5,7% terhadap total imbal jasa penjaminan tersebut, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2
Target dan Realisasi UP Bruto Tahun 2016

(Ribuan Rupiah)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015			Target 2016			Realisasi Tahun 2016			%	
		Non KUR	KUR	Jumlah	Non KUR	KUR	Jumlah	Non KUR	KUR	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=11/8	13=11/5
A	Penjaminan Bank											
I	Penjaminan Konvensional											
	- Agrobisnis	47.472.739	170.383.840	217.856.579	45.758.041	239.931.839	285.689.880	20.785.300	233.486.843	254.272.143	89,00	116,72
	- Industri dan Pertambangan	8.398.742	29.138.622	37.537.364	8.116.142	36.460.874	44.577.016	10.311.251	39.399.094	49.710.345	111,52	132,43
	- Jasa dan Perdagangan	542.650.338	609.098.122	1.151.748.459	481.039.743	965.806.670	1.446.846.414	547.810.455	806.843.273	1.354.653.728	93,63	117,62
	Sub Jumlah 1	598.521.819	808.620.583	1.407.142.402	534.913.926	1.242.199.383	1.777.113.310	578.907.006	1.079.729.209	1.658.636.216	93,33	117,87
II	Penjaminan Syariah											
	- Agrobisnis	12.579	7.649.744	7.662.323	353.525	5.299.827	5.653.352	191.487	9.227.776	9.419.263	166,61	122,93
	- Industri dan Pertambangan	477.667	1.278.234	1.755.901	342.201	812.818	1.155.019	217.498	669.845	887.343	76,82	50,53
	- Jasa dan Perdagangan	48.657.150	46.336.015	94.993.164	67.676.689	31.003.683	98.680.371	57.932.439	23.578.410	81.510.849	82,60	85,81
	Sub Jumlah 2	49.147.396	55.263.993	104.411.389	68.372.415	37.116.328	105.488.743	58.341.424	33.476.031	91.817.455	87,04	87,94
	JUMLAH A	647.669.214	863.884.576	1.511.553.790	603.286.341	1.279.315.711	1.882.602.052	637.248.430	1.113.205.241	1.750.453.671	92,98	115,80
B	Penjaminan Non Bank											
	- Agrobisnis	81.458	-	81.458	223.533	151.185	374.718	123.256	-	123.256	32,89	151,31
	a. Konvensional	81.458	-	81.458	216.250	151.185	367.435	104.624	-	104.624	28,47	128,44
	b. Syariah	-	-	-	7.283	-	7.283	18.632	-	18.632	-	-
	- Industri dan Pertambangan	11.898	-	11.898	64.391	5.129	69.520	257.411	-	257.411	370,27	2.163,42
	a. Konvensional	5.596	-	5.596	7.336	5.129	12.465	245.853	-	245.853	1.972,37	4.393,74
	b. Syariah	6.303	-	6.303	57.055	-	57.055	11.558	-	11.558	-	-
	- Jasa dan Perdagangan	51.085.101	-	51.085.101	112.233.415	74.843.686	187.077.101	95.990.200	-	95.990.200	51,31	187,90
	a. Konvensional	44.350.459	-	44.350.459	107.054.141	74.843.686	181.897.828	82.310.900	-	82.310.900	45,25	185,59
	b. Syariah	6.734.642	-	6.734.642	5.179.273	-	5.179.273	13.679.300	-	13.679.300	264,12	203,12
	JUMLAH B	51.178.457	-	51.178.457	112.521.339	75.000.000	187.521.339	96.370.867	-	96.370.867	51,39	188,30
	Jumlah (A+B)	698.847.671	863.884.576	1.562.732.247	715.807.680	1.354.315.711	2.070.123.391	733.619.297	1.113.205.241	1.846.824.538	89,21	118,18

a. Kinerja Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Realisasi penjaminan KUR pada tahun 2016 sebesar Rp47,01 triliun atau 94,0% dibandingkan anggaran Rp50 triliun. Realisasi penjaminan KUR tahun 2016 merupakan penjaminan atas perpanjangan, restrukturisasi, suplesi kredit, penerbitan SP KUR atas permohonan penjaminan akhir tahun 2015 dan penerbitan SP KUR baru. Penyaluran secara terinci sebagaimana berikut :

Tabel 2.3
Target dan Realisasi Jumlah Kredit KUR Per Sektor Tahun 2016

(Ribuan)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
			Target	Realisasi	6=5/3	7=5/4
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
I	Penjaminan Konvensional					
	- Agrobisnis	2.367.001.434	8.696.129.719	8.989.094.197	379,77	103,37
	- Industri dan Pertambangan	737.827.775	1.326.966.730	2.012.872.049	272,81	151,69
	- Jasa dan Perdagangan	7.136.481.800	39.976.903.550	36.011.761.769	504,62	90,08
	Sub Jumlah 1	10.241.311.009	50.000.000.000	47.013.728.015	459,06	94,03
II	Penjaminan Syariah					
	- Agrobisnis	29.369.605	-	-	-	-
	- Industri dan Pertambangan	1.545.000	-	-	-	-
	- Jasa dan Perdagangan	616.500	-	-	-	-
	Sub Jumlah 2	31.531.105	-	-	-	-
	Jumlah (1+2)	10.272.842.114	50.000.000.000	47.013.728.015	457,65	94,03

Sampai dengan tahun 2016 pendapatan IJP KUR adalah sebesar Rp1,11 triliun atau 82,2% dibanding anggaran Rp1,35 triliun yang berasal dari penjaminan konvensional dan syariah dari beberapa sektor sebagai berikut:

Tabel 2.4
Target dan Realisasi IJP Bruto KUR Per Sektor Tahun 2016

(Ribuan)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
			Target	Realisasi	6=5/3	7=5/4
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
I	Penjaminan Konvensional					
	- Agrobisnis	170.383.840	240.083.024	233.486.843	137,04	97,25
	- Industri dan Pertambangan	29.138.622	36.466.003	39.399.094	135,21	108,04
	- Jasa dan Perdagangan	609.098.122	1.040.650.357	806.843.273	132,47	77,53
	Sub Jumlah 1	808.620.583	1.317.199.383	1.079.729.209	133,53	81,97
II	Penjaminan Syariah					
	- Agrobisnis	7.649.744	5.299.827	9.227.776	120,63	174,11
	- Industri dan Pertambangan	1.278.234	812.818	669.845	52,40	82,41
	- Jasa dan Perdagangan	46.336.015	31.003.683	23.578.410	50,89	76,05
	Sub Jumlah 2	55.263.993	37.116.328	33.476.031	60,57	90,19
	Jumlah (1+2)	863.884.576	1.354.315.711	1.113.205.241	128,86	82,20

b. Kinerja Penjaminan Non KUR

Jumlah kredit Non KUR yang dijamin pada tahun 2016 adalah sebesar Rp78,95 triliun atau sebesar 108,9% dibanding anggaran Rp72,5 triliun. Jumlah penjaminan tersebut berasal dari penjaminan Bank Rp54,94 triliun atau 108,8% dari anggaran sebesar Rp50,51 triliun, sedangkan penjaminan Non Bank sebesar Rp24,01 triliun atau 109,2% dari anggaran Rp21,99 triliun, sebagaimana rincian berikut :

Tabel 2.5

Target dan Realisasi Penjaminan Kredit Non KUR Per Sektor Tahun 2016

(Ribuan)

No	U R A I A N	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
			Target	Realisasi	6=5/3	7=5/4
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A	Penjaminan Bank					
1	Penjaminan Konvensional					
	- Agrobisnis	3.298.436.304	3.481.279.399	1.397.944.941	42,38	40,16
	- Industri dan Pertambangan	606.940.248	665.827.945	511.380.802	84,26	76,80
	- Jasa dan Perdagangan	41.985.080.185	39.052.892.656	47.098.636.023	112,18	120,60
	Sub Jumlah 1	45.890.456.737	43.200.000.000	49.007.961.766	106,79	113,44
2	Penjaminan Syariah					
	- Agrobisnis	2.330.000	46.221.152	1.748.793	75,06	3,78
	- Industri dan Pertambangan	45.428.286	46.575.847	8.681.634	19,11	18,64
	- Jasa dan Perdagangan	3.568.815.657	7.219.703.001	5.926.434.893	166,06	82,09
	Sub Jumlah 2	3.616.573.944	7.312.500.000	5.936.865.320	164,16	104,51
	JUMLAH A	49.507.030.681	50.512.500.000	54.944.827.086	110,98	108,77
B	Penjaminan Non Bank					
	- Agrobisnis	4.628.597	29.710.660	206.001.568	4.450,63	693,36
	a. Konvensional	4.628.597	17.196.236	195.605.068	4.226,01	1.137,49
	b. Syariah	-	12.514.424	10.396.500	#DIV/0!	83,08
	- Industri dan Pertambangan	17.211.800	53.881.965	68.166.683	396,05	126,51
	a. Konvensional	13.142.200	24.285.099	61.028.883	464,37	251,30
	b. Syariah	4.069.600	29.596.865	7.137.800	175,39	24,12
	- Jasa dan Perdagangan	9.761.462.673	21.903.907.376	23.735.369.268	243,15	108,36
	a. Konvensional	7.677.163.168	19.758.518.664	20.228.160.242	263,48	102,38
	b. Syariah	2.084.299.505	2.145.388.711	3.507.209.026	168,27	163,48
	JUMLAH B	9.783.303.071	21.987.500.000	24.009.537.519	245,41	109,20
	Jumlah (A+B)	59.290.333.751	72.500.000.000	78.954.364.604	133,17	108,90

Sedangkan pencapaian Penjaminan Non KUR Syariah pada tahun 2016 sebesar Rp9,46 triliun dari anggaran sebesar Rp9,47 triliun dan 166,0% dari realisasi periode yang sama tahun sebelumnya sebagaimana rincian pada tabel berikut :

Tabel 2.6
Target dan Realisasi Jumlah Kredit Non KUR Syariah Per Sektor Tahun 2016

(Ribuan)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
			Target	Realisasi	6=5/3	7=5/4
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A	Penjaminan Bank (Syariah)					
	- Agrobisnis	2.330.000	46.221.152	1.748.793	75,06	3,78
	- Industri dan Pertambangan	45.428.286	46.575.847	8.681.634	19,11	18,64
	- Jasa dan Perdagangan	3.568.815.657	7.219.703.001	5.926.434.893	166,06	82,09
	Sub Jumlah A	3.616.573.944	7.312.500.000	5.936.865.320	164,16	81,19
B	Penjaminan Non Bank (Syariah)					
	- Agrobisnis	-	12.514.424	10.396.500	-	-
	- Industri dan Pertambangan	-	-	7.137.800	-	-
	- Jasa dan Perdagangan	2.084.299.505	2.145.388.711	3.507.209.026	168,27	163,48
	Sub Jumlah A	2.084.299.505	2.157.903.135	3.524.743.326	169,11	163,34
	Jumlah (A+B)	5.700.873.449	9.470.403.135	9.461.608.645	165,97	99,91

Sampai dengan tahun 2016, pencapaian IJP Bruto Non KUR adalah sebesar Rp733,62 miliar atau 102,5% dari anggaran Rp715,81 miliar. Adapun rincian dari penerimaan IJP Bruto Non KUR per sektor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.7
Target dan Realisasi IJP Bruto Non KUR Per Sektor Tahun 2016

(Ribuan)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
			Target	Realisasi	6=5/3	7=5/4
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A	Penjaminan Bank					
1	Penjaminan Konvensional					
	- Agrobisnis	47.472.739	45.758.041	20.785.300	43,78	45,42
	- Industri dan Pertambangan	8.398.742	8.116.142	10.311.251	122,77	127,05
	- Jasa dan Perdagangan	542.650.338	481.039.743	547.810.455	100,95	113,88
	Sub Jumlah 1	598.521.819	534.913.926	578.907.006	96,72	108,22
2	Penjaminan Syariah					
	- Agrobisnis	12.579	353.525	191.487	1.522,27	54,16
	- Industri dan Pertambangan	477.667	342.201	217.498	45,53	63,56
	- Jasa dan Perdagangan	48.657.150	67.676.689	57.932.439	119,06	85,60
	Sub Jumlah 2	49.147.396	68.372.415	58.341.424	118,71	203,33
	JUMLAH A	647.669.214	603.286.341	637.248.430	98,39	105,63
B	Penjaminan Non Bank					
	- Agrobisnis	81.458	223.533	123.256	151,31	55,14
	a. Konvensional	81.458	216.250	104.624	128,44	48,38
	b. Syariah	-	7.283	18.632	-	255,82
	- Industri dan Pertambangan	11.898	64.391	257.411	2.163,42	399,76
	a. Konvensional	5.596	7.336	245.853	4.393,74	3.351,29
	b. Syariah	6.303	57.055	11.558	183,37	20,26
	- Jasa dan Perdagangan	51.085.101	112.233.415	95.990.200	187,90	85,53
	a. Konvensional	44.350.459	107.054.141	82.310.900	185,59	76,89
	b. Syariah	6.734.642	5.179.273	13.679.300	203,12	264,12
	JUMLAH B	51.178.457	112.521.339	96.370.867	188,30	85,65
	Jumlah (A+B)	698.847.671	715.807.680	733.619.297	104,98	102,49

Sedangkan realisasi imbal jasa penjaminan Bruto Non KUR Syariah pada tahun 2016 adalah sebesar Rp72,05 miliar atau 98,0% dari anggaran Rp73,56 miliar dan 128,9% dari realisasi periode yang sama tahun sebelumnya, dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 2.8
Target dan Realisasi JP Bruto Non KUR Syariah Per Sektor Tahun 2016

(Ribuan)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
			Target	Realisasi	6=5/3	7=5/4
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A	Penjaminan Bank (Syariah)					
	- Agrobisnis	12.579	353.525	191.487	1.522,27	54,16
	- Industri dan Pertambangan	477.667	342.201	217.498	-	63,56
	- Jasa dan Perdagangan	48.657.150	67.676.689	57.932.439	119,06	85,60
	Sub Jumlah A	49.147.396	68.372.415	58.341.424	118,71	85,33
B	Penjaminan Non Bank (Syariah)					
	- Agrobisnis	-	7.283	18.632	-	-
	- Industri dan Pertambangan	-	-	11.558	-	-
	- Jasa dan Perdagangan	6.734.642	5.179.273	13.679.300	203,12	264,12
	Sub Jumlah B	6.734.642	5.186.556	13.709.489	203,57	264,33
	Jumlah (A+B)	55.882.038	73.558.971	72.050.913	128,93	97,95

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Bisnis Penjaminan Bank

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan produksi baik dari sisi Volume maupun JP untuk Produk Eksisting Penjaminan Bank Non Program	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembaruan dan perpanjangan atas perjanjian kerja sama penjaminan kredit dengan mitra Perbankan. - Melakukan diversifikasi produk penjaminan kredit berdasarkan kebutuhan mitra perbankan - Mengoptimalkan penempatan dana-dana deposito agar dapat memiliki kontribusi yang baik terhadap produksi dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja penjaminan kredit Perum Jamkrindo - Melakukan upaya rekonsiliasi data penjaminan serta mendorong percepatan proses penyelesaian klaim. - Pengoptimalan fungsi agen dengan meminta Kantor Cabang melakukan evaluasi terhadap kinerja agen secara komprehensif dan berkala, agar yang berkontribusi baik saja yang digunakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Maintenance berkesinambungan dan aktif berkomunikasi dengan mitra perbankan - Mengetahui seluruh kebutuhan mitra dan memberikan penjaminan kredit yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan - Selalu berkoordinasi dengan Divis Klaim, Kanwil maupun Cabang apabila terdapat klaim yang tidak tertangani secara cepat berdasarkan informasi dari Mitra - Untuk agen yang tidak mencapai target atau tidak sesuai dengan yang diharapkan, untuk tidak diperpanjang dan segera diganti agen baru. - Secara rutin setiap bulan meminta Cabang melakukan evaluasi kinerja agennya 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) sebanyak 29 PKS, antara lain dengan PT. Bank Bengkulu, PT. Bank Jatim, PT. Bank Bukopin, PT. Bank Mandiri, PT. BRI, BPD Kepri, Bank Mantap dll. - Sudah dilakukan maintenance dengan mitra perbankan, antara lain dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT. Bank Bukopin, PT. Bank Permata, PT. Bank Mandiri Taspen Pos, PT. Bank Sinarmas, dan CIMB Niaga. - Sudah dilakukan rekonsiliasi untuk Produk Kupedes Rakyat, Briguna, Kum Bank Mandiri dengan Divisi-divisi terkait. - Pembahasan PKS Addendum Konstruksi, KUP Mikro, Produktif, dan Konsumtif dengan BPD Jateng - Evaluasi agen yang dilakukan pada Kanca Denpasar, Medan, Pare-pare, Mataram, Padang, Surabaya dan Kendari. 	

2.	Memperluas pasar baru untuk Penjaminan Bank Non Program	Melakukan branding image seperti : - Meluncurkan mobil keliling Jamkrindo. - Pemasangan iklan (baliho) disetiap titik strategis di lokasi yang sesuai pangsa pasar Perum Jamkrindo - Memperluas upaya penjaminan secara online dengan Penerima Jaminan - Memasarkan produk penjaminan kepada calon mitra perbankan potensial yang belum menggunakan jasa penjaminan kredit Perum Jamkrindo.	- Memperluas Networking dengan mitra yang belum bekerjasama dengan Perum Jamkrindo - Mempromosikan Perum Jamkrindo melalui branding image agar lebih dikenal oleh pangsa pasar - Melakukan penawaran secara langsung kepada PIC dari Mitra potensial dimaksud	- Telah dilakukan kegiatan pemasaran untuk memperluas <i>networking</i> baik melalui <i>branding image</i> maupun penawaran secara langsung kepada mitra potensial antara lain : a. Bank Kesejahteraan b. Bank Woori c. Bank BJB d. Bank Banten e. Bank Windu kencana f. Bank sampoerna. - Terkait produk ATMR, Bagian Non BUMN telah melakukan penawaran ke Bank-Bank Swasta di Jakarta dengan mengirimkan surat penawaran.	
3.	Meningkatkan kualitas SDM khususnya SDM Pemasaran	Optimalisasi SDM untuk pemasaran dan peningkatan kemampuan analisa melalui pelatihan negosiasi, presentasi yang baik, dan komunikasi.	Aktif berkoordinasi dengan Unit Kerja SDM untuk pelaksanaan training kepada seluruh Marketing baik staf maupun pejabat.	Telah mengikuti training : - Telah mengikuti training Communication Skill (Workshop HRD) tgl 24 Mei 2016 di Communicasting Academy, Jakarta Selatan. - Communication Skill (Speak to Change) tanggal 28-29 Juli 2016 di Perum Jamkrindo. - Pengelolaan Keuangan dan Usaha UMKM tanggal 22-23 September 2016 di Perum Jamkrindo. - Legal for Non Legal tanggal 22-23 September 2016 di Bandung. - In House Training Aplikasi Operasional Tersentralisasi tanggal 26-27 September 2016 di Ruang Serbaguna Lantai 10 Perum Jamkrindo. - Pelatihan Manajemen Risiko Workshop Pengisian <i>Risk Assesment</i> tanggal 22 Desember 2016 di Ruang Kelas Lantai 2 Gedung Jamkrindo.	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Bisnis Penjaminan Program

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan fungsi dan peran perusahaan dalam meningkatkan pangsa pasar dengan melaksanakan program pemerintah melalui Penjaminan KUR sebesar Rp. 50 Triliun	<p>1. Menyusun langkah – langkah strategis untuk memasarkan produk penjaminan KUR untuk meraih market share Perum Jamkrindo di Bank Pelaksana KUR, yaitu BRI, Mandiri, BNI, Bank Sinarmas, Bank Maybank, BPD NTT dan BPD Kalbar. Dengan Strategi sebagai berikut :</p> <p>a. Mempercepat <i>Service Level Agreement</i> (SLA)</p> <p>b. Memastikan pelaksanaan KUR sesuai dengan regulasi yang berlaku</p> <p>c. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan <i>stake holder</i> KUR dan internal Perum Jamkrindo</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mempercepat Penerbitan Sertifikat Penjaminan (SP) KUR melalui Penjaminan KUR <i>online</i> - Percepatan problem solving dengan Bank Pelaksana KUR - Optimalisasi peran kanwil sebagai problem solver tingkat teknis di lapangan - Melakukan business meeting dengan Bank Pelaksana KUR - Koordinasi internal dengan cabang Perum Jamkrindo terkait pelaksanaan Penjaminan KUR - Kunjungan/sosialisasi KUR dengan perbankan dan pemerintah daerah - Rekonsiliasi dengan Bank Pelaksana KUR yaitu Bank BUMN, Bank Swasta, BPD dan Lembaga Pembiayaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan penjaminan KUR <i>Online</i> dengan Bank BUMN (BRI, BNI dan Bank Mandiri), Bank Swasta (Bank Artha Graha, Bank BTPN, Bank Maybank, Bank Sinarmas, dan Bank OCBC NISP), BPD (BPD Jateng, BPD Kalbar, BPD NTT, BPD Sulselbar, BPD Bali, BPD Riau Kepri, BPD DIY, BPD NTB, BPD kalsel) dan Lembaga Pembiayaan (Adira Dinance) - Sudah dilakukan addendum dengan bank penyalur sesuai dengan Permenko terbaru. - Sudah dilakukan sosialisasi penjaminan dengan penyalur KUR. - Sudah dilakukan rekonsiliasi IJP KUR dengan BRI posisi Agustus 2015 s.d Mei 2016. - Perum Jamkrindo mengikuti workshop dan sosialisasi Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) - Sudah dilakukan rekonsiliasi dengan Bank Mandiri posisi Agustus 2015 s.d September 2016 - Sudah dilakukan rekonsiliasi dengan BNI posisi Agustus 2015 sampai dengan Mei 2016 - Pengembangan Sistem Online dengan Plaksanaan KUR, tidak terbatas pada proses penjaminan saja tetapi juga sampai kepada proses S/P/R, klaim, dan subrogasi serta penagihan sistem untuk penagihan IJP. 	
		2. Meningkatkan kualitas SDM dalam pelaksanaan penjaminan KUR	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan dan evaluasi cabang melalui Kanwil - Peningkatan Pelayanan terhadap Pelanggan / Mitra - Mengembangkan kemampuan SDM melalui pelatihan dan pemahaman produk KUR 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi ke Kanwil, Kacab, dan KUP mengenai ketentuan terbaru penjaminan KUR melalui surat. - Melakukan pelatihan penjaminan KUR melalui program Staf Development Program (SDP) 	
		3. Merumuskan ketentuan – ketentuan dan langkah	Menyusun Laporan Realisasi berdasarkan data dari ICPR secara	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan Laporan realisasi penjaminan KUR secara bulanan kepada Manajemen, 	

		– langkah strategis tentang pelaksanaan pengelolaan perusahaan dalam bidang pemasaran	periodik per bulan	- Menyampaikan Laporan Kemenko,	
2.	Meningkatkan pangsa pasar melalui Penjaminan FLPP sebesar Rp9,1 Triliun	1. Menyusun langkah – langkah strategis untuk memasarkan produk penjaminan FLPP untuk meraih market share Perum Jamkrindo di masing- masing Bank penyalur FLPP, dengan cara : a. Meningkatkan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) b. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan <i>stake holder</i> FLPP dan internal Perum Jamkrindo c. Menyempurnakan PKS antara Perum Jamkrindo dengan Bank Penyalur FLPP sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak	- Mempercepat Penerbitan Sertifikat Penjaminan (SP) FLPP sesuai PKS - Percepatan <i>problem solving</i> dengan Bank Pelaksana FLPP - Optimalisasi peran kanwil sebagai problem solver tingkat teknis di lapangan - Melakukan business meeting dengan Bank Pelaksana FLPP - Koordinasi internal dengan cabang Perum Jamkrindo terkait pelaksanaan Penjaminan FLPP - Melakukan koordinasi terkait Penjaminan FLPP dengan perbankan dan pemerintah - Kunjungan/sosialisasi FLPP dengan perbankan dan pemerintah daerah - Rekonsiliasi dengan Bank Pelaksana FLPP	- Sedang dilakukan penyusunan Perjanjian Kerjasama Penjaminan FLPP dengan BRI, BNI, Bank Mandiri dan beberapa BPD. - Pembahasan rencana pelaksanaan penjaminan online untuk FLPP BTN.	
		2. Merumuskan ketentuan – ketentuan dan langkah – langkah strategis tentang pelaksanaan pengelolaan perusahaan dalam bidang pemasaran	Menyusun Laporan Realisasi berdasarkan data dari ICPR secara periodik per bulan	- Menyampaikan laporan realisasi penjaminan FLPP secara bulanan kepada manajemen. - Menyampaikan laporan ke BTN setiap 2 bulan.	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Bisnis Suretyship & Penjaminan Non Bank

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Tercapainya penjaminan kredit Suretyship dan Non Bank sesuai dengan sasaran yang ditetapkan perusahaan dalam RKAP tahun 2016.	Menjalin kerjasama dengan mitra kerja baru untuk penjaminan produk yang telah ada.	<ul style="list-style-type: none"> - Penandatanganan PKS dengan mitra baru untuk penjaminan kredit. - Menjadi mitra kerjasama Payment Bond 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan penandatanganan PKS dengan 24 mitra kerja antara lain : BPD Bengkulu, Bank Jatim, PT UAF Jaminan Kredit, PT. Pro Car Internasional Finance dll. - PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. menerima Payment Bond Perum Jamkrindo untuk produk distribusi gas rumah tangga 	
		Sosialisasi produk baru Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank.	Sosialisasi produk-produk baru dengan mitra kerja Perum Jamkrindo	Telah dilakukan sosialisasi PKS dengan 14 mitra kerja antara lain : PT. Pro Car Internasional Finance, PT.Promitra Finance, PT. PNM, PT. Mandiri Tunas dll	
			Sosialisasi PKS dan Teknis Penjaminan KBG Bank BJB	Sosialisasi dan Instalasi Sistem KBG Berbasis Cloud di kantor Cabang BJB Cirebon, Sumbar, Majalengka, Tasikmalaya dan Singaparna.	
			Sosialisasi terhadap Teknis Penjaminan Surety Bond Online	Sosialisasi Surety Bond online untuk agen di Palembang dan Malang	
		Meningkatkan produksi dengan mengakomodasi pada review dan pembaharuan PKS / SP3 Induk.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Addendum terhadap pasal dalam PKS Penjaminan Bank Garansi dengan mitra yang sedang berjalan - Melakukan perpanjangan PKS Penjaminan Bank Garansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan addendum PKS dengan PT Bank Bukopin dan PT BNI - Perpanjangan PKS dengan 4 mitra, antara lain PT. BRI PT. Bank BPD NTT, PT. Bank BPD Kalteng dan PT BNI 	
		Menjalin hubungan secara intensif dengan Mitra Kerja yang telah melakukan tanda tangan PKS.	Kegiatan komunikasi yang intensif dengan mitra dalam rangka maintenance proses produksi bulanan	Telah dilakukan pendekatan dan pertemuan dengan PT MNC Finance, PT PNM Finance dan pelatihan pembiayaan KREASI dengan PT. Pegadaian. Pelatihan penjaminan pembiayaan KREASI Pegadaian dan Gathering dengan mitra non bank di yogyakarta.	
		Memperluas pangsa pasar Bisnis Suretyship dan Penjaminan Non Bank.	Penawaran Kerjasama Perusahaan Multifinance	Telah dilakukan presentasi atas pengajuan kerjasama penjaminan pembiayaan kendaraan bermotor kepada Olympindo Multi Finance, Artha Asia Finance, Indojasa Finance, Sumber Arthamas Finance, Wannamas Finance,	

				Verena Multi Finance, BFI Finance, Reksa Finance, Radana Finance, IFS Capital Indonesia dll.	
			Inisiasi kerjasama penjaminan distribusi barang	Dilakukan dengan PT. Schneider Electric Indonesia, PT. Semen padang dan PT. Pupuk kujang	
			Penawaran Kerjasama Penjaminan Bank Garansi	Inisiasi kerjasama dengan bank Mandiri Taspen Pos, BPD DIY, Bank Nagari, Bank Mandiri.	
			Penawaran Kerjasama Customs Bond	Inisiasi kerjasama dengan KBN (KBN)	
			Penawaran Kerjasama Co-Guarante	Inisiasi Kerjasama dg Jamkrida Bali dan Jamkrida Banten	
			<i>Cross selling</i> kepada Mitra Kerja yang sudah bekerjasama.	<ul style="list-style-type: none"> - Penawaran kepada PT Pegadaian (Persero) berupa penjaminan Kredit Cepat Aman (KCA) Pegadaian sampai pada tahap pembahasan konsep penjaminan dan keikutsertaan tender KCA PT Pegadaian (Persero). - Penawaran kepada CSUL Finance untuk penjaminan produk pembiayaan lainnya (yang belum dijamin) seperti pembiayaan mesin dan pembiayaan kendaraan bermotor. - Kerjasama kepada ITC Finance tentang Penjaminan Multiguna Karyawan Tetap, Multiguna Wisata Rohani, dan Multiguna Beragunan 	
			Penawaran Kerjasama Surety Bond dan Kontra Bank Garansi	PT. Indosat dan PT PGN	
		Melakukan kegiatan pemasaran produk Penjaminan, peningkatan perolehan IJP dan memperoleh pangsa pasar baru dengan menggunakan jasa Agen.	Melakukan analisa permohonan agen baru.	Menganalisa sesuai ketentuan permohonan agen baru untuk wilayah kerja Kantor Cabang Khusus Jakarta, Medan, Kupang, Palopo, Aceh, Bandung, Khusus Jakarta Semarang, Palangkaraya, Serang, Lampung, Jambi dan Surabaya, Manado, Madiun, Manokwari, Bengkulu, Tanjung Pinang.	
			Melakukan proses perpanjangan agen yang telah habis masa berlakunya	Melakukan prosedur perpanjangan agen untuk cabang Kupang, Aceh, Manado, Makassar, Gorontalo, Bandung, Pare-Pare, Lampung, Tasikmalaya, Khusus Jakarta, Palopo, Mataram, Yogyakarta, Kupang, Pontianak, Denpasar	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Penjaminan Syariah

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Terciptanya peningkatan fungsi & peran perusahaan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar usaha penjaminan syariah melalui pencapaian target perolehan Imbal Jasa Kafalah (JK) sebagaimana ditetapkan dalam RKAP	Merumuskan ketentuan-ketentuan dan langkah-langkah strategis tentang pelaksanaan pengelolaan perusahaan dalam bidang pemasaran dan operasional Penjaminan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan Kanca dan Unit Kerja terkait dengan penyusunan <i>Action Plan</i>. - Menyusun Laporan Realisasi berdasarkan data dari Kanca dan data ICPR secara periodik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan secara periodik untuk evaluasi dan penyusunan <i>Action Plan</i> TW berikutnya - Telah disusun untuk laporan bulan Januari s.d Desember 2016 	
			<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun bahan Rapat Konsultasi dengan DPS terkait dengan pelaksanaan kegiatan operasional Penjaminan Syariah; - Konsultasi dan meminta pendapat DPS terkait kegiatan Penjaminan Syariah. - Menyusun Risalah Rapat Konsultasi DPS. - Menyampaikan laporan atas kinerja Penjaminan Syariah setiap akhir tahun kepada DPS dan DSN-MUI. - Pengawasan dan Pembinaan kegiatan Penjaminan Syariah oleh DPS. 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan pada bulan Maret 2016. - Telah dilaksanakan pada bulan Maret 2016. - Telah disusun Risalah Rapat konsultasi dengan DPS bulan Maret 2016. - Menyusun laporan Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo 2015 yang akan disampaikan kepada DSN MUI - Kegiatan Uji Petik DPS ke Kantor Cabang Perum Jamkrindo 	
			<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun draft PKS kerjasama <i>co-branding</i> dan <i>co-guarantee</i> penjaminan syariah bersama mitra strategis - Menyusun komite review berdasarkan usulan dari Kanca/mitra kerja tentang perkembangan bisnis dan 	<ul style="list-style-type: none"> - telah disusun draft PKS dengan PT. Penjaminan Jamkrindo syariah, PT. BRI Syariah dan PT HIK Induk - Telah disusun komite review atas 5 PKS 	

			<p>perubahan/penyesuaian ketentuan operasional Penjaminan Syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mensosialisasikan perubahan ketentuan & pedoman operasional Penjaminan Syariah kepada Kanca/Mitra kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Sosialisasi Produk & Pembiayaan Pegadaian - Melakukan Sosialisasi Produk kepada PT BSM - Melakukan Sosialisasi Produk kepada PT HIK Induk dan BPRS Group 	
	Melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi kerjasama Penjaminan Syariah pembiayaan dengan perbankan dan lembaga keuangan syariah.		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi yang intensif dengan mitra kerja dan Kanca terkait dengan evaluasi kerjasama Penjaminan Syariah yang sedang berjalan. - Menyusun konsep MOU/PKS dengan mitra kerja/pihak lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan Penjaminan Syariah. - Menyampaikan konsep MOU/PKS kepada Komite Direksi. - Melakukan pembahasan dan finalisasi Konsep Perjanjian Kerjasama Penjaminan Syariah dengan mitra kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rencana kerjasama penjaminan dengan PT. HIK Induk dan PT Asyki Sarana Sejahtera - Melakukan pembahasan penyelesaian klaim PT. BSM secara periodik dua bulanan - Melakukan pembahasan Penjaminan Terpusat dengan PT pegadaian SBU Syariah - Melakukan Pembahasan Rencana Kerjasama Penjaminan Produk Haji dan Pensiunan dengan KSP Nusantara - Melakukan Pembahasan rencana kerjasama dengan CIMB Niaga Auto Finance - Melakukan Pembahasan rencana kerjasama dengan PT Bess Finance - Melakukan pembahasan Penjaminan Terpusat dengan PT Asyki Sarana Sejahtera 	
			Menyampaikan penawaran kerjasama Penjaminan Syariah kepada mitra kerja existing untuk penjaminan atas produk-produk pembiayaan baru.	Pembahasan Kerjasama Penjaminan Pembiayaan dengan PT. Bank Syariah Bukopin, Rahn Tanah dengan PT. Pegadaian Syariah, Pembiayaan Cicil dan Gadai Emas dengan PT. Bank Syariah Mandiri dan pembiayaan mikro dengan BPRS HIK Group.	
			Melakukan pembahasan dan finalisasi Konsep Perjanjian Kerjasama Penjaminan Syariah dengan mitra kerja.	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi PKS Pembiayaan Umrah, Pensiunan, dan Perorangan dengan KSP Nusantara - Finalisasi PKS Pembiayaan Multiguna/Multijasa & Pensiunan serta PKS Pembiayaan Profesi Guru dengan 9 BPRS HIK Group 	
			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penawaran kerjasama Penjaminan Syariah kepada Mitra kerja baru; - Menyusun dan menyampaikan kajian atas penawaran kerjasama Penjaminan Syariah kepada mitra kerja baru 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan rencana kerjasama penjaminan dengan Kopesat Bea Cukai - Pembahasan rencana kerjasama penjaminan pembiayaan dengan Koperasi Pegawai Danareksa 	

		Melaksanakan kegiatan Pemasaran, promosi dan sosialisasi Penjaminan Syariah secara aktif kepada para pelaku ekonomi syariah dan masyarakat luas.	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerjasama dengan PKES dan MES, serta organisasi ekonomi syariah lainnya dalam mensosialisasikan Penjaminan Syariah kepada para pelaku ekonomi syariah. - Menghadiri undangan, seminar, workshop, lokakarya, yang terkait dengan ekonomi syariah dan penjaminan 	<ul style="list-style-type: none"> - Berpartisipasi dalam sponsorship dalam keuangan syariah fair 2016 OJK, kegiatan temu ilmiah nasioanal XIV, Forum riset ekonomi dan keuangan syariah XIV padanga - Telah menghadiri undangan silaturahmi dan pertemuan sebanyak 7 undangan sepanjang 2016. 	
		1. Mengembangkan wawasan dan meningkatkan kapabilitas SDM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kemampuan dan kreativitas staf dalam menyelesaikan permasalahan penjaminan. 2. Melibatkan staf dalam diskusi-diskusi pembahasan tentang penjaminan dan permasalahannya. 3. Mendelegasikan tugas analisa penjaminan dan kegiatan pemasaran kepada SDM yang membidangi. 4. Mengikutsertakan staf dalam pelatihan tentang <i>Account officer, Credit analyst, Risk management</i>, dan pelatihan lainnya yang meningkatkan kompetensi. 5. Mengikutsertakan staf dalam pelatihan dan seminar tentang perbankan syariah dan ekonomi syariah dalam rangka <i>empowerment</i>. 	<p>Telah dilaksanakan secara terus menerus</p> <p>Telah dilaksanakan secara terus menerus</p> <p>Telah dilaksanakan secara terus menerus</p> <p>Partisipasi dalam Workshop How to Fly Your Business. Penyelenggara: Indonesian Islamic Business Forum</p> <p>Partisipasi dalam pelatihan Inovasi Produk Perbankan Syariah di Kuta Bali</p>	

2.2.3. Direktorat Operasional & Jaringan

Pada tahun 2016, Direktorat Operasional dan Jaringan terus berupaya meningkatkan kinerja melalui berbagai inisiatif strategis. Inisiatif strategis yang pertama adalah memperluas jaringan melalui setidaknya penambahan 10 Kantor Unit Pelayanan sehingga diharapkan jumlah cabang dapat mencapai 56 kantor cabang dan 20 Kantor Unit Pelayanan. Inisiatif kedua adalah implementasi sistem IT terintegrasi dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas proses bisnis untuk mendukung kegiatan operasional. Inisiatif selanjutnya adalah optimalisasi jaringan operasional yaitu dengan cara menetapkan standarisasi organisasi, target bisnis, tampilan dan klasifikasi unit kerja yang akan diterapkan di seluruh kantor cabang Perum Jamkrindo.

Direktorat Operasional dan Jaringan membawahi 4 (empat) Divisi yaitu Divisi Teknologi Informasi, Divisi Jaringan & Layanan, Divisi Klaim & Subrogasi serta Divisi Teknik & Administrasi Penjaminan. Adapun kinerja dibawah Direktorat Operasional dan Jaringan adalah sebagai berikut :

2.2.3.1. Pengendalian Kredit

Sebagaimana perbankan, dalam memberikan penjaminan, perusahaan mengupayakan (bersama dengan mitra penjaminan) agar kredit/pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam kondisi yang lancar.

Sampai dengan Desember tahun 2016 outstanding penjaminan kredit Perum Jamkrindo adalah sebesar Rp125,57 triliun.

a. Outstanding Kredit per Mitra Penjaminan

Dalam memberikan penjaminan, Perum Jamkrindo telah bekerjasama dengan berbagai institusi yaitu perbankan, lembaga keuangan non bank serta institusi lainnya, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.9
Outstanding Kredit per Mitra Penjaminan Tahun 2016

(Satuan)

NO	MITRA	OUTSTANDING	NO	MITRA	OUTSTANDING
1	BANK RAKYAT INDONESIA	33.885.732.023.571,80	55	BNI SYARIAH	58.632.142.254,96
2	BANK MANDIRI	9.605.458.870.412,03	56	PT BPR KARTASURA SARIBUMI	55.799.975.701,11
3	BANK JABAR BANTEN	8.794.288.051.221,13	57	BPRS HIK Parahyangan	51.164.215.277,78
4	BANK BUKOPIN	7.288.629.118.821,80	58	YKKBI	47.015.427.839,88
5	BANK TABUNGAN NEGARA	6.108.675.838.664,82	59	KOPERASI PEGAWAI	44.163.842.244,95
6	BANK JATENG	5.420.782.530.081,91	60	PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Se	43.932.839.876,25
7	BPD NTT	5.175.037.611.124,79	61	KSP Nusantara Syariah	43.866.000.383,65
8	BANK NEGARA INDONESIA	4.469.226.550.570,68	62	BPRS HIK Group	37.669.929.632,77
9	BPD KALBAR	3.994.890.522.103,62	63	BPD NTB SYARIAH	35.337.743.680,89
10	OBLIGEE SURETY	3.910.310.530.909,77	64	Bank Sinarmas	30.115.259.678,00
11	BPD SUMSEL	3.301.516.539.675,12	65	BANK AGRONIAGA	25.621.116.365,69
12	BANK SYARIAH MANDIRI	3.113.299.398.776,26	66	BANK MUAMALAT	25.380.103.220,51
13	BANK DKI	2.353.199.777.218,76	67	BPD DIY	25.288.293.494,07
14	BANK RIAU	2.317.286.779.180,85	68	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	24.925.390.000,00
15	BPD SULSEL	2.302.868.218.255,88	69	CIMB NIAGA	22.302.192.714,25
16	BPD BALI	2.106.446.160.392,92	70	NAGARI SYARIAH, BANK	21.601.056.667,60
17	PT. BANK ACEH	2.031.864.686.107,83	71	BPD SULTEG	16.916.246.224,75
18	BPD JATIM	2.007.746.303.367,27	72	BANK PERMATA	15.184.257.010,39
19	BPD KALSEL	1.818.929.384.767,19	73	PT. BRI AGRONIAGA, TBK	15.039.969.347,79
20	BPD NTB	1.633.063.233.174,50	74	BPD JAMBI	14.642.591.465,28
21	BPD SULUT	1.619.106.239.090,60	75	BPRS HIK Cibitung	14.327.891.220,24
22	BPD KALTIM	1.134.611.198.027,01	76	BPRS HIK Surakarta	14.059.544.431,09
23	BPD KALTENG	1.011.223.505.343,51	77	KSP Nusantara	12.572.473.923,04
24	PERMODALAN NASIONAL MADANI	860.046.323.903,11	78	PT Chandra Sakti Utama Leasing	9.256.326.949,07
25	PT. PEGADAIAN (PERSERO)	801.700.178.729,16	79	PNM SYARIAH	8.730.812.516,52
26	BPD PAPUA	683.060.311.148,43	80	BPD SUMUT	8.167.685.619,15
27	BANK MALUKU	629.298.596.400,81	81	PT. BANK WOORI SAUDARA INDONESIA	7.335.109.614,00
28	bank bjb syariah	530.758.150.926,24	82	LEMBAGA PENGELOLA DANA BERGULIR	6.305.022.001,54
29	PT MNC FINANCE	519.650.097.970,73	83	BII Maybank	4.193.969.500,00
30	BPD SUMSEL SYARIAH	451.502.974.195,60	84	BANK MEGA	3.519.388.452,38
31	BINA ARTHA VENTURA	419.894.355.000,00	85	BANK NIAGA SYARIAH	3.453.301.458,33
32	BANK RIAU SYARIAH	414.383.920.360,55	86	PT. BANK DKI SYARIAH	3.396.527.777,78
33	BPD SULTRA	365.741.337.519,68	87	BNI Multifinance	2.702.556.660,99
34	BANK NAGARI	344.505.006.409,36	88	BPRS HIK Jogja	2.015.088.095,24
35	BTN SYARIAH	333.219.766.094,73	89	BPRS HIK Tegal	1.948.406.250,00
36	BPD KALBAR SYARIAH	323.260.590.383,50	90	OCBC NISP	1.820.000.000,00
37	PT. PEGADAIAN (PERSERO) SYARIAH	307.238.738.061,33	91	BPD SULSEL SYARIAH	1.785.075.694,44
38	Non Bank	296.992.171.325,12	92	PT. Radana Bhaskara Finance Tbk.	1.607.200.000,00
39	PT. BANK ACEH SYARIAH	274.309.801.420,83	93	KOPESAT Bea dan Cukai	1.489.054.138,89
40	BANK NIAGA	226.756.467.266,09	94	Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	1.369.650.913,71
41	PT. Mandiri Tunas Finance	195.734.963.946,15	95	PT. Sahabat Finansial Keluarga	1.342.649.851,80
42	KOPEBI	188.632.810.105,82	96	BPRS HIK Bekasi	944.250.000,00
43	PT. BPD BENGKULU	165.690.560.258,05	97	BPRS Insan Cita Arthajaya	642.831.250,00
44	BRI SYARIAH	159.973.816.430,77	98	PT. ASTRA MULTI FINANCE	307.685.000,00
45	Bank Sumut Syariah	128.862.447.360,07	99	PT Pro Mitra Syariah Finance	281.250.000,00
46	Bank Bukopin Syariah	127.705.937.676,50	100	BPD JAMBI SYARIAH	240.000.000,00
47	BANK JATENG SYARIAH	117.432.146.505,79	101	PANIN SYARIAH	233.409.226,19
48	BPD JATIM SYARIAH	102.033.800.870,37	102	LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA	170.400.797,00
49	BPD KALTIM SYARIAH	86.699.705.545,29	103	BANK BPD DIY SYARIAH	166.766.924,14
50	OBLIGEE CUSTOMS BOND	77.558.497.166,77	104	PT. Pro Car Internasional Finance	150.691.187,50
51	PT BIMA MULTI FINANCE	74.316.095.320,05	105	PT Pro Mitra Finance	46.025.000,00
52	Bank artha graha	66.650.182.077,50	106	PT Bess Finance Syariah	35.687.500,00
53	PT Internusa Tribuana Citra Multi Fin	63.158.279.809,95	107	PT. BPR ADJI CAKA	27.300.000,00
54	BANK LAMPUNG	60.815.794.891,27	108	ADIRA FINANCE	17.729.432,00
				TOTAL	125.571.037.250.405

b. Outstanding Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

Berdasarkan kolektibilitasnya, sebagian besar penjaminan perusahaan dalam kondisi lancar yaitu Rp125,47 triliun atau 99,92% dari total outstanding sebesar Rp125,57 triliun. Dalam perhatian khusus sebesar Rp31,57 miliar sedangkan lainnya (*Non Performing Guarantee*) sebesar Rp64,61 miliar. Rincian selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.10
Outstanding Kredit Berdasarkan Kolektibilitas Tahun 2016

(jutaan rupiah)

NO	PENERIMA JAMINAN	USAHA PRODUKTIF (Rp Juta)	USAHA NON PRODUKTIF (Rp Juta)	JUMLAH (Rp Juta)
1	Lancar	70.478.847	54.996.008	125.474.855
2	Dalam Perhatian Khusus	31.573	1	31.574
3	Kurang Lancar	2.088	334	2.422
4	Diragukan	20.985	313	21.297
5	Macet	39.824	1.065	40.889
6	Jumlah (1+2+3+4+5)	70.573.317	54.997.720	125.571.037
7	Non Performing Guarantee / NPG (3+4+5)	62.897	1.712	64.608
8	Rasio NPG (7:6)	0,09%	0,00%	0,05%

c. Gearing Ratio

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan usaha Lembaga Penjaminan, definisi Gearing Ratio adalah perbandingan antara total nilai Penjaminan atau Penjaminan Ulang yang ditanggung sendiri dengan equitas lembaga penjamin pada waktu tertentu.

Sesuai ketentuan POJK tersebut di atas, Gearing Ratio untuk Penjaminan Usaha Produktif paling tinggi adalah sebesar 10 (sepuluh) kali sedangkan Total Gearing Ratio paling tinggi 40 (empat puluh) kali. Realisasi Gearing Ratio Usaha Produktif per 31 Desember 2016 adalah sebesar 6,76 kali, sedangkan Total Gearing Ratio adalah 12,02 kali.

d. Kinerja Klaim dan Subrogasi

Bagian Klaim dan Subrogasi melaksanakan koordinasi dalam pemrosesan dan pengendalian klaim dan melakukan monitoring penarikan piutang subrogasi.

Beban klaim pada tahun 2016 sebesar Rp757,40 miliar atau 76,6% dari anggaran Rp988,26 triliun. Biaya klaim terbesar terjadi pada sektor jasa dan perdagangan, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.11
Beban Klaim dan Pendapatan Subrogasi Tahun 2016

(Ribuan)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015			Target 2016			Realisasi Tahun 2016			%	
		Non KUR	KUR	Jumlah	Non KUR	KUR	Jumlah	Non KUR	KUR	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=11/8	13=11/5
A	Biaya Klaim											
1	Konvensional											
	- Sektor Agrobisnis	1.186.832	47.812.268	48.999.100	576.093	103.758.777	104.334.869	3.727.590	25.310.187	29.037.777	27,83	59,26
	- Sektor Industri & Pertambangan	29.086	6.287.838	6.316.925	900.220	33.090.144	33.990.364	4.003.390	4.120.793	8.124.183	23,90	128,61
	- Sektor Jasa & Perdagangan	160.401.238	743.733.580	904.134.817	243.316.015	563.795.698	807.111.713	254.699.192	440.914.526	695.613.718	86,19	76,94
	Jumlah	161.617.156	797.833.685	959.450.841	244.792.327	700.644.619	945.436.946	262.430.172	470.345.507	732.775.679	77,51	76,37
2	Syariah											
	- Sektor Agrobisnis	-	1.327.110	1.327.110	10.275	1.348.267	1.358.542	321.561	189.266	510.827	37,60	38,49
	- Sektor Industri & Pertambangan	-	932.656	932.656	16.228	694.825	711.052	-	20.139	20.139	2,83	-
	- Sektor Jasa & Perdagangan	12.320.661	20.402.340	32.723.001	13.437.834	27.312.290	40.750.124	15.443.565	8.655.716	24.099.281	59,14	73,65
	Jumlah	12.320.661	22.662.106	34.982.767	13.464.337	29.355.381	42.819.718	15.765.127	8.865.121	24.630.247	57,52	70,41
	Jumlah A	173.937.817	820.495.792	994.433.608	258.256.664	730.000.000	988.256.664	278.195.299	479.210.628	757.405.926	76,64	76,16
B	Pendapatan											
	Subrogasi	66.683.285	181.042.549	247.725.834	86.285.965	235.482.065	321.768.030	83.610.864	178.249.693	261.860.556	81,38	105,71
	Jumlah B	66.683.285	181.042.549	247.725.834	86.285.965	235.482.065	321.768.030	83.610.864	178.249.693	261.860.556	81,38	105,71

Besarnya biaya klaim merupakan konsekuensi dari meningkatnya jumlah kredit yang dijamin. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015, biaya klaim pada tahun 2016 mencapai 76,2% atau mengalami penurunan.

Penarikan Subrogasi pada tahun 2016 sebesar Rp261,86 miliar atau 81,4% dari anggaran Rp321,77 miliar. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015, pendapatan subrogasi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebagaimana dalam tabel diatas.

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Teknologi Informasi

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Tersedianya lisensi untuk kebutuhan operasional	Berkoordinasi dengan seluruh unit kerja dalam pendataan jenis lisensi.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan informasi - Berkerjasama dengan Div. Umum untuk kegiatan pelaksanaan - Implementasi 	Telah dilakukan pengadaan Lisensi	
2.	Kantor Cabang memiliki server yang mengikuti perkembangan teknologi dan didukung support	Menggunakan teknologi terbaru yang efisien dan tepat untuk penggunaan di lingkungan Kantor Cabang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan informasi - Berkerjasama dengan Div. Umum untuk kegiatan pelaksanaan - Implementasi 	Sesuai dengan kebijakan perusahaan untuk melakukan sentralisasi maka kebutuhan pemenuhan infrastruktur di cabang dialihkan dengan infrastruktur terpusat berbasis <i>public cloud</i> menuju <i>dedicated private cloud</i> .	
3.	Terjaganya kebutuhan mengakses informasi dari internet	Menggunakan 2 Provider dengan metode load balance	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan evaluasi Akses internet dari provider - Berkoordinasi dengan Div Umum untuk pengadaan Akses Internet 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan perpanjangan kontrak layanan - Proses evaluasi dan monitoring layanan. 	
4.	Terwujudnya koneksi jaringan yang cepat, stabil dan "high availability" antar unit kerja Perum Jamkrindo	Setiap Kantor Cabang dan Kantor Unit Pelayanan terkoneksi dengan Kantor Pusat menggunakan teknologi VPN MPLS	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan evaluasi Akses internet dari provider - Berkoordinasi dengan Div Umum untuk melakukan pengadaan /perpanjangan VPN 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan perpanjangan VPN Primary. - Sudah dilakukan implementasi VPN Secondary (backup link). 	
5.	Terjaganya fasilitas korespondensi resmi Perusahaan	Menggunakan Software email server yang berlisensi resmi dan memiliki antivirus serta antispam yang selalu update	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan evaluasi atas email server perusahaan - Berkoordinasi dengan Div Umum utk melakukan pengadaan Email Server Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan standarisasi penamaan acc. email. - Sudah dilakukan perpanjangan lisensi dan upgrade fitur serta layanan. - Telah melakukan migrasi dari domain .com ke .co.id sebagaimana arahan dari Kementrian BUMN 	
6.	Terciptanya SDM Bagian TI yang berkualitas dan selaras dengan kebutuhan TI secara korporat	Bekerjasama dengan konsultan & training TI yang cukup kompeten dan berpengalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari konsultan training TI yang berkualitas - Melakukan sharing knowledge dari ilmu yang sudah diperoleh 	Telah diikuti beberapa training workshop oleh SDM bagian TI	
7.	Dukungan sistem informasi yang baik dalam melakukan pengelolaan Aplikasi Eoffice.	Melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi dan perpanjangan kerjasama atas permasalahan & kebutuhan sistem eOffice. 	Telah melakukan migrasi aplikasi Office Automation ke lingkungan cloud.	
8.	Terealisasi sistem operasional tersentralisasi, sekaligus mengelimir	Bekerjasama dengan konsultan dalam pengembangan operasional.	<ul style="list-style-type: none"> - Menangkap kebutuhan unit bisnis penjaminan. - Menyiapkan time frame 	Aplikasi sudah selesai dikembangkan dan telah dilakukan sosialisasi	

	permasalahan-permasalahan kritis yaitu kinerja sistem dan koreksi data untuk menunjang kelancaran proses core bisnis perusahaan.		pelaksanaan pengembangan. - Menyiapkan vendor pelaksana pekerjaan. - Mengevaluasi hasil pekerjaan. - Menyerahkan hasil pekerjaan kepada user terkait.		
9.	Merealisasikan integrasi sistem untuk Core, Keuangan dan untuk sistem-sistem pendukung lainnya	Integrasi Sistem (ESB) melalui Akusisi paket produk secara outsourcing	- Menangkap kebutuhan unit bisnis penjaminan - Menyiapkan vendor pelaksana pekerjaan. - Mengevaluasi hasil pekerjaan. - Menyerahkan hasil pekerjaan kepada user terkait	Telah dikembangkan aplikasi akuntansi baru dengan konsep sub ledger untuk mempermudah proses integrasi	
10.	Terintegrasinya sistem penjaminan dengan mitra bisnis perum Jamkindo baik Bank maupun non-bank	Pengembangan E-Channeling (penjaminan online) secara inhouse dan dimungkinkan untuk melakukan outsource SDM	- Menangkap kebutuhan unit bisnis penjaminan - Melakukan pengembangan aplikasi secara internal - UAT, training, dan deployment - Menyerahkan hasil pekerjaan kepada user terkait.	Telah dilakukan kerjasama online dengan 40 produk baru	
11.	Terpeliharanya dukungan infrastruktur kerjasama penjaminan online dengan mitra.	Menggunakan provider yang direferensikan oleh Mitra	- Melakukan evaluasi bersama Mitra terhadap mekanisme penjaminan online yang berjalan - Berkoordinasi dengan Divisi Umum untuk melakukan perpanjangan / pengadaan jalur interkoneksi	- Proses standarisasi untuk infrastruktur kebutuhan khusus interkoneksi dengan mitra - Pembahasan TOR terkait monitoring system - Menyiapkan persiapan ketersediaan interkoneksi dengan mitra - Telah melakukan pengelolaan sebanyak 54 interkoneksi dengan mitra	
12.	Dukungan sistem informasi yang baik dalam melakukan pengelolaan Aplikasi Human Resources Management System (HRMS).	Melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem yang ada.	- Melakukan evaluasi atas permasalahan & kebutuhan sistem HRMS. - Melakukan perpanjangan kerjasama dengan konsultan pembuat aplikasi HRMS.	Melakukan pendampingan kepada Divisi MSDM selama proses penggunaan/implementasi aplikasi HRMS.	
13.	Terealisasi layanan analitikal dan dukungan pengambilan keputusan kepada pimpinan dan manajemen	Pengembangan DWHBI secara mandiri serta melakukan akusisi paket produk (untuk aspek lisensi produk)	- Menangkap kebutuhan unit bisnis penjaminan - Melakukan pengembangan aplikasi secara inhouse atau secara outsource - UAT, training, dan deployment - Menyerahkan hasil pekerjaan kepada user terkait.	Aplikasi DWHBI Sudah siap digunakan .	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Jaringan dan Layanan

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Remapping Wilayah Kerja	Penataan wilayah kerja sesuai dengan potensi wilayah/daerah dan aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi/analisis kinerja dan potensi bisnis masing-masing lokasi seluruh unit Kerja - Remapping potensi wilayah untuk memperoleh keseimbangan peluang dan volume bisnis. - Koordinasi dengan Divisi terkait dan Kanwil untuk penetapan pembagian Wilayah. - Pembahasan diusulkan ke BOD untuk mendapat putusan. - Mengimplementasikan pembagian wilayah baru untuk masing-masing Unit Kerja. - Monitoring wilayah kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Direksi Nomor 39/Kep-Dir/IV/2016 tanggal 20 April 2016 tentang Penetapan Kantor Wilayah Perum Jamkrindo. - Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Direksi Nomor 40/Kep-Dir/IV/2016 tanggal 20 April 2016 tentang Wilayah Kerja Kantor Cabang Perum Jamkrindo. 	
2.	Standarisasi infrastruktur Unit Kerja (Kantor Cabang dan KUP).	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kelancaran operasional. - Meningkatkan efisiensi biaya operasional serta memudahkan monitoring. - Utilisasi infrastruktur yang efektif & efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan Divisi Terkait dalam identifikasi dan penyusunan Standarisasi perangkat kerja IT dan Non IT. - Monitoring progress pemenuhan perangkat IT dan Non IT di Unit Kerja 	Perusahaan telah menerbitkan Peraturan Direksi Nomor 31/Per-Dir/XII/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Pedoman Standarisasi Perangkat Kerja Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia.	
3.	Monitoring dan evaluasi pencapaian <i>Break Event Point</i> (BEP) Kantor Cabang dan KUP baru.	Penetapan target bisnis dan <i>Break Event Point</i> (BEP) dimasing - masing Unit Kerja khususnya unit kerja baru.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi pencapaian target dan bisnis tahun sebelumnya. - Menganalisa kondisi Makro dan Potensi Bisnis. - Challenge Session dengan Kepala Kantor Wilayah. 	Divisi Jaringan dan Layanan telah membuat dan mengajukan usulan konsep PerDir tentang Usulan Ketentuan BEP Kantor Cabang Baru & Evaluasi Kinerja Kanca kepada Direktur yang membidangi Jaringan dan Layanan melalui memo no 360/M/3.3/VIII/2016 tgl 22 Agust 2016 dan no 533/M/3.3/XII/2016 tgl 13 Des 2016 perihal Usulan Perhitungan BEP Kanca baru	
4.	Pengembangan Jaringan Kerja.	- Perluasan Unit Kerja di lokasi yang strategis dan potensial untuk	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi/analisis potensi bisnis dan lokasi. - Koordinasi dengan Divisi terkait 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah berdiri dan beroperasi 10 KUP baru. - Telah terbit Surat Edaran dan beroperasi Mobil Layanan Jamkrindo. 	

		<p>meningkatkan Layanan dan Bisnis dengan melakukan pembukaan: <i>Outlet</i> dan <i>Mobile Outlet</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam rangka penetrasi pasar untuk meningkatkan market share. - Meningkatkan layanan dengan mendekati atau memudahkan aksesibilitas pada mitra kerja. 	<p>dan kanwil untuk pelaksanaan pengembangan Unit Kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan studi kelayakan pembukaan masing-masing unit kerja. - Monitoring Pembukaan Unit Kerja baru 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah berdiri dan beroperasi Kanwil Baru. 	
5.	Penetapan Klasifikasi Penetapan Kelas / Tipe Cabang	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan kinerja laba rugi Kantor Cabang. - Melihat pencapaian masing masing kantor cabang dari tahun ke tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kordinasi dengan Divisi terkait terkait klasifikasi cabang/kelas. - Menentukan penilaian dan pembobotan sebagai tolak ukur klasifikasi cabang. 	<ul style="list-style-type: none"> - telah diterbitkan Kepdir atau perdir tentang klasifikasi cabang. 	
6.	Standarisasi Layanan di Unit Kerja (Kantor Cabang dan KUP)	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas layanan kepada mitra dalam pengembangan bisnis. - Meningkatkan Corporate Image. - Meningkatkan kualitas layanan agar dapat bersaing secara kompetitif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Benchmarking standarisasi layanan. - Koordinasi dengan Divisi terkait dalam penyusunan standarisasi layanan. - Penetapan standarisasi layanan. - Mensosialisasikan standar layanan kepada seluruh Pegawai. - Monitoring dan Quality Assurance - Mengevaluasi dan review standarisasi layanan 	<p>telah diterbitkan / dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepdir atau Perdir tentang Standar Pelayanan Perum Jamkrindo. - Kepdir atau Perdir tentang Sikap Kerja Karyawan Perum Jamkrindo. - Kepdir atau Perdir tentang Quality Assurance. - Terciptanya layanan yang berkualitas untuk mendukung pengembangan bisnis 	
7.	Standarisasi Tampilan Kantor Unit Kerja (Kantor Cabang dan KUP)	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Corporate Image dan Corporate Identity. - Meningkatkan Layanan yang mendukung peningkatan kinerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Benchmark. - Koordinasi dengan Div. Umum dlm penyusunan standarisasi tampilan. - Sosialisasi standarisasi tampilan Unit Kerja. - Implementasi standarisasi tampilan Unit Kerja secara bertahap. - Monitoring perbaikan tampilan Unit Kerja & pemenuhan perangkat oleh Div. Umum dan Kanwil sesuai kewenangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah diterbitkan Surat Edaran mengenai Stadarisasi Unit Kerja (Kantor Cabang dan KUP). - Telah dilaksanakan perbaikan Unit Kerja sesuai dengan standarisasi. 	

8.	Evaluasi, Penilaian seluruh Kinerja Unit kerja (Kantor Wilayah, Kantor Cabang dan KUP	Monitoring dan evaluasi produktifitas Unit Kerja dalam pencapaian target bisnis sebagai bahan pengambilan keputusan Managemen	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi kepada Unit Kerja. - Membuat evaluasi masing-masing Unit Kerja (Kantor Cabang dan KUP) per bulan, per semester dan per tahun. - Memberikan <i>reward</i> atas pencapaian Target di Kantor Wilayah dan Unit Kerja terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah mengajukan dan membuat konsep tentang ketentuan BEP kepada Direktur Operasional dan Jaringan - Telah membuat laporan Evaluasi Kinerja Kanwil dan KCK 	
9.	Standarisasi Branding/Media Promosi	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan One Single Image dalam setiap media promosi untuk meningkatkan brand image. - Support Bisnis dalam pelaksanaan promosi-marketing yang konsisten secara komprehensif dan terintegrasi. - Strategi promosi untuk meningkatkan <i>product awareness</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan Divisi bisnis dan divisi terkait lainnya untuk penyusunan template media promosi. - Penetapan pedoman / template standarisasi sarana media promosi / branding 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah diterbitkan Kepdir atau Perdir Pedoman / Template Standarisasi sarana media promosi / branding. - Telah diterbitkan SE <i>Marketing toolkit</i>. 	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Klaim dan Subrogasi

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Tercapainya Keputusan Klaim sesuai ketentuan (Dalam hal waktu & jumlah)	Kepastian kelengkapan dokumen klaim.	Memeriksa kelengkapan dokumen pengajuan klaim sesuai dengan PKS, PK dan SP3.	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan layanan atas permintaan pendapat klaim yang menjadi kewenangan Kantor Cabang. - Melakukan analisa dan verifikasi kelengkapan dokumen klaim yang menjadi kewenangan Kantor Pusat. 	
		<i>Review</i> analisa pengajuan klaim secara cepat	Meminta tambahan informasi atas permasalahan klaim yang diajukan dari Kanca, termasuk kunjungan langsung ke lapangan/ <i>on the spot</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembahasan bersama dengan Principal, Kajati dan Bank Bukopin terkait pengajuan klaim kontra Bank Garansi Jaminan Uang Muka dan kunjungan ke KPPN pada bulan Februari 2016. - Melakukan pertemuan dengan OJK terkait klarifikasi dan verifikasi atas penolakan klaim multiguna Bank Mega Cabang Timika oleh Kantor Cabang Makassar. - Melakukan <i>on the spot</i> ke lokasi proyek principal atas klaim Surety Bond Kantor Cabang Makassar, dan klaim kredit umum dengan Kanca Bandung dan PT BJB 	
			Memberikan pendapat klaim atas permasalahan klaim yang diajukan dari Kantor Cabang.	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pendapat atas permasalahan klaim kepada Kantor Cabang. - Menghadiri undangan Musyawarah dan Somasi di Lembaga Bantuan Hukum (LBH) atas klaim multiguna PT BPD Jatim Syariah. 	
		Melakukan komite keputusan klaim di tingkat Direktorat maupun Direksi	Menyiapkan materi Komite Klaim sampai menyampaikan surat keputusan klaim kepada Kantor Cabang.	Menyiapkan materi bahan Komite Klaim Tingkat Divisi dan Tingkat Direksi sesuai dengan kewenangan untuk memutus Klaim, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - 2 Komite Klaim Tingkat Direksi - 3 Komite Klaim Tingkat Divisi 	
2.	Tersedianya data Klaim & Subrogasi Pada aplikasi operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua proses klaim dan Subrogasi di input melalui Aplikasi Operasional 2. Melakukan evaluasi atas pengolahan data klaim dan subrogasi yang diterapkan pada unit kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat surat edaran terkait punishment dan reward kepada unit kerja yang tidak melakukan input melalui aplikasi operasional. - Koordinasi dengan Kanwil/ Kanca agar data-data sejak pengajuan klaim s/d persetujuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring terhadap realisasi anggaran. - Melakukan sosialisasi ke Kantor Cabang terkait kebijakan dan ketentuan klaim dan subrogasi yang baru seperti rekonsiliasi data klaim dan subrogasi antara Aplikasi Operasional dengan Aplikasi Akuntansi. - Melakukan penyempurnaan aplikasi operasional fitur klaim dan subrogasi KUR dan berkoordinasi dengan unit kerja yang terkait. 	

			<p>klaim untuk dilakukan input kedalam Aplikasi Operasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat surat edaran kepada unit kerja dalam rangka proses sinkronisasi data klaim dan subrogasi antara Aplikasi Operasional dengan Aplikasi Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan melaporkan klaim dan subrogasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. - Melakukan koordinasi bersama Divisi Teknik Administrasi dan Penjaminan terkait tindak lanjut IJP KUR Pending untuk proses klaim - Melakukan kegiatan rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal dengan Penerima Jaminan secara berkala. 	
3.	Tersedianya data Subrogasi yang sudah terklasifikasi Potensial & Non Potensial.	Koordinasi dengan Kanwil/ Kanca atau dengan Divisi Akuntansi dan TI.	Koordinasi dengan Kanca agar memeriksa dan meneliti data Subrogasi yang potensial dan yang tidak potensial.	<ul style="list-style-type: none"> - Menginventarisasi nomor dan saldo rekening penampungan subrogasi Kantor Cabang Selindo. - Menginstruksikan Kantor Cabang untuk membuat rekening giro khusus menampung subrogasi (secara terpisah antara KUR dan Eksisting melalui SE) 	
4.	Tercapainya Penagihan Subrogasi sesuai target RKAP.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan Penerima Jaminan atau melakukan Kerja sama dengan Pihak ketiga. 2. Koordinasi dengan Divisi Terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan Peraturan Direksi tentang Fee/imbal jasa penagihan subrogasi. - Koordinasi dengan Kanca agar melakukan penagihan & rekonsiliasi Subrogasi kepada penerima jaminan / terjamin. - Melakukan usulan kepada Penerima Jaminan untuk melakukan pelelangan agunan. - Melakukan Kerjasama Dengan Kejaksaan Tinggi di Wilayah Kantor Cabang masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengingatkan kembali ke Kantor Cabang tentang ketentuan biaya penagihan subrogasi dan mengintensifkan penagihan subrogasi melalui surat edaran. - Melakukan rekonsiliasi data klaim dan subrogasi dengan : PT PNM, PT BJB, PT Bank Mandiri, PT BRI. - Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Kajati, Asdatun dan Kajari yang diselenggarakan di Makassar, Denpasar dan Medan. - Bersama dengan Kajati, Asdatun dan Kajari. 	
5.	Terwujudnya penyeragaman ketentuan atas klaim dan subrogasi	Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk membahas perjanjian kerjasama dengan Penerima Jaminan	Memberikan usulan pendapat terkait materi klaim dan subrogasi saat pembahasan perjanjian kerjasama dengan Penerima Jaminan dan Divisi terkait.	Ikut serta dalam pembahasan PKS/MOU dengan 23 Unit Bisnis yaitu antara lain : CSUL Finance, Bank Mandiri, BRI, HIK Group dan PT Asyik Sarana Sejahtera dll.	
6.	Terwujudnya penyeragaman pengetahuan atas klaim dan subrogasi	Melakukan sosialisasi atas perjanjian kerjasama, dan peraturan penjaminan baik peraturan internal perusahaan maupun peraturan eksternal perusahaan secara periodik.	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat jadwal dan melakukan sosialisasi serta workshop secara berkala bersama unit kerja terkait. - Berkoordinasi dengan divisi terkait untuk upload dokumen sosialisasi dalam website perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan <i>workshop</i> implementasi pembayaran klaim KUR Lama melalui CMS BRI secara terpusat dalam beberapa batch untuk seluruh Kantor Cabang Perum Jamkrindo yang diselenggarakan di Makassar dan Jakarta. - Ikut serta dalam workshop Kupedes Rakyat BRI, Brijamin Briguna PHK dan Pengembangan Sistem S/P/R & Evaluasi Sistem Penjaminan KUR di TSI PT Bank BRI. - Menjadi narasumber dalam pelatihan klaim di 	

				<p>Makassar, pelatihan SDP Perum Jamkrindo di Jakarta, sosialisasi materi asuransi perkreditan kepada jajaran ADK Unit Wilayah Kanwil 3 PT Bank BRI di Bogor dan Core Aplikasi Klaim KUR 2015 di Semarang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikutsertakan pelatihan untuk staf Divisi Klaim dan Subrogasi di Rindam Jaya dan LPPI. - Ikut serta dalam inhouse training pelatihan Aplikasi Operasional Tersentralisasi; pelatihan pengembangan karakter Holistic SDM; Communication Excellent, Sosialisasi LHKPN; "Memahami Produk dan Risiko Kredit Bank dan Komunikasi Bisnis"; Training KPU dan workshop penyusunan BIA (Business Impact Analysis). - Menghadiri Undangan <i>Minister Lecture</i> dan Konferensi Internasional di Jakarta. 	
--	--	--	--	---	--

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Teknik dan Administrasi Penjaminan

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Memaksimalkan Pembayaran IJP KUR dari pemerintah	<p>Melakukan Suporting Divisi Keuangan dan Investasi untuk <i>Penagihan IJP KUR</i>.</p> <p>Meminimalisir IJP KUR yang depending oleh pemerintah berkoordinasi dengan Divisi Keuangan dan Investasi dan Divisi TI</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan data Penagihan IJP KUR bersama Divisi TI - Kegiatan <i>Verifikasi IJP KUR</i> dengan BPKP - Menyampaikan hasil verifikasi IJP KUR ke unit kerja Selindo - Evaluasi Penagihan IJP KUR Periode I & II 2016 - Melakukan penagihan rutin 2 (dua) kali dalam setahun kepada KPA IJP KUR 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan permintaan dokumen/data pendukung kepada Kantor Cabang terkait Penagihan IJP tidak masuk asersi Tahap I tahun 2015 melalui surat nomor 81/P/3.1/I/2016 tanggal 8 Januari 2016 - Sudah dilakukan penagihan IJP KUR Tahap II Tahun 2015 kepada kementerian Koperasi dan UKM selaku KPA IJP KUR melalui surat nomor 965/P/5/V/2016 tanggal 3 Mei 2016 - Sudah dilakukan penagihan IJP KUR tidak masuk asersi Tahap I Tahun 2015 kepada kementerian Koperasi dan UKM selaku KPA IJP KUR melalui surat nomor 966/P/5/V/2016 tanggal 3 Mei 2016 - Berdasarkan berita acara verifikasi IJP KUR Mikro tahap II Th 2015 tanggal 19 September 2016 telah dilakukan pembayaran IJP KUR Mikro sebesar Rp. 109.464.325.150 - Sudah dilakukan penagihan IJP KUR Tahap I Tahun 2016 kepada kementerian Koperasi dan UKM selaku KPA IJP KUR melalui surat nomor 4705/P/5/X/2016 tanggal 7 Oktober 2016 - Berdasarkan berita acara verifikasi IJP KUR Mikro tahap I Th 2016 tanggal 19 Desember 2016 telah dilakukan pembayaran IJP KUR Mikro oleh KPA Subsidi IJP KUR sebesar Rp. 36.046.953.884 pada tanggal 23 Desember 2016. 	
		Melakukan Buka Blokir IJP Pending dengan Kategori Potensi Koreksi	Melakukan penagihan IJP sesuai dengan periode penagihannya kepada KPA IJP KUR	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah melakukan tindak lanjut permintaan Kantor Cabang untuk buka blokir IJP pending sebanyak 232 debitur dengan kategori potensi koreksi yang dilengkapi data/berkas pendukung sehingga dapat melanjutkan proses klaim sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Sudah menyampaikan IJP KUR Pending kepada seluruh Kantor Wilayah agar dapat berkoordinasi dengan Kantor Cabang yang terdapat pada wilayah kerjanya untuk menindaklanjuti data IJP KUR pending melalui surat nomor 2952/3.1/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016 - Sudah menyampaikan surat pada KemenKop selaku KPA nomor 3699/P/3/VIII/2016 untuk meminta arahan dan solusi atas permasalahan belum bisa ditagihkan IJP KUR ritel dan IJP pending dengan parameter sedang menikmati fasilitas kredit dan duplikasi penjaminan 	
2.	Konfirmasi pembayaran subsidi bunga IJP KUR kepada Bank Pelaksana	Melakukan Suporting Divisi Keuangan dan Investasi untuk <i>Penagihan IJP KUR</i> .	Melakukan Konfirmasi atas Pembayaran Subsidi Bunga IJP KUR	Sudah dilakukan konfirmasi pembayaran KUR 2015 periode Agustus sd September 2015 kepada mitra kerja antara lain PT.BRI, PT. Bank Mandiri, PT BNI dll	
3.	Penagihan klaim (<i>risk sharing</i>) Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	Melakukan suporting Divisi Keuangan & Investasi dan Divisi Klaim dan Subrogasi.	Melakukan penagihan kepada Kantor Pusat Perbendaharaan Negara (KPPN) Investasi Kementerian Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan penagihan klaim <i>risk sharing</i> KKP-E kepada KPPN Investasi melalui surat no.323/P/5/I/2016 - Sudah disampaikan laporan bulanan penjaminan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) berkoordinasi dengan Divisi Klaim dan Subrogasi, surat nomor 4440/3.2/X/2016 tanggal 29 September 2016 - Telah dilakukan pembayaran oleh pemerintah melalui Kantor Pusat Perbendaharaan Negara (KPPN) kementerian keuangan sebesar Rp. 287.279.629. - Sudah dilakukan penagihan klaim <i>risk sharing</i> Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) kepada KPPN Investasi melalui surat nomor 5903/P/5/XI/2016 tanggal 30 November 2016. (Periode II) - Telah dilakukan pembayaran oleh pemerintah melalui Kantor Pusat Perbendaharaan Negara (KPPN) kementerian keuangan sebesar Rp. 46.176.000,-. 	
4.	Terwujudnya penyeragaman pengetahuan atas Hasil Verifikasi IJP KUR oleh BPKP	Program Pelatihan Verifikasi IJP KUR dengan Pihak Verifikator (BPKP)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan Divisi Keuangan & Investasi dan MSDM untuk menyiapkan rancangan anggaran dan kegiatan serta proposal usulan kegiatan (TOR) - Pelatihan Verifikasi IJP KUR 	Akan disampaikan TOR (<i>terms of reference</i>) penagihan IJP KUR berkordinasi dengan Divisi Keuangan & Investasi kepada Divisi MSDM terkait hasil verifikasi IJP KUR oleh BPKP	
5.	Terpenuhinya data pelaporan untuk kepentingan Internal dan Eksternal	Melakukan pemenuhan data terkait data yang diperlukan	Berkoordinasi dengan Divisi Akuntansi & PKBL dan Bisnis Penjaminan Program untuk menyiapkan data yang diperlukan	Sudah disampaikan laporan rutin OJK setiap bulannya kepada Divisi Akuntansi dan PKBL,	

6.	Melakukan <i>review</i> dan penyempurnaan terhadap tarif penjaminan kredit program	Pembahasan bersama dengan Divisi terkait	Melakukan Kajian/analisa berkoordinasi dengan Divisi Bisnis Penjaminan Program Tarif produk Penjaminan Program	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah disampaikan usulan tarif IJP/IJK untuk beberapa mitra kerja antara lain : - IJP KUR PT. BTPN - IJK FLPP untuk PT. BRI Syariah - IJP KUR untuk PT. BPD DIY - KPR Sejahtera PT. BRI (Persero) Tbk - IJP KUR untuk PT. Bank Bukopin - IJP KUR untuk PT. BPD Sumatra Utara - IJP KUR untuk PT. Bank Bukopin - IJP KUR untuk Koperasi simpan pinjam jasa (KOSPINJASA) - IJP KUR untuk PT. Bank BPD Jabar Banten - IJP KUR untuk PT. Bank BPD Sumsel Babel
7.	Penetapan Kebijakan Penjaminan Kredit Komersial	Kebijakan Penjaminan Kredit Komersial yang berlaku masih relevan dalam pelaksanaan Penjaminan Kredit Komersial	Evaluasi Kebijakan terkait Penjaminan Kredit Komersial (Perdir, SOP, Surat Edaran)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyesuaian Perdir tentang BMPP dan Biaya Penagihan Subrogasi (sudah dimemo pada Div.BPB,BSPNB,PS,MR) - Penyesuaian Perdir tentang Fee Base dan Fee Agen Penjaminan(sudah dimemo pada Div BPB,BSPNB,PS,MR)
		Penetapan Tarif Imbal Jasa Penjaminan Kredit Komersial yang Kompetitif dan Profitable	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun tarif dasar IJP untuk masing-masing produk Penjaminan Kredit Komersial - Penetapan tarif IJP produk Penjaminan Kredit Komersial baru dan yang telah berjalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Berita Acara Komite Penyusunan Tarif Dasar sudah ditandatangani. - Telah disampaikan tarif IJP/IJK baru kepada 77 mitra kerja Perum Jamkrindo
		Penetapan Fee Base Income Penjaminan Kredit Komersial sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Evaluasi penetapan Fee Base Income Produk Penjaminan Kredit Komersial	telah dilakukan evaluasi penetapan fee base income terhadap 6 mitra kerja Perum Jamkrindo sepanjang tahun 2016.
8.	Supporting penyusunan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Komersial	Perjanjian Kerjasama produk Penjaminan Kredit Komersial memenuhi SLA dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Review dan pendapat terkait materi Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit Komersial	- Telah dilakukan review dan penyampaian pendapat terhadap 5 mitra kerja Perum Jamkrindo sepanjang tahun 2016.
9.	Penyediaan data dan informasi Penjaminan Komersial	Melakukan pemenuhan data terkait data dan informasi yang diperlukan	Berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk menyusun/ menyiapkan data dan informasi yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dibuat Laporan Kinerja Penjaminan Perum Jamkrindo untuk Kredit Program dan Non Program (Konvensional dan Syariah) per tanggal 31 Januari dan 23 Februari 2016 - Penjelasan deviasi pendapatan korporat untuk bulan Mei dan Juni 2016

2.2.4. Direktorat MSDM, Umum & Kepatuhan

Realiasi beban SDM pada tahun 2016 sebesar Rp266,76 miliar atau 88,2% dari anggaran Rp302,48 miliar, yang terdiri dari beban tenaga kerja sebesar Rp249,80 miliar atau 87,0% dari anggaran Rp287,28 miliar dan beban pendidikan dan pelatihan Rp16,96 miliar atau 111,6% dari anggaran Rp15,20 miliar seperti tabel dibawah ini.

Jika dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun 2015, maka beban SDM sampai dengan Desember tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 29,3%.

Tabel 2.12
Target dan Realisasi Beban SDM Tahun 2016

(Ribuan)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
			Anggaran	Realisasi	6=5/3	7=5/4
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
1	Gaji	29.040.210	35.901.558	30.768.826	106,0	85,7
2	Tunjangan Jabatan	10.595.374	17.335.200	17.205.046	162,4	99,2
3	Tunjangan Perumahan	1.982.900	2.563.262	2.322.000	117,1	90,6
4	Lembur	1.293.362	1.866.245	1.325.011	102,4	71,0
5	Pakaian Kerja	684.285	3.034.375	3.101.522	453,2	102,2
6	Kesehatan	605.388	1.226.256	861.916	142,4	70,3
7	Asuransi Kesehatan	3.585.634	7.454.346	4.741.291	132,2	63,6
8	Kesejahteraan	38.452.573	57.587.853	54.854.818	142,7	95,3
9	Cuti	4.269.287	9.496.522	6.218.784	16,2	65,5
10	Uang Konsumsi/ Makan	4.933.748	11.236.830	9.397.099	220,1	83,6
11	Tunjangan Hari Raya	10.205.960	16.938.596	13.871.396	281,2	81,9
12	Transportasi	741.664	850.963	764.027	103,0	89,8
13	Premi Asuransi Pensiun	2.196.916	8.495.085	7.167.335	966,4	84,4
14	Iuran Jamsostek	847.642	1.589.641	811.331	36,9	51,0
15	PPh Pasal 21	16.816.053	27.971.420	22.739.461	2.682,7	81,3
16	Tunjangan Wilayah	4.156.927	5.787.240	6.360.512	37,8	109,9
17	Tunjangan Komunikasi	813.149	1.078.500	850.575	104,6	78,9
18	Jasa Produksi	36.514.700	48.027.515	47.287.271	129,5	98,5
19	Tantiem	20.731.427	15.918.360	15.765.510	76,0	99,0
20	Insentif	6.332.776	9.183.972	3.382.102	53,4	36,8
21	Tunjangan Homepage	-	2.000.000	-	-	-
22	Tunjangan Rumah Dinas	-	1.737.750	-	-	-
	Sub Jumlah	194.799.973	287.281.489	249.795.834	128,2	87,0
21	Pendidikan dan Pelatihan	11.483.786	15.200.000	16.960.671	147,7	111,6
	Jumlah	206.283.759	302.481.489	266.756.504	129,3	88,2

Sedangkan realisasi beban administrasi dan umum pada tahun 2016 sebesar Rp126,56 miliar atau 127,5% dari anggaran Rp99,29 miliar, terdiri dari beban administrasi Kantor sebesar Rp22,51 miliar dan beban umum Rp91,30 miliar serta beban penyusutan sebesar Rp12,76 miliar, seperti tabel berikut :

Tabel 2.13
Target dan Realisasi Beban Umum dan Administrasi Kantor Tahun 2016

(Ribuan)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
			Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	7	8=7/3	9=7/4
A	Beban Administrasi Kantor					
	Beban Pencetakan	5.046.628	3.922.940	5.305.655	105,1	135,2
	Beban ATK	3.691.539	3.541.845	5.636.212	152,7	159,1
	Beban Bank	578.414	719.419	779.470	134,8	108,3
	Beban Pajak-Pajak	535.322	15.273.433	4.342.599	811,2	28,4
	Beban Konsultan dan Bantuan Hukum	8.269.013	10.107.524	6.442.432	77,9	63,7
	Jumlah A	18.120.916	33.565.160	22.506.367	124,2	67,1
B	Beban Umum					
	Beban Komunikasi dan Energi	12.261.836	12.183.737	13.205.428	107,7	108,4
	Beban Rapat Kerja	6.205.412	4.910.479	4.950.518	79,8	100,8
	Beban Pemeliharaan Aktiva Tetap	23.249.137	13.451.957	25.411.604	109,3	188,9
	Beban Asuransi Gedung	164.202	150.000	141.703	86,3	94,5
	Beban Pembukaan Kantor Cabang & Perijinan	84.944	291.100	23.537	27,7	8,1
	Beban Asosiasi, Iuran OJK dan Forkom	612.983	663.051	1.272.635	207,6	191,9
	Beban Umum Lain-lain	16.907.324	12.330.903	20.877.246	123,5	169,3
	Beban Representasi	7.976.844	7.811.674	11.189.984	140,3	143,2
	Beban Auditor	695.347	1.399.263	455.346	65,5	32,5
	Beban PKBL	1.031.777	-	13.772.468	1.334,8	-
	Jumlah B	69.189.805	53.192.165	91.300.469	132,0	171,6
	Beban Penyusutan	8.033.398	12.530.093	12.755.414	158,8	101,8
	Jumlah Total	95.344.119	99.287.418	126.562.250	132,7	127,5

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Hukum dan Kepatuhan

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	<p>Terlaksananya penandatanganan <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> Perjanjian Kerjasama Operasional dan perjanjian kerjasama lainnya yang sesuai dengan <i>Sistem Operating Prosedur (SOP)</i> di Perusahaan</p>	<p>Bekerjasama serta mensosialisasikan SOP-SOP kepada unit kerja terkait sebelum melakukan pembuatan <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> Perjanjian Kerjasama Operasional dan perjanjian kerjasama lainnya agar sesuai dengan Sistem Operating Prosedur (SOP) di Perusahaan.</p> <p>Meningkatkan komunikasi dengan dengan Pihak Bank/ Lembaga Non Bank atau pihak lainnya yang akan melakukan kerjasama dengan Perusahaan sehingga sesuai dengan SOP Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemrosesan Memorandum of Understanding (MoU)/ Perjanjian Kerjasama Operasional dan perjanjian kerjasama lainnya dengan berkoordinasi dengan divisi terkait. - Mengoptimalkan pemanfaatan jaringan <i>internet</i> dan <i>fax</i> dalam mempercepat proses pembuatan dan penandatanganan <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> Perjanjian Kerjasama Operasional dan perjanjian kerjasama lainnya.. - Membina hubungan kerja yang baik dengan mitra kerja a.l Bank/ Lembaga Non Bank dan Perusahaan-perusahaan pembiayaan 	<p>Telah dilakukan penandatanganan MOU/PKS dengan 154 mitra kerja, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT. BPD Bengkulu - PT. BPD Jatim - PT. Penj Jamkr Syariah - PT. Bank pembiayaan Rakyat Syariah Harta I - PT. BRI - PT. Bank Bukopin - KSP Nusantara - PT. Pro CAR Int - PT. Pro Mitra Finance - PT. UAF Jaminna Kredit - Kejaksaan RI - Bukopin & Inско - Kemenkop - Sinarmas - PT. Bank Permata - PT. Balai Pustaka - Kejati Sulsel - Bank Indonesia - Kejati Maluku utara - Kejati Papua - PT. Bank Artha Graha - PT. Bank Mandiri - PT. BPD Riau Kepri - PT. Bank Mandiri Taspen pos - PT. Reasuransi Nasional Indonesia dg PT Reasuransi Int Indonesia - PT. PNM - PT. Mandiri Tunas Fin - PT. Chandra Sakti Utama Leasing - PT. ITC Multifinance - PT. Bentara Sinergis - PT. BPD Sulut - Mou antar BUMN - Sinergi BUMN - Kejati Gorontalo - Kejati Sulteng - Kejati Sulut - Kejati Maluku dll 	
2.	<p>Terwujudnya kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional dalam finalisasi Produk Hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Bagian Hukum dan kepatuhan. - Meningkatkan komunikasi dengan unit kerja terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan Legal Drafting atau mengirimkan peserta dalam Diklat Legal Drafting. - Menyusun daftar produk-produk yang akan difinalisasi secara setelah berkoordinasi dengan unit kerja terkait 	<p>Telah dilaksanakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan hukum pada unit kerja di lingkungan Perum Jamkrindo - Pembuatan Surat Kuasa untuk penandatanganan dokumen hukum SP3/SP2K dan SP/SK untuk kepala Kantor Cabang dan surat kuasa lainnya - Pembuatan Surat Kuasa untuk menerima kuasa atas permasalahan hukum 	

3.	Terwujudnya SDM pada Bagian Hukum dan Kepatuhan yang professional dan kompeten di bidang advokasi	Peningkatan kualitas SDM pada lingkungan Bagian Hukum dan Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengirimkan SDM pada Bagian Hukum dan Kepatuhan, untuk mengikuti kursus keterampilan hukum lainnya secara periodik. - Mendapatkan Lisensi Advokat untuk SDM pada Bagian Hukum dan Kepatuhan yang berlatar belakang Sarjana Hukum 	Telah dilaksanakan latihan bagi personil Div Hukum & kepatuhan, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Auditor Hukum - Pelatihan Legal Drafting - Pelatihan Negotiation skill - Pelatihan antisipasi menghindari tuduhan tipikor - Pelatihan Kepailitan 	
4.	Melakukan Pengujian, Pemantauan, Pengevaluasian, Penganalisaan dan merekomendasikan Kebijakan, Ketentuan, Pedoman, Sistem, dan Prosedur, Keputusan apakah memenuhi ketentuan yang berlaku, perundang-undangan serta ketentuan lainnya berdasarkan ketentuan prinsip kehati-hatian dalam mencapai tujuan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Menatausahakan atas kekinian dokumen perusahaan, Perjanjian, MoU, Peraturan Direksi, Keputusan Direksi, Surat Edaran, Dokumen Hukum lainnya. - Menyediakan data dan informasi untuk keperluan pemeriksaan internal/eksternal serta menindaklanjuti rekomendasi auditor tersebut sesuai bidang kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengarsipan atas seluruh peraturan-peraturan dan dokumen hukum tersebut. - Adanya data dan informasi untuk keperluan pemeriksaan internal/eksternal serta menindaklanjuti rekomendasi auditor tersebut sesuai bidang kepatuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan pengarsipan atas seluruh peraturan-peraturan dan dokumen hukum, perjanjian kerjasama, MoU, PERDIR, KEPDIR. - Penyediaan data yang diperlukan untuk keperluan divisi yang terkait. 	
5.	Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan sosialisasi, implementasi kebijakan/ketentuan, Sistem dan Prosedur bidang kepatuhan pada seluruh unit kerja	Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur bidang kepatuhan tersebut telah dilaksanakan/diimplementasikan dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku terkait kepatuhan.	Melakukan sosialisasi tentang kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur bidang kepatuhan ke seluruh unit kerja terkait kepatuhan.	Penyampaian ketentuan yang berlaku berkaitan dengan surat perpindahan alamat kantor cabang perum jamkrindo	
6.	Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan evaluasi dan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen kepada Regulator	Memastikan komitmen tersebut telah dipenuhi/dilaksanakan dengan akurat dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan prinsip kehati-hatian terkait kepatuhan	Mengajukan usulan-usulan atau saran-saran dengan kewenangannya sebagai masukan atas kajian ketentuan/kebijakan perusahaan yang terkait dengan bidang tugasnya (termasuk kepada regulator) dalam rangka pengembangan perusahaan terkait kepatuhan.	Penyampaian usulan kepada divisi Renbang dan Jaringan terkait perpindahan alamat	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Pemenuhan kebutuhan karyawan sumber internal (eks KKWT) dan eksternal (luar Perusahaan)	Perekrutan calon karyawan sumber internal (eks KKWT) dan eksternal (luar Perusahaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Jobfair untuk rekrutmen eksternal - Surat edaran rekrutmen internal - Seleksi Administrasi - Tes Psikotest + Wawancara Psikolog - Tes Wawancara End User - Tes Kesehatan - Pelatihan Calon Karyawan Baru - Penempatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan kegiatan Jobfair untuk rekrutmen eksternal pada bulan Agustus 2015 dan pengumuman rekrutmen internal untuk calon karyawan melalui surat edaran ke seluruh unit kerja pada bulan November 2015 - Telah dilaksanakan seleksi administrasi berkas pelamar internal oleh Tim Rekrutmen. - Telah dilaksanakan tes psikotes + wawancara psikolog pada tanggal 28-29 November 2015 dan 5-6 Desember 2015. - Telah dilaksanakan tes wawancara end user dilanjutkan dengan tes kesehatan pada tanggal 21-22 Januari 2016 dan 28-29 Januari 2016 - Telah dilaksanakan pelatihan Staf Development Program (SDP) untuk calon karyawan yang lolos seleksi yang terbagi dalam 3 (tiga) Batch pelatihan SDP. - Telah diterbitkan Keputusan Direksi tentang Pengangkatan Calon Karyawan dan Keputusan Direksi tentang Penempatan Calon Karyawan Perum Jamkrindo. 	
2.	Pemenuhan kebutuhan karyawan untuk Akselerasi Pencapaian Target Penjaminan KUR	Perekrutan karyawan baru dari sumber Eks Mantri KUR Bank BRI	<ul style="list-style-type: none"> - Seleksi daftar calon karyawan Eks Mantri KUR. - Tes Psikotest + Wawancara Psikolog - Tes Wawancara End User - Tes Kesehatan - Pelatihan calon karyawan baru - Penempatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan seleksi calon karyawan Eks Mantri KUR BRI sumber database dari Kantor Pusat Bank BRI sejumlah 531 orang. Data final Eks Mantri KUR yang dapat direkrut sejumlah 141 orang. - Telah dilaksanakan tes psikotest dan wawancara Psikolog yang dilaksanakan tanggal 26 Feb 2016. - Telah dilaksanakan tes wawancara end user yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016. - Telah dilaksanakan tes kesehatan bagi karyawan sumber Eks Mantri KUR pada tanggal 19 Maret 2016 dan 21 Maret 2016. - Telah dilaksanakan pelatihan Staf Development 	

				<p>Program (SDP) untuk calon karyawan yang lolos seleksi pada tanggal 10 Mei 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah diterbitkan Keputusan Direksi tentang Pengangkatan Calon Karyawan dan Keputusan Direksi tentang Penempatan Cakar Perum Jamkrindo. 	
3.	Pemenuhan kebutuhan karyawan berkompentensi khusus Akuntansi, Hukum, dan Auditor	Perekrutan karyawan baru berkompentensi khusus (Akuntansi, Hukum, dan Auditor) dari sumber eksternal (luar Perusahaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Job Posting - Seleksi Administrasi - Tes Psikotest + Wawancara Psikolog - Tes Wawancara End User - Medical Check Up - Pelatihan calon karyawan baru - Penempatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Job Posting telah dilaksanakan melalui website resmi Perum Jamkrindo pada bulan Februari-Maret 2016. - Telah dilaksanakan seleksi administrasi dari lamaran yang dilakukan oleh Tim Rekrutmen dan diperoleh 34 pelamar yang lolos seleksi. - Telah dilaksanakan tes psikotest dan wawancara Psikolog yang dilaksanakan pada Maret 2016. - Telah dilaksanakan tes wawancara end user yang dilaksanakan pada tanggal 16-31 Maret 2016. - Telah dilaksanakan Medical Check Up bagi karyawan baru kompetensi khusus Perum Jamkrindo pada tanggal 16 April 2016. - Telah dilaksanakan pelatihan Staf Development Program (SDP) untuk calon karyawan yang lolos seleksi pada tanggal 10 Mei 2016. - Telah diterbitkan Keputusan Direksi tentang Pengangkatan Calon Karyawan dan Keputusan Direksi tentang Penempatan Calon Karyawan Perum Jamkrindo. 	
4.	Pemenuhan kebutuhan karyawan dan pejabat Perum Jamkrindo	Promosi dan Mutasi Karyawan dan Pejabat seluruh Indonesia	Menerbitkan surat Keputusan Direksi tentang promosi dan mutasi di Perusahaan.	<p>Telah diterbitkan surat Keputusan Direksi sebagai dasar penempatan karyawan dan pejabat di unit kerja yang baru.</p>	
5.	Pemenuhan kebutuhan karyawan sumber internal (eks KKWT) dan eksternal (luar Perusahaan)	Perekrutan calon karyawan sumber internal (eks KKWT) dan eksternal (luar Perusahaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Seleksi Administrasi - Tes Psikotest + Wawancara Psikolog - Tes Wawancara End User - Tes Kesehatan - Penempatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan seleksi administrasi berkas pelamar internal oleh Tim Rekrutmen. - Telah dilaksanakan tes psikotes + wawancara psikolog oleh lembaga yang ditunjuk Perum Jamkrindo. - Telah dilaksanakan tes wawancara end user. - Telah dilaksanakan tes kesehatan oleh lembaga yang ditunjuk Perum Jamkrindo. - Telah diterbitkan Keputusan Direksi tentang Pengangkatan Calon Karyawan dan Pengangkatan Pejabat. 	
6.	Pengembangan <i>technical skills</i> Karyawan	Memberikan pelatihan sesuai dengan kompetensi dan bidang tugas Karyawan	Memberikan pelatihan atau mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan :	<p>Telah diselenggarakan beberapa kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan/ti perusahaan.</p>	

			<ul style="list-style-type: none"> - Product Knowledge (KUR, Suretyship, Resi Gudang, dll.) - Analisa Penjaminan - Klaim dan Subrogasi - Pajak atau Keuangan - Akuntansi dan TI - Investasi/Saham - Audit - Legal - Human Resource - Pengadaan / <i>General Affairs</i> 		
7.	Pengembangan <i>soft skills</i> Karyawan	Memberikan pelatihan untuk pengembangan <i>interpersonal skills</i> dan <i>effective communication</i>	Memberikan pelatihan atau mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan : <ul style="list-style-type: none"> - Standar Layanan - Motivasi - Marketing and Selling - Negosiasi 	Telah diselenggarakan beberapa kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan/ti perusahaan.	
8.	Pengembangan <i>leadership</i> Karyawan	Program pengembangan manajerial	Memberikan program : <ul style="list-style-type: none"> - Staff Development Program - Officer Development Program - Senior Officer Development Program (SODP) - Branch Manager Development Program (BMDP) - Manager Development Program - Leadership Development Program (LDP) 	Telah diselenggarakan beberapa kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan/ti perusahaan.	
9.	Penerapan Budaya TRUST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikutsertakan seluruh Karyawan 2. Membentuk <i>agent of change</i> 3. Bersama-sama konsultan <i>expert</i> menyusun juklak 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Buku Panduan Umum implementasi Budaya "TRUST" Perum Jamkrindo - FGD dengan Divisi terkait dan manajemen untuk perumusan budaya "TRUST" dan program implementasinya - Pelaksanaan <i>Training for Trainers</i> internal tentang Implementasi Budaya "TRUST" Perum Jamkrindo 	Telah dilaksanakan program yang diikuti oleh karyawan/ti Perusahaan	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Umum

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya ketepatan, kecepatan pelayanan akan kebutuhan seluruh unit kerja sesuai dengan anggaran yang ada pada setiap unit kerja	Memberikan pelayanan prima kepada unit kerja terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan form permintaan Barang dan Jasa dan mensosialisasikannya kepada Divisi – Divisi di Kantor Pusat - Melakukan konfirmasi ketersediaan anggaran dan monitoring penggunaan anggaran yang menjadi tanggung jawab Divisi Umum. - Melakukan sosialisasi PerDir PBJ, melalui kegiatan konsinyering, workshop dan/atau pelatihan pejabat PBJ Selindo. - Melakukan pengadaan barang/jasa sesuai pengajuan unit kerja. 	<p>Telah dilakukan sosialisasi dan penyampaian form permintaan barang dan jasa</p> <p>Telah dilakukan untuk setiap pengadaan</p> <p>Dalam tahap perencanaan penjadwalan sosialisasi dan sertifikasi PBJ bagi staf/pejabat yang belum memiliki sertifikat</p> <p>Telah dilakukan untuk setiap pengadaan</p>	
2.	Terlaksananya peran Divisi Umum sebagai pendukung kegiatan bidang umum pada perusahaan khususnya di Kantor Pusat Jamkrindo.	Mengusulkan dan melaksanakan kegiatan pendukung bagi seluruh unit kerja.	<ul style="list-style-type: none"> - Penyempurnaan ketentuan bidang pengurusan Perjalanan Dinas Perusahaan. - Penyempurnaan ketentuan bidang Fasilitas Rumah Jabatan dan Kendaraan Dinas & Pejabat - Penyempurnaan ketentuan bidang Biaya Pindah. - Penyempurnaan ketentuan bidang Pengelolaan Asset Perusahaan. - Penyempurnaan kebijakan perusahaan terkait bidang Umum: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan peminjaman kendaraan dinas 2. Peminjaman ruangan 3. Peminjaman invent kantor. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyempurnaan Perdir perjalanan dinas dalam proses pengajuan usulan konsep ke Direktur yang membidangi, telah dilakukan konsep program percepatan perjalanan dinas dengan sistem aplikasi. - Penyempurnaan Perdir Fasilitas Perumahan sedang proses Komite Direksi. Fasilitas Kendaraan Dinas untuk Direksi, Kadiv/SPI/Sekper dan Kepala Cabang Kelas B telah terpenuhi, sedangkan untuk Kepala Cabang Kelas C dan D sedang dalam proses pemenuhan sehubungan dengan ketersediaan unit kendaraan. - Penyempurnaan Perdir Biaya Pindah Karyawan dalam proses pengajuan usulan konsep ke Direktur yang membidangi. - Pengumpulan dan penyusunan data informasi terkait tata cara pengelolaan aset untuk proses penyusunan Peraturan Direksi dengan pembandingan/<i>benchmark</i> ketentuan dari BUMN lain yang sejenis (Perum LPPNPI 	

			<ul style="list-style-type: none"> - Membangun sistem pengelolaan ATK 	<p>atau Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan distribusi ATK kepada Divisi-Divisi dan format pelaporan stok ATK dari tiap divisi ke Divisi Umum 	
3.	Terlaksananya tatakelola asset perusahaan	Melakukan pengelolaan /pemeliharaan asset perusahaan dengan baik dan akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> - Updating data inventaris perusahaan. - Jasa konsultan optimalisasi pengelolaan asset (penyusunan kebijakan pengelolaan asset perusahaan, SOP pengelolaan/pencatatan asset/inventaris perusahaan, pendataan dan penghapusan asset/inventaris yang masih produktif/non produktif) - Pengisian Portal Asset BUMN secara rutin, update menyeluruh dilakukan tiap semester. - Melakukan training perihal pengelolaan asset perusahaan baik untuk staf maupun pejabat Selindo baik melalui inhouse training maupun workshop ke eksternal perusahaan. - Melakukan review atau kerjasama baru dengan perusahaan penyedia sewa kendaraan dinas secara nasional - Pelaksanaan pelelangan aktiva tetap sesuai ketentuan yang berlaku untuk aktiva tetap yang telah habis umur ekonomisnya di Kanpus dan Kanca. - Melakukan Audit General Gedung/Aset Jamkrindo. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan berdasarkan laporan transaksi inventaris perusahaan. - Dalam proses usulan. - Dilakukan Pengisian Update Data per Desember 2016 - Dilakukan <i>in-house training</i> kepada anggota Badan Pengelola Gedung secara berkala dan pelatihan dari eksternal Perusahaan kepada Pejabat dan staf sesuai jadwal penyelenggaraan - Dilakukan kerjasama sewa kendaraan dinas dengan PT BNI Multifinance secara nasional dan PT ASA serta perusahaan lain sesuai kebutuhan. - Pelaksanaan lelang aktiva tetap sesuai ketentuan yang berlaku telah direalisasikan dan telah dilaporkan kepada Direktur yang membidangi untuk dapat disampaikan kepada Dewan Pengawas. - Dalam proses usulan. 	
4.	Efisiensi pemanfaatan gedung Jamkrindo untuk keperluan Internal.	Meningkatkan kenyamanan kerja dengan meningkatkan fasilitas ruang kerja yang lebih memadai.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi kebutuhan ruang kerja yang memadai. - Tindak lanjut hasil evaluasi ruang gedung Jamkrindo. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan renovasi interior untuk kebutuhan ruang kerja secara bertahap di Gedung Jamkrindo. - Beberapa ruangan sudah difungsikan sesuai dengan kebutuhan guna meningkatkan kenyamanan kerja. 	

5.	Terciptanya suasana lingkungan kerja yang nyaman, bersih, dan aman bagi penghuni gedung Jamkrindo.	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung suasana dan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan bersih.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan peninjauan ulang tenaga outsourcing profesional di bidang building management. - Meningkatkan kualitas pelayanan Divisi Umum di bidang non operasional melalui kerjasama dengan pihak ketiga atau penyempurnaan ketentuan internal lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama management building dengan PT Jamkrindo Tama melalui perjanjian kerjasama nomor:04/PK/II/2016 periode 1 Maret 2016-1 Maret 2018 - Telah terjalin kerjasama dengan vendor-vendor yang bertindak sebagai supplier perusahaan dan terus dikembangkan setidaknya satu bidang di dukung oleh minimal 2 vendor dan dilakukan pendataan rutin terhadap vendor-vendor rekanan perusahaan 	
6.	Terciptanya suasana lingkungan hunian yang nyaman di rumah dinas.	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung perawatan rumah dinas yang efektif dan efisien.	Melakukan kerjasama terpadu dengan vendor untuk melakukan perawatan rumah dinas.	Dilakukan kerjasama perawatan rumah dinas dengan Pl. Jamkrindo Tama.	
7.	Terwujudnya tingkat kenyamanan kerja yang lebih baik.	Perbaikan dan pengadaan fasilitas kerja yang kurang memadai.	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian 4 Gedung Kantor Cabang - Perencanaan dan Renovasi Ekterior Gedung Kampus Jamkrindo - Renovasi Interior Gedung Kampus Jamkrindo - Pengadaan Furniture - Pengadaan Peralatan IT dan non IT - Renovasi Ekterior Gedung 2 Kanca - Pengadaan Mobil Keliling - Sewa Kendaraan Dinas - Renovasi dan Standarisasi KUP Baru - Modernisasi Lift Gedung Kampus Jamkrindo 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan pembelian tanah dan bangunan di kanca Yogyakarta, sisanya dalam proses pengadaan. - kerjasama dengan konsultan desain dan perencana eksterior untuk renovasi Gedung Jamkrindo. - Dalam proses pengadaan secara bertahap (lantai 10,9 dan 5 sudah selesai) - Dalam Proses pengadaan dan sudah direalisasikan untuk beberapa ruangan - Dilakukan sesuai permintaan user dan anggaran - Dilakukan pengalihan anggaran untuk pembelian Gedung Kantor Cabang - Sudah realisasi 1 unit, 9 unit lainnya sedang proses pekerjaan. - Realisasi renovasi 10 KUP dan 3 KUP - Realisasi modernisasi lift (OTIS) 	

2.2.5. Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko

Kinerja Keuangan pada tahun 2016 secara garis besar sebagai berikut :

Total Aset pada tahun 2016 sebesar Rp13,58 triliun, dengan laba sebelum pajak mencapai Rp953,03 miliar atau 101,3% dari anggaran tahun 2016 sebesar Rp940,66 miliar. Laba tersebut berasal dari total pendapatan sebesar Rp2,75 triliun atau 87,0% dari anggaran Rp3,16 triliun dan total beban mencapai Rp1,80 triliun atau 80,9% dari anggaran Rp2,22 triliun. Sementara Laba Komprehensif sebesar Rp719,76 miliar.

Apabila dibandingkan laba sebelum pajak pada periode yang sama tahun 2015 yang mencapai Rp791,05 miliar, maka laba pada tahun 2016 telah mencapai 120,5%.

Saat ini perusahaan melakukan investasi pada Deposito, Obligasi, Saham dan Reksadana. Namun sebagian besar investasi pada Deposito, dikarenakan Deposito adalah investasi yang dinilai cukup aman dibandingkan dengan instrumen keuangan lainnya. Kedepan, Perusahaan merencanakan memperbesar porsi investasi pada Obligasi, Reksadana, dan Saham. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan *yield* investasi. Investasi selain untuk memperoleh pendapatan juga dimaksudkan membina hubungan dengan mitra kerja.

Komposisi portfolio investasi pada tahun 2016 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.14
Komposisi Portofolio Tahun 2016

(Ribuan)

URAIAN	Realisasi Tahun 2015	TAHUN 2016		%	
		Target	Realisasi		
1	2	3	4	5=4/2	6=4/3
Deposito	5.262.449.960	4.447.422.310	5.390.399.000	102,4	121,2
Obligasi Negara	143.084.170	376.196.919	509.385.335	356,0	135,4
Obligasi Korporasi	1.047.747.376	1.203.830.141	855.860.674	81,7	71,1
Reksadana	1.184.567.953	1.504.787.676	1.483.227.513	125,2	98,6
Saham	332.790.145	677.154.454	200.662.274	60,3	29,6
Penyertaan Langsung	-	280.000.000	-	-	-
Total Investasi	7.970.639.604	8.489.391.500	8.439.534.796	105,88	99,41

Hasil Investasi pada tahun 2016 sebesar Rp584,48 miliar atau dengan *yield on investment* (YOI) rata-rata 7,42% (*gross* setahun) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.15
Hasil Investasi Tahun 2016

(Ribuan)

URAIAN	Realisasi Tahun 2015	TAHUN 2016		%	
		Target	Realisasi		
1	2	3	4	5=4/2	6=4/3
Bunga Deposito	412.793.888	360.026.905	371.030.185	89,9	103,1
Bunga Obligasi Negara	12.351.924	31.976.738	34.037.398	275,6	106,4
Bunga Obligasi Korporasi	100.665.419	105.335.137	91.991.632	91,4	87,3
Pendapatan Reksadana	57.923.480	142.954.829	62.234.694	296,9	43,5
Capital Gain Saham	20.962.908	91.415.851	28.124.342	134,2	30,8
Biaya Investasi	(5.172.316)	(6.878.013)	(2.939.614)	56,8	-
Total Hasil Investasi	599.525.302	724.831.448	584.478.637	97,49	80,64

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Akuntansi dan PKBL

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Penyampaian Laporan Keuangan Periodik kepada Menteri Negara BUMN RI, Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Pengawas tepat waktu sesuai dengan ketentuan.	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan Kantor Cabang, Anak Cabang dan data unit kerja Kantor Pusat selesai paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya. Menetapkan batas waktu penyampaian laporan sesuai ketentuan 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Bukti Pembukuan (BP) transaksi keuangan dan <i>entry</i> data transaksi ke dalam program Akuntansi paling lambat 5 hari kerja. Mengumpulkan dan mengkonsolidasikan data dari Unit Kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta Anak Cabang paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya. Menyusun bahan evaluasi bulanan dan laporan kegiatan & keuangan untuk bahan rapat selesai paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Meningkatkan koordinasi unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta Anak Cabang Mengirimkan laporan melalui Sekretaris Perusahaan tidak melewati batas waktu 	<p>Dilakukan setiap hari</p> <p>Telah dilaksanakan setiap bulan.</p> <p>Telah dilaksanakan setiap triwulanan.</p> <p>Telah dilaksanakan</p> <p>Telah dilaksanakan</p>	
2.	Data masing-masing unit kerja terkait valid / sama.	Rekonsiliasi data per Divisi dan Kantor Cabang dan antar Bagian.	Melakukan rekonsiliasi data Klaim, IJP, Co Guarantee, Subrogasi, Pendapatan dan Beban Gedung secara rutin per bulan.	Telah dilaksanakan	
3.	Pemutakhiran Manual Sistem Akuntansi dan Aplikasi Akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> Mengupdate setiap terjadi perubahan standar Akuntansi atau bisnis perusahaan. Menggunakan jasa konsultan. 	Melakukan pemutakhiran apabila terjadi perubahan dan melakukan sosialisasi atas perubahan tersebut dan menyusun/ menyempumakan aplikasi akuntansi.	Telah dilaksanakan	

4.	Peningkatan jumlah dan kualitas SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Rekrutmen pegawai baru. - Melakukan Diklat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengusulkan tambahan SDM 2 org - Mengikutsertakan SDM di berbagai diklat - Mengupayakan seluruh kantor memiliki SDM yang berlatar belakang pendidikan Akuntansi. 	Telah dilaksanakan	
5.	Meminimalisir risiko.	Pengendalian risiko secara terus menerus.	<ul style="list-style-type: none"> - Update profile risiko secara periodik. - Pengendalian risiko setiap adanya indikasi risiko. - Komite manajemen risiko setiap 3 bulan. 	Telah dilaksanakan	
6.	Penyampaian laporan periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya	Penyampaian data oleh setiap unit kerja kantor pusat paling lambat tanggal 7 bulan berikutnya	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat memo permintaan data terkait laporan OJK setiap bulannya - Mengumpulkan dan mengkonsolidasikan data dari unit kerja kantor pusat - Mengirimkan laporan melalui email ke alamat : LB.LJKI@ojk.go.id dan LBPK.Syariah@ojk.go.id 	Telah dilaksanakan setiap bulannya sesuai batas waktu	
7.	Biaya dan belanja modal tidak melampaui anggaran yang telah disetujui.	Realisasi anggaran biaya dan belanja modal berpedoman pada "program dan <i>budget oriented</i> "	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan pengendalian anggaran secara periodik. - Menyampaikan tingkat pencapaian anggaran kepada unit kerja terkait setiap tiga bulan. - Setiap pengeluaran biaya dan belanja modal harus mendapat otorisasi dari pejabat terkait. - Memastikan bahwa biaya-biaya dan belanja modal yang dikeluarkan telah efisien, direncanakan/dianggarkan. - Menyempurnakan software anggaran untuk memudahkan penyusunan dan evaluasi RKAP - Menambah SDM sebanyak 4 org 	<p>Telah dilaksanakan</p> <p>Telah dilaksanakan</p> <p>Telah dilaksanakan</p> <p>Telah dilaksanakan</p>	

8.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2017 disampaikan kepada pemegang saham paling lambat pada tanggal 31 Oktober 2016.	Menyusun langkah kegiatan penyusunan (Action Plan) RKAP.	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat prognosa sampai dengan Desember 2016 berdasarkan evaluasi realisasi per Juli tahun 2016. - Membuat SE kepada seluruh unit kerja tentang Penyusunan RKAP tahun buku 2017. - Menyusun draft RKAP dan menyelenggarakan rapat pembahasan RKAP tingkat Divisi, Kanwil dan Kantor Cabang / Kantor Unit Pelayanan. - Menyusun Draft RKAP dan menyelenggarakan rapat RKAP tingkat Direksi. - Menyusun Draft RKAP untuk pembahasan dengan Direksi dan Dewas. - Menyampaikan RKAP kepada Kementerian BUMN 	Telah dilaksanakan	
9.	Penyampaian Laporan Kegiatan PKBL Periodik kepada Menteri Negara BUMN RI, Dewan Pengawas tepat waktu sesuai dengan ketentuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Operasional dan Keuangan Bulanan Kantor Cabang, dan data unit kerja Kantor Pusat selesai paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya. 2. Menetapkan batas waktu penyampaian laporan sesuai ketentuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan dan mengkonsolidasikan data dari Unit Kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya. - Menyusun bahan evaluasi bulanan dan laporan kegiatan & keuangan PKBL untuk bahan rapat selesai paling lambat tanggal 25 bulan berikutnya. - Mengirimkan laporan Kegiatan PKBL melalui Sekper tidak melebihi batas waktu. 	Telah dilaksanakan	
10.	Penyaluran dana Program Kemitraan ke seluruh wilayah kerja Perum Jamkrindo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intensifikasi Program Kemitraan 2. Program Kemitraan dengan mencari calon mitra binaan yang potensial, berkualitas dan mempunyai prospek usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyaluran Program Kemitraan di Kantor Cabang Perum Jamkrindo - Penyaluran Program Kemitraan disemua sektor usaha 	Telah dilaksanakan	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Keuangan dan Investasi

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Tersedianya SDM yang kompeten	Meningkatkan kualitas SDM	Mengikuti pelatihan/ seminar untuk staf & pejabat Divisi Keuangan dan Investasi	Pejabat dan staf investasi telah mengikuti seminar dan training : <ul style="list-style-type: none"> - Market Outlook 2016 dari MI dan Mitra Sekuritas - Pelatihan obligasi dan saham oleh PT. Insight Asset Manajemen - Training Trading Profit (Saham) - Site Visit Project PP Property di Surabaya - Fund Manager Training & Seminar oleh Panin Asset Management 	
2.	Pendapatan Investasi bersih sebesar Rp.707 Milyar	Optimalisasi portofolio investasi memperoleh imbal hasil terbaik tetap dalam prinsip kehati hatian : a) Penyusunan portofolio investasi sesuai ketentuan POJK. b) Pengelolaan investasi dengan 2 time frame jangka panjang (HTM) dan jangka pendek (trading) sesuai alokasi	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dan studi market <i>outlook</i> tahun 2016 dan penyusunan strategi alokasi aset portofolio investasi. - Action plan pemenuhan portofolio aset dan target pendapatan investasi 2016. - Pemilihan MI, broker dan bank yang masuk dalam kriteria investasi - Evaluasi portofolio investasi disesuaikan dengan jangka waktu dan tujuan investasinya - Evaluasi secara berkala terkait dengan jangka waktu penempatan dan kinerja investasi - Evaluasi secara periodik (minimal 2kali dalam setahun) Bank custody dan Emiten - Pembuatan <i>Dealing Room</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan dan sedang dalam proses review untuk penyempurnaan - Telah disusun action plan bulanan - Penambahan MI, broker dan bank secara berkala dievaluasi dan diseleksi sesuai kebutuhan perusahaan. - Telah dilaksanakan disetiap akhir bulan dan dilaporkan kepada Direksi terkait dan Komite Investasi dan Risiko Usaha (KIRU) - Telah dilaksanakan disetiap akhir bulan dan dilaporkan kepada Direksi terkait dan Komite Investasi dan Risiko Usaha (KIRU) - Dilaksanakan setiap terjadi pembelian instrumen investasi baru (baik pembukaan bank kustodian baru atau pembelian Emiten Saham baru Perum Jamkrindo. - Menunggu masterplan dari Divisi Umum terkait mapping ruangan disamping Perusahaan masih dalam proses renovasi dan perbaikan 	

		dan tujuan investasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan software investasi yang sudah dimiliki - Penambahan SDM & tenaga konsultan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelumnya, Software investasi dikonfirmasi telah selesai dibangun. Namun, masih dalam terdapat Bugs sehingga diperlukan Maintenance serta diperlukan proses migrasi data terkini, proses integrasi dengan software accounting (ICPR) serta pengkoneksian datafeed - SDM pada Bagian Investasi secara kuantitatif belum bertambah, masih terdapat kekurangan SDM pada level Kepala Seksi (Kasie) dan Staf. Saat ini Bagian Investasi hanya memiliki 1 (satu) Kasie (dari seharusnya 3) dengan 4 orang staf (3 Calon Karyawan dan 1 KKWT). - Pada bulan Oktober, Bagian Investasi telah mendapat tambahan SDM yaitu Pranata Madya Bagian Investasi yang dijabat oleh Bp. Ryan Novryansyah. - Divisi SDM telah menunjuk Bp. Amoen Jogasara sebagai konsultan untuk membantu perbaikan system SOP pada Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko. 	
3.	Pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan.	Melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data-data pendukung untuk setiap kewajiban pajak. - Menyusun, menghitung dan membuat daftar pembayaran pajak sesuai ketentuan undang-undang pajak yang berlaku. - Melakukan pembayaran pajak ke bank persepsi (bank yang ditunjuk) sebelum batas akhir pembayaran. - Melaporkan SPT kepada KPP BUMN/BUMD sebelum batas akhir pelaporan pajak. 	Telah dilaksanakan	
4.	Tersedianya SDM yang kompeten	Meningkatkan kualitas SDM	Mengikutkan pelatihan/ seminar untuk staf & pejabat Divisi Keuangan dan Investasi	<p>Pejabat dan staf investasi telah mengikuti seminar dan training :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Market Outlook 2016 dari MI dan Mitra Sekuritas - Pelatihan obligasi dan saham oleh PT. Insight Asset Manajemen - Training Trading Profit (Saham) - Site Visit Project PP Property di Surabaya 	

Pelaksanaan Program Kegiatan Divisi Manajemen Risiko

No.	Program Kerja			Realisasi Januari s/d Desember 2016	Ket
	Sasaran	Strategi	Langkah Kegiatan		
1	2	3	4	5	6
1.	Memperkuat pondasi Manajemen Risiko Terintegrasi.	Mengoptimalkan komitmen dalam mendukung pelaksanaan ERM.	Membangun sistem formal pembelajaran bagi seluruh personil/SDM perusahaan yang sifatnya progresif dan periodik yang berbentuk seperti: Pelatihan terkait MR berkelanjutan.	Materi multimedia tutorial penggunaan aplikasi SIMR sebagai alat bantu dalam proses pengelolaan risiko perusahaan dapat diakses melalui website http://diklat.jamkrindo.com/	
			Melaksanakan workshop mengenai pengelolaan risiko bagi risk owner dan PIC MR (yang belum pernah) di tingkat divisi dan cabang yang dikoordinasikan oleh unit pengelola risiko.	<ul style="list-style-type: none"> - Buku dasar-dasar pengelolaan risiko Perum Jamkrindo telah disampaikan kepada Divisi MSDM melalui memorandum No.171/M/5.3/VII/2016 tentang Koordinasi terkait Kegiatan Sosialisai/Workshop Manajemen Risiko pada Kantor Wilayah. - Jadwal pelaksanaan Sosialisasi/Workshop Manajemen Risiko pada Kantor Wilayah mengikuti ketentuan dari Divisi MSDM. 	
			Melakukan sosialisasi dan komunikasi mengenai kebijakan manajemen risiko perusahaan kepada risk owner baru atau apabila terdapat kebijakan/peraturan manajemen risiko yang baru.	<ul style="list-style-type: none"> - Divisi MR telah mengirimkan panduan kategori dan contoh risiko melalui surat No 2135/5.3/V/2016 tanggal 19 mei 2016 perihal Kategori Risiko Perum Jamkrindo. - Informasi kategori dan contoh risiko bermanfaat bagi unit kerja dalam rangka melakukan kegiatan pengelolaan risiko. 	
			Melakukan updating charter/Piagam Manajemen Risiko yang berisi pernyataan komitmen manajemen tentang pelaksanaan Manajemen Risiko terintegrasi dalam perusahaan dan ditandatangani oleh Dewan Pengawas dan dewan direksi.	telah dilakukan kegiatan updating charter/piagam MR melalui surat no 2803/P/5.3/VI/2016 tanggal 23 Juni 2016 perihal permintaan tanda tangan pejabat untuk lembar komitmen kebijakan risiko.	

		Mengembangkan Struktur dan fungsi Manajemen Risiko yang akan mendukung implementasi ERM.	Melakukan up dating PIC MR.	PIC MR terbaru ditetapkan melalui KepDir No 69/Kep-Dir/VI/2016 tentang Pelaksana Tugas MR (PIC MR) Perum Jamkrindo.	
			Menyempurnakan mekanisme untuk melakukan komunikasi dan koordinasi antara unit manajemen risiko dengan risk owner atau unit yang bertanggung jawab atas suatu risiko.	Komunikasi antara unit manajemen risiko dengan para risk owner dilakukan secara online melalui group whatsapp para kepala bagian/setingkat.	
			Membuat laporan hasil pengelolaan risiko di level divisi dan kantor cabang yang disampaikan kepada unit manajemen risiko secara berkala.	Sedang dilakukan kegiatan pengelolaan risiko pada Divisi dan Kanwil, dan Kantor cabang melalui aplikasi SIMR untuk periode TW4-2016	
		Menyempurnakan dan mengoptimalkan media komunikasi dan mekanisme proses manajemen risiko.	Melaksanakan proses identifikasi, pengukuran dan pengendalian risiko/ tindakan pengelolaan risiko.	Sedang dilakukan kegiatan pengelolaan risiko pada Divisi dan Kanwil, dan Kantor cabang melalui aplikasi SIMR untuk periode TW4-2016	
			Mengupdate perpustakaan digital untuk memenuhi kebutuhan akan informasi terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko dan <i>Knowledge Management</i> .	Khusus untuk peraturan-peraturan terkait manajemen risiko maka dapat diakses juga melalui aplikasi SIMR pada menu ERM LIBRARY dan pada website www.jamkrindo.co.id/download/mr atau www.diklat.jamkrindo.com	
		Membangun Mekanisme untuk mendukung implementasi manajemen risiko.	Menyusun dan menyempurnakan dokumen Kebijakan manajemen risiko perusahaan yang merupakan dokumen penting yang memuat berbagai peraturan mengenai pelaksanaan manajemen risiko, Batas Toleransi Risiko dan mekanisme pengambilan keputusan terkait risiko kritis perusahaan, disamping itu Kebijakan Risiko harus menjelaskan secara rinci tugas dan tanggung jawab tiap level dalam organisasi terkait pengelolaan risiko.	Sedang disusun kontrak kerjasama dengan konsultan tenaga ahli Manajemen Risiko (Bpk. Fajar Atrifani, SE, MM, BCCS) dari <i>Disaster Research and Response Center University Of Indonesia</i> .	

2.	Terlaksananya proses Manajemen Risiko terintegrasi	Dilakukan proses pendampingan pada saat pelaksanaan manajemen risiko.	Memberikan bantuan konsultasi pelaksanaan manajemen risiko kepada setiap unit kerja.	Telah dibuat group whatsapp SIMR untuk memberikan bantuan konsultasi dan solusi dari pengelolaan risiko, termasuk yang menggunakan aplikasi SIMR.	
			Melaksanakan proses Manajemen Risiko Terintegrasi (ERM) di tingkat pusat maupun dikantor cabang .	Sedang dilakukan kegiatan pengelolaan risiko pada Divisi dan Kanwil, dan Kantor cabang melalui aplikasi SIMR untuk periode TW4-2016	
			Mendapatkan Top Ten Risk (10 risiko terbesar) perusahaan yang diperoleh dari laporan risk register dikantor pusat dan kantor cabang	Sedang dilakukan kegiatan pengelolaan risiko pada Divisi dan Kanwil, dan Kantor cabang melalui aplikasi SIMR untuk periode TW4-2016	
		Optimalisasi IT untuk penyusunan risk profile	Menyusun reporting DR, RK, Perilaku Klaim.	Reporting DR, RK dan Perilaku Klaim sudah disusun pada Aplikasi op-pusat-cetak.rls dengan kode laporan : (PR-001) REKAPITULASI PROFIL RISIKO (PR-003) PERILAKU KLAIM	
		Kegiatan yang memiliki risiko dengan nilai yang cukup signifikan harus dimintakan pendapat Divisi MR	Memberikan pendapat risiko atas usulan aktivitas bisnis yang signifikan yang diusulkan oleh unit kerja	Divisi MR telah mengeluarkan opini MR sebanyak 120 opini kepada user kerja yang meminta.	
			Melakukan koordinasi kegiatan Pemingkatan Perusahaan oleh Perusahaan Pemingkat.	Pada tgl 25 april 2016 PI Petindo telah membrikan peringkat idAA (double A; stable outlook) kepada Perum Jamkrindo.	
3.	Ketentuan perusahaan yang update	Berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk melakukan inventarisasi ketentuan perusahaan	Mengidentifikasi dan menganalisa seluruh ketentuan perusahaan.	Dengan telah terbentuknya Divisi Hukum dan Kepatuhan, maka kegiatan mengidentifikasi dan menganalisa (harmonisasi) seluruh ketentuan yang ada telah diserahkan kepada Divisi Hukum dan Kepatuhan tersebut	

2.3 Kinerja Anak Perusahaan (PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah)

Penjaminan Kredit yang dilaksanakan oleh PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Lembaga Penjaminan. Adapun pencapaian serta kondisi perusahaan sampai dengan 31 Desember 2016 dapat digambarkan sebagai berikut :

PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah pada tahun 2016 memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp10,83 miliar. Laba tersebut berasal dari total pendapatan sebesar Rp72,22 miliar dan total biaya Rp61,38 miliar seperti tabel berikut :

Tabel 2.16
Laba (Rugi) PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah Tahun 2016

LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR		
31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015		
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)		
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
PENDAPATAN PENJAMINAN		
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	44.558.186.225	18.893.517.921
Pendapatan Komisi Reasuransi	3.517.978.360	1.230.744.595
Premi Co Guarantee	-	-
Premi Reasuransi	18.718.966.574	5.379.956.542
Restitusi IJP	-	-
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	29.357.198.011	14.744.305.974
BEBAN KLAIM		
Beban Klaim	10.384.926.106	583.975.750
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	1.011.851.042	4.294.881.766
Jumlah Beban Klaim	11.396.777.148	4.878.857.516
PENJAMINAN BERSIH	17.960.420.863	9.865.448.458
PENDAPATAN INVESTASI BERSIH	21.383.212.957	22.817.829.107
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	2.757.453.576	516.897.350
BEBAN USAHA	31.267.249.584	22.930.908.872
LABA SEBELUM PAJAK	10.833.837.811	10.269.266.043
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak Kini	4.223.906.492	4.578.936.993
Manfaat Pajak Tangguhan	(219.267.919)	(1.049.065.582)
Jumlah beban Pajak Penghasilan	4.004.638.574	3.529.871.411
LABA TAHUN BERJALAN	6.829.199.237	6.739.394.632

Jumlah Aset PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah per 31 Desember 2016 sebesar Rp354,25 miliar, sementara itu jumlah ekuitas sebesar Rp260,36 miliar seperti tabel berikut :

Tabel 2.17
Laporan Posisi Keuangan PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah
Tahun 2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015					
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)					
ASET	31 Desember 2016	31 Desember 2015	LIABILITAS & EKUITAS	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kas dan setara kas	262.112.881.790	255.965.842.514	LIABILITAS		
Investasi Deposito dan Efek	36.211.540.000	16.000.000.000	Hutang klaim	-	-
Piutang I/P	8.841.558.959	4.802.765.168	Hutang pajak	321.623.307	365.797.228,36
Piutang Penjaminan Ulang	475.078.979	-	Hutang Penjaminan Ulang	7.708.755.246	1.354.177.277,01
Pinjaman yang diberikan	-	-	Pendapatan Ditangguhkan	77.149.239.056	20.885.606.570,52
Piutang lain-lain	1.759.984.282	886.198.728	Cadangan klaim	5.308.823.648	4.296.972.605,82
Beban dibayar dimuka	41.306.296.948	7.863.235.623	Hutang lain-lain	3.405.428.205	4.631.029.381,65
Investasi Pada Entitas Anak	-	-	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	0,00
Properti investasi	-	-	JUMLAH LIABILITAS	93.893.869.463	31.533.583.063
 			EKUITAS		
Aset tetap	2.133.417.645	1.820.828.458	Penyertaan modal PT Penjaminan	250.000.000.000	250.000.000.000
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 872.193.187,21 per 31 Desember 2016 dan Rp. 405.344.374,20 per 31 Desember</i>			Jamkrindo Syariah		
Aset pajak tangguhan	1.259.645.848	1.040.377.929	Cadangan-cadangan	5.643.645.331	252.129.625
Aset lain-lain	152.849.581,00	145.858.900	Komponen ekuitas lainnya	(2.113.460.000)	-
JUMLAH ASET	354.253.254.031	288.525.107.320	Saldo laba Tahun Lalu	-	-
			Saldo laba	6.829.199.237	6.739.394.632
			JUMLAH EKUITAS	260.359.384.568	256.991.524.257
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	354.253.254.031	288.525.107.320

BAB III

PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

TRIWULAN III TAHUN 2016

3.1 Gambaran Umum

Penjaminan Kredit dengan dana PMN atau disebut Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilaksanakan oleh Perum Jamkrindo sesuai dengan Inpres No.6 Tahun 2007. Program Penjaminan KUR tersebut bekerja sama dengan 7 (tujuh) bank pelaksana yaitu Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, BRI, BNI, BTN, BTN Syariah dan BNI Syariah sebagai bank pelaksana dan 24 Bank BPD yang mendapat penugasan untuk penyaluran KUR.

Penjaminan KUR diperuntukkan bagi UMKM dengan plafond kredit maksimal 500 juta dengan sistem penjaminan *secara conditional automatic cover* (CAC), dimana IJP ditanggung oleh pemerintah.

Perum Jamkrindo telah melakukan kerjasama penjaminan dengan PT (Persero) Askrindo untuk penjaminan KUR sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Perum Jamkrindo dengan PT (Persero) Askrindo Nomor : 95/Jamkrindo/XII/2010, tanggal 1 Desember 2010 PPK/PKS/54/XII/2010

tentang Penjaminan Kredit/Pembiayaan Bersama Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Addendum Perjanjian Kerjasama antara Perum Jamkrindo dengan PT Askrindo Nomor : 51/Jamkrindo/XII/2011, tanggal 28 Desember 2011 PPK/PKS/15/XII/2011

tentang Penjaminan Kredit Bersama Kredit Usaha Rakyat (KUR), dimana disepakati prosentase penjaminan bersama pada tahun 2012 adalah 60% untuk Perum Jamkrindo dan 40% untuk PT. Askrindo. Namun sejak 1 Januari 2014 kerjasama penjaminan dengan PT. Askrindo untuk penjaminan KUR telah diakhiri berdasarkan surat No. 3564/1/XI/2013.

Pendapatan IJP atas penjaminan KUR dicatat sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan Nomor 22/PMK.05/2010 tanggal 12 Februari 2010 tentang Perubahan kedua atas PMK Nomor 135/OMK.05/2008 tentang fasilitas penjaminan KUR, tarif IJP disesuaikan menjadi 3,25% X Plafond kredit / Pembiayaan X 70% atau sebesar 2,275%.

Jumlah kredit usaha rakyat (KUR) yang dijamin pada tahun 2016 mencapai Rp47,01 triliun atau 94,0% dari anggaran Rp 50 triliun. Realisasi tersebut berasal dari penjaminan bank konvensional sebesar Rp47,01 triliun. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Jumlah Kredit KUR Per Sektor Tahun 2016

(Ribuan)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
			Target	Realisasi	6=5/3	7=5/4
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
I	Penjaminan Konvensional					
	- Agrobisnis	2.367.001.434	8.696.129.719	8.989.094.197	379,77	103,37
	- Industri dan Pertambangan	737.827.775	1.326.966.730	2.012.872.049	272,81	151,69
	- Jasa dan Perdagangan	7.136.481.800	39.976.903.550	36.011.761.769	504,62	90,08
	Sub Jumlah 1	10.241.311.009	50.000.000.000	47.013.728.015	459,06	94,03
II	Penjaminan Syariah					
	- Agrobisnis	29.369.605	-	-	-	-
	- Industri dan Pertambangan	1.545.000	-	-	-	-
	- Jasa dan Perdagangan	616.500	-	-	-	-
	Sub Jumlah 2	31.531.105	-	-	-	-
	Jumlah (1+2)	10.272.842.114	50.000.000.000	47.013.728.015	457,65	94,03

Dengan jumlah kredit sebesar Rp 47,01 triliun, maka imbal jasa penjaminan yang diperoleh sebesar Rp 1,11 triliun atau 82,2% dari anggaran Rp1,35 triliun. Adapun rincian pendapatan IJP Bruto dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Target dan Realisasi JP Bruto KUR Per Sektor Tahun 2016

(Ribuan)

No	URAIAN	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
			Target	Realisasi	6=5/3	7=5/4
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
I	Penjaminan Konvensional					
	- Agrobisnis	170.383.840	240.083.024	233.486.843	137,04	97,25
	- Industri dan Pertambangan	29.138.622	36.466.003	39.399.094	135,21	108,04
	- Jasa dan Perdagangan	609.098.122	1.040.650.357	806.843.273	132,47	77,53
	Sub Jumlah 1	808.620.583	1.317.199.383	1.079.729.209	133,53	81,97
II	Penjaminan Syariah					
	- Agrobisnis	7.649.744	5.299.827	9.227.776	120,63	174,11
	- Industri dan Pertambangan	1.278.234	812.818	669.845	52,40	82,41
	- Jasa dan Perdagangan	46.336.015	31.003.683	23.578.410	50,89	76,05
	Sub Jumlah 2	55.263.993	37.116.328	33.476.031	60,57	90,19
	Jumlah (1+2)	863.884.576	1.354.315.711	1.113.205.241	128,86	82,20

Sementara itu pada tahun tahun 2016 laba sebelum pajak (EBT) KUR adalah sebesar Rp838,11 miliar atau 98,1% dibanding anggaran Rp 854,70 miliar pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Target dan Realisasi Laba (Rugi) KUR Tahun 2016

(Ribuan)

URAIAN	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		%	
		Target	Realisasi	5 = 4/3	6 = 4/2
1	2	3	4	5 = 4/3	6 = 4/2
Pendapatan Penjaminan					
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	863.884.576	1.354.315.711	1.113.205.241	82,2	129
Pendapatan Komisi Re Asuransi	-	8.437.500	-	-	#DIV/0!
Premi Co Guarantee	-	-	-	-	-
Premi Re. Asuransi	-	37.500.000	-	-	-
Beban Restitusi	-	-	-	-	-
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	863.884.576	1.325.253.211	1.113.205.241	84,0	128,9
Beban Klaim					
Beban Klaim	820.494.942	730.000.000	479.210.628	65,6	58,4
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(87.897.254)	201.815.564	79.863.004	39,6	-90,9
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Klaim	732.597.688	931.815.564	559.073.631	60,0	76,3
Penjaminan Bersih	131.286.888	393.437.647	554.131.609	140,8	422,1
Pendapatan Investasi	520.514.063	654.984.507	512.239.768	78,2	98,4
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	193.355.662	233.098.632	182.914.410	78,5	94,6
Beban Usaha					
Beban Operasional	57.392.576	130.480.000	113.618.523	87,1	198,0
Beban Sumber Daya Manusia	112.740.646	214.286.068	191.529.020	89,4	169,9
Beban Administrasi dan Umum	56.367.266	51.007.500	83.467.475	163,6	148,1
Beban SisteK & Pengemb. Usaha	11.007.787	31.050.000	22.557.401	72,6	204,9
Jumlah Beban Usaha	237.508.274	426.823.568	411.172.420	96,3	173,1
Laba Sebelum Pajak	607.648.338	854.697.220	838.113.367	98,1	137,9
Beban Pajak Penghasilan	157.592.616	162.905.290	137.467.684	84,4	87,2
Laba Tahun Berjalan	450.055.722	691.791.929	700.645.683	101,3	155,7

BAB IV

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2016

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual. Dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diatur dalam kebijakan akuntansi perusahaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

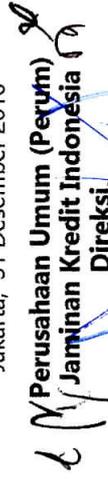
Handwritten signature

4.1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

**PERUSAHAAN UMUM
JAMINAN KREDIT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

	31 Desember 2016	31 Desember 2015		31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			LIABILITAS & EKUITAS		
Kas dan setara kas	5.804.043.453,068	5.594.821.737,072	LIABILITAS		
Investasi Deposito dan Efek	3.237.247.336,410	2.925.021.596,568	Hutang klaim	11.949.494,235	13.067.185,620
Piutang JIP	2.348.093,671,589	1.442.621.583,924	Hutang pajak	35.737.113,803	29.218.476,156
Piutang Penjaminan Ulang	123.006,212,852	97.537,616,592	Hutang Penjaminan Ulang	64.278.330,596	63.443.022,892
(Setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Rp. 61.894.660,227,13 per 31 DESEMBER 2016 dan Rp. 61.894.660,227,13 per 31 Desember 2015)			Pendapatan Ditiangguhkan	2.384.962.202,984	1.615.781.082,658
Pinjaman yang diberikan	955.166,363	955.166,363	Cadangan klaim	404.959.428,571	321.870.551,783
(Setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Rp. 17.384.890,652,86 per 31 Desember 2016 dan Rp. 17.454.890,652,86 Per 31 Desember 2015)			Hutang lain-lain	210.390.831,119	105.287.775,811
Piutang lain-lain	142.800.442,725	58.861.405,782	Liabilitas Im-balan Pasca Kerja	18.189.763,948	18.123.908,316
Pajak dibayar dimuka	353.456,082	33.878.187,274	JUMLAH LIABILITAS	3.130.467.165,256	2.166.792.003,236
Premi dan Fee dibayar dimuka	991.615,279,098	807.740,604,031			
Biaya dibayar dimuka	25.346,215,806	13.903,451,737	EKUITAS		
Investasi Pada Entitas Anak	-	-	Penyertaan modal pemerintah	7.638.733,365,160	7.138.733,365,160
Properti investasi	-	-	Cadangan-cadangan	1.827.892,549,294	1.515.215,380,178
(Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0 per 31 Desember 2016 dan Rp. 0 per 31 Desember 2015)			Komponen ekuitas lainnya	155.862,600,551	196.885,040,558
Aset tetap	442.116,670,299	396.122,883,172	Hak Non Pengendali	13.017,970	12.849,577
(Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 49.454,015,780,16 per 31 Desember 2016 dan Rp. 46.750,242,544,20 per 31 Desember 2015)			Saldo laba Tahun Lalu	-	-
Aset pajak tangguhan	237.020,266,720	168.754,417,106	Saldo laba	822.538,241,030	625.354,338,229
Aset lain-lain	222.908,768,251	102.774,327,316	JUMLAH EKUITAS	10.445.039,774,005	9.476.200,973,701
JUMLAH ASET	13.575.506.939,261	11.642.992.976,937	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.575.506.939,261	11.642.992.976,937

Jakarta, 31 Desember 2016


**Perusahaan Umum (Perum)
Jaminan Kredit Indonesia**
Direksi,

Diding S. Anwar
Direktur Utama

4.2 Laporan Posisi Keuangan Korporat

**PERUSAHAAN UMUM
JAMINAN KREDIT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET		
Kas dan setara kas	5.541.930.571,278	5.338.855.894,558
Investasi Deposito dan Efek	3.201.035.796,410	2.909.021.596,568
Piutang JIP	2.348.708.020,561	1.442.621.583,924
Piutang Penjaminan Ulang	122.531.133,873	97.537.616,592
<i>(Setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Rp. 61.894.660.227,13 per 31 Desember 2016 dan Rp. 61.894.660.227,13 per 31 Desember 2015)</i>		
Pinjaman yang diberikan	955.166.363	955.166.363
<i>(Setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Rp. 17.384.890.652,86 per 31 Desember 2016 dan Rp. 17.454.890.652,86 per 31 Desember 2015)</i>		
Piutang lain-lain	141.441.524,222	58.147.193,313
Pajak dibayar dimuka	353.456,082	33.878.187,274
Premi dan Fee dibayar dimuka	979.303.456,216	804.958.358,002
Biaya dibayar dimuka	22.955.404,928	13.098.194,636
Investasi pada Entitas Anak	249.987.500,000	249.987.500,000
Properti investasi	0	0
<i>(Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 0 per 30 Desember 2016 dan Rp. 0 per 31 Desember 2015)</i>		
Aset tetap	439.983.252,654	394.302.054,714
<i>(Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 48.501.822.592,95 per 31 Desember 2016 dan Rp. 46.344.898.170 per 31 Desember 2015)</i>		
Aset pajak tangguhan	235.760.620,872	167.714.039,177
Aset lain-lain	222.755.918,670	102.628.468,416
JUMLAH ASET	13.507.701.822.128	11.613.705.853.537
LIABILITAS & EKUITAS		
LIABILITAS		
Hutang klaim	11.949.494,235	13.067.185,620
Hutang pajak	35.415.490,496	28.852.678,929
Hutang Penjaminan Ulang	66.426.549,060	66.892.237,041
Pendapatan Ditangguhkan	2.334.416.627,116	1.599.171.208,580
Cadangan klaim	399.650.604,923	317.573.579,177
Utang lain-lain	207.051.258,546	100.828.106,429
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	18.123.908,316	18.123.908,316
JUMLAH LIABILITAS	3.073.033.932.692	2.144.508.904.092
EKUITAS		
Penyertaan modal pemerintah	7.638.733.365,160	7.138.733.365,160
Cadangan-cadangan	1.822.249.186,145	1.514.963.263,160
Komponen ekuitas lainnya	157.976.060,552	196.885.040,558
Saldo laba Tahun Lalu	-	-
Saldo Laba Bejalan	815.709.277,580	618.615.280,567
JUMLAH EKUITAS	10.434.667.889.437	9.469.196.949.445
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.507.701.822.128	11.613.705.853.537

Jakarta, 31 Desember 2016

**Perusahaan Umum (Perum)
JamINAN Kredit Indonesia (P)**
Direksi,

Diding S. Anwar
Direktur Utama

4.3 Laporan Laba(Rugi) Komprehensif Konsolidasian

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)		
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
PENDAPATAN PENJAMINAN		
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	1.846.824.537.578	1.562.732.247.475
Pendapatan Komisi Reasuransi	34.987.091.120	18.148.405.223
Premi Co Guarantee	164.631.974.450	227.936.052.266
Premi Reasuransi	118.505.999.582	66.811.226.080
Restitusi IJP	15.971.543.801	8.645.787.813
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	1.582.702.110.864	1.277.487.586.539
BEBAN KLAIM		
Beban Klaim	757.405.926.153	994.434.169.603
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	84.534.466.102	(72.740.056.879)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	968.303.310
Jumlah Beban Klaim	841.940.392.256	922.662.416.034
PENJAMINAN BERSIH	740.761.718.608	354.825.170.505
PENDAPATAN INVESTASI BERSIH	584.478.636.678	599.525.302.215
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	285.092.757.255	307.230.276.057
BEBAN USAHA		
Beban Operasional	234.127.700.974	153.165.846.545,00
Beban Sumber Daya Manusia	266.756.504.397	206.283.759.250,00
Beban Administrasi dan Umum	126.562.250.272	95.344.119.357,00
Beban Sistik & Pengembangan Usaha	29.861.246.317	15.733.866.325,00
Jumlah Beban Usaha	657.307.701.960	470.527.591.477
LABA SEBELUM PAJAK	953.025.410.581	791.053.157.300
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak Kini	198.752.687.128	180.693.139.344
Manfaat Pajak Tangguhan	(68.265.753.364)	(14.994.320.273)
Jumlah beban Pajak Penghasilan	130.486.933.764	165.698.819.071
LABA TAHUN BERJALAN	822.538.476.817	625.354.338.229
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(102.777.947.758)	219.808.280.224
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	719.760.529.059	845.162.618.452

Jakarta, 31 Desember 2016
Perusahaan Umum (Perum)
Jaminan Kredit Indonesia
 Direksi,

Diding S. Anwar
 Direktur Utama

4.4 Laporan Laba(Rugi) Komprehensif Korporat

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)		
	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PENDAPATAN PENJAMINAN		
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	1.809.750.685.888	1.544.365.762.229
Pendapatan Komisi Reasuransi	31.786.712.943	16.917.660.628
Premi Co Guarantee	171.308.292.025	228.463.084.941
Premi Reasuransi	99.787.033.008	61.431.269.538
Restitusi IJP	15.971.543.801	8.645.787.813
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	1.554.470.529.998	1.262.743.280.565
BEBAN KLAIM		
Beban Klaim	747.021.000.047	993.850.193.853
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	83.522.615.060	(77.034.938.644)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	968.303.310
Provisi Kerugian Klaim Co Guarantee	-	-
Jumlah Beban Klaim	830.543.615.107	917.783.558.519
PENJAMINAN BERSIH	723.926.914.891	344.959.722.046
PENDAPATAN INVESTASI	563.095.423.721	576.707.473.108
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	282.335.303.679	306.884.738.707
BEBAN USAHA		
Beban Operasional	222.020.317.060	145.892.585.703
Beban Sumber Daya Manusia	252.703.255.567	194.454.627.153
Beban Administrasi dan Umum	122.818.305.519	92.211.996.477
Beban Sistik & Pengembangan Usaha	29.624.191.374	15.209.122.560
Jumlah Beban Usaha	627.166.069.521	447.768.331.893
LABA SEBELUM PAJAK	942.191.572.770	780.783.601.969
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak Kini	194.528.780.636	176.114.202.351
Manfaat Pajak Tangguhan	(68.046.485.445)	(13.945.254.691)
Jumlah beban Pajak Penghasilan	126.482.295.191	162.168.947.660
LABA TAHUN BERJALAN	815.709.277.580	618.614.654.309
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(100.664.487.758)	219.808.280.224
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	715.044.789.821	838.422.934.533

Jakarta, 31 Desember 2016

Perusahaan Umum (Perum)
Jaminan Kredit Indonesia
Direksi
Diding S. Anwar
Direktur Utama

4.5 Laporan Arus Kas Konsolidasian

PERUSAHAAN UMUM		
JAMINAN KREDIT INDONESIA		
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015		
	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	822.538.476.817	596.779.173.409
Ditambah (Dikurang) Unsur yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas Operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	(1.199.065.904)	(14.441.176.529)
Cadangan Klaim	83.088.876.788	(74.508.371.271)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(70.000.000)	896.303.310
	904.358.287.701	508.725.928.919
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan unsur-unsur Modal Kerja		
Perubahan Unsur-unsur Modal Kerja:		
Penurunan (Peningkatan) Piutang Penjaminan Ulang	(25.468.596.260)	(28.836.274.314)
Penurunan (Peningkatan) Piutang Lain-lain	(83.869.036.943)	72.362.677.765
Penurunan (Peningkatan) Piutang IJP	(905.472.087.665)	(367.266.174.918)
Penurunan (Peningkatan) Pajak dibayar dimuka	33.524.731.192	-
Penurunan (Peningkatan) Premi dan Fee dibayar dimuka	(183.874.675.067)	-
Penurunan (Peningkatan) Beban Dibayar Dimuka	(11.442.764.069)	(257.813.941.645)
Penurunan (Peningkatan) Pinjaman Yang Diberikan	0	18.271.679
Penurunan (Peningkatan) Aset Pajak Tangguhan	(68.265.849.614)	13.950.301.105
Penurunan (Peningkatan) Aset Lain-lain	(120.134.440.935)	(45.790.209.980)
Peningkatan (Penurunan) Hutang Klaim	(1.117.691.385)	3.245.050.998
Peningkatan (Penurunan) Hutang Pajak	6.518.637.647	17.998.818.389
Peningkatan (Penurunan) Provisi Klaim Co Guarantee	-	-
Peningkatan (Penurunan) Pendapatan Ditangguhkan	769.181.120.326	597.878.175.798
Peningkatan (Penurunan) Hutang Penjaminan Ulang	835.307.704	27.622.050.989
Peningkatan (Penurunan) Peningkatan Hutang Lain-Lain	105.103.055.310	(32.489.837.708)
Peningkatan (Penurunan) Kewajiban Pasca Kerja	65.855.632	-
Pembayaran Pajak Penghasilan	-	-
	419.941.853.576	509.604.837.078
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Peningkatan) Investasi Deposito dan Efek	(352.293.414.899)	(185.436.171.641)
Penurunan (Peningkatan) Aset Tetap	(45.749.486.172)	(144.981.981.828)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(398.042.901.071)	(330.418.153.469)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Peningkatan Penyertaan Modal Pemerintah	500.000.000.000	500.000.000.000
Dana PKBL	0	(13.282.779.110)
Penerimaan Dana Dari PT Jamkrindo Syariah	0	-
Dividen	(312.677.236.508)	(265.655.582.000)
Hak Non Pengendali	0	0
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	187.322.763.492	221.061.638.890
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	209.221.715.997	398.229.199.309
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5.594.821.737.072	5.196.592.537.763
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5.804.043.453.068	5.594.821.737.072

4.6 Perbandingan Laba (Rugi) Dengan RKAP Konsolidasian

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA			
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			
DIBANDINGKAN DENGAN ANGGARAN TAHUN 2016			
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)			
	RKAP 2016	31 Desember 2016	%
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	2.070.123.391.285	1.846.824.537.578	89,2
Pendapatan Komisi Reasuransi	33.850.925.197	34.987.091.120	103,4
Premi Co Guarantee	135.839.967.496	164.631.974.450	121,2
Premi Reasuransi	164.415.531.300	118.505.999.582	72,1
Restitusi UJ	4.305.983.220	15.971.543.801	370,9
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	1.799.412.834.467	1.582.702.110.864	88,0
BEBAN KLAIM			
Beban Klaim	988.256.664.139	757.405.926.153	76,6
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	256.700.593.540	84.534.466.102	32,9
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	2.500.000.000	-	-
Provisi Kerugian Klaim Co Guarantee	-	-	-
Jumlah Beban Klaim	1.247.457.257.679	841.940.392.256	67,5
PENJAMINAN BERSIH	551.955.576.788	740.761.718.608	134,2
PENDAPATAN INVESTASI BERSIH	724.831.447.590	584.478.636.678	80,6
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	327.288.556.280	285.092.757.255	87,1
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	219.603.345.710	234.127.700.974	106,6
Beban Sumber Daya Manusia	302.481.489.284	266.756.504.397	88,2
Beban Administrasi dan Umum	99.287.418.108	126.562.250.272	127,5
Beban Sistik & Pengembangan Usaha	42.041.873.592	29.861.246.317	71,0
Jumlah Beban Usaha	663.414.126.694	657.307.701.960	99,1
LABA SEBELUM PAJAK	940.661.453.963	953.025.410.581	101,3
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	177.695.988.575	198.752.687.128	111,8
Manfaat Pajak Tangguhan	-	(68.265.753.364)	
Jumlah beban Pajak Penghasilan	177.695.988.575	130.486.933.764	73,4
LABA TAHUN BERJALAN	762.965.465.389	822.538.476.817	107,8
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	261.445.322.502	(102.777.947.758)	(39,3)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.024.410.787.891	719.760.529.059	70,3

4.7 Laba (Rugi) KUR – Non KUR Konsolidasian

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PERIODE 1 JANUARI 2016 - 31 DESEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)			
	TOTAL	EXISTING	KUR
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	1.846.824.537.578	733.619.296.711	1.113.205.240.867
Pendapatan Komisi Reasuransi	34.987.091.120	34.987.091.120	0
Premi Co Guarantee	164.631.974.450	164.631.974.450	0
Premi Reasuransi	118.505.999.582	118.505.999.582	0
Restitusi IJP	15.971.543.801	15.971.543.801	0
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	1.582.702.110.864	469.496.869.997	1.113.205.240.867
BEBAN KLAIM			
Beban Klaim	757.405.926.153	278.195.298.624	479.210.627.530
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	84.534.466.102	4.671.462.230	79.863.003.873
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	-	-
Jumlah Beban Klaim	841.940.392.256	282.866.760.853	559.073.631.402
PENJAMINAN BERSIH	740.761.718.608	186.630.109.144	554.131.609.464
PENDAPATAN INVESTASI BERSIH	584.478.636.678	72.238.868.857	512.239.767.820
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	285.092.757.255	102.178.347.311	182.914.409.944
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	234.127.700.974	120.509.177.540	113.618.523.434
Beban Sumber Daya Manusia	266.756.504.397	75.227.484.864	191.529.019.533
Beban Administrasi dan Umum	126.562.250.272	43.094.774.778	83.467.475.494
Beban Sistik & Pengembangan Usaha	29.861.246.317	7.303.844.988	22.557.401.329
Jumlah Beban Usaha	657.307.701.960	246.135.282.170	411.172.419.790
LABA SEBELUM PAJAK	953.025.410.581	114.912.043.142	838.113.367.439
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	198.752.687.128	61.285.002.678	137.467.684.450
Manfaat Pajak Tangguhan	(68.265.753.364)	(68.265.753.364)	-
Jumlah beban Pajak Penghasilan	130.486.933.764	(6.980.750.686)	137.467.684.450
LABA TAHUN BERJALAN	822.538.476.817	121.892.793.828	700.645.682.989
Pendapatan Komprehensif	(102.777.947.758)	(1.158.695.052)	(101.619.252.706)
LABA KOMPREHENSIF	719.760.529.059	120.734.098.776	599.026.430.283

4.8 Laba (Rugi) Konvensional – Syariah Konsolidasian

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONVENSIONAL SYARIAH KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PERIODE 1 JANUARI 2016 - 31 DESEMBER 2016 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)			
	TOTAL	KONVENSIONAL	SYARIAH
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	1.846.824.537.578	1.748.781.927.576	98.042.610.002
Pendapatan Komisi Re Asuransi	34.987.091.120	31.164.963.718	3.822.127.402
Premi Co Guarantee	164.631.974.450	156.961.377.230	7.670.597.220
Premi Re Asuransi	118.505.999.582	97.673.204.929	20.832.794.653
Restitusi IJP	15.971.543.801	15.971.543.801	-
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	1.582.702.110.864	1.509.340.765.334	73.361.345.530
BEBAN KLAIM			
Beban Klaim	757.405.926.153	733.007.177.893	24.398.748.260
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	84.534.466.102	86.831.131.367	(2.296.665.265)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	-	-
Jumlah Beban Klaim	841.940.392.256	819.838.309.261	22.102.082.995
PENJAMINAN BERSIH	740.761.718.608	689.502.456.074	51.259.262.535
PENDAPATAN INVESTASI BERSIH	584.478.636.678	562.185.236.610	22.293.400.068
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	285.092.757.255	277.351.959.943	7.740.797.312
BEBAN USAHA			
Beban Operasional	234.127.700.974	215.839.647.744	18.288.053.230
Beban Sumber Daya Manusia	266.756.504.397	245.678.016.715	21.078.487.681
Beban Administrasi dan Umum	126.562.250.272	120.372.277.468	6.189.972.804
Beban Sistik & Pengembangan Usaha	29.861.246.317	28.951.103.889	910.142.428
Jumlah Beban Usaha	657.307.701.960	610.841.045.817	46.466.656.143
LABA SEBELUM PAJAK	953.025.410.581	918.198.606.810	34.826.803.771

4.9 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	Penyertaan Modal Pemerintah	Cadangan Modal	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan Teknis	Cadangan Dana	Saldo Laba	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Kepentingan Non Pengendali	Saldo Ekuitas
Saldo Per 1 Januari 2015	6.638.733.365.160	904.000.000	865.064.788.957	186.707.510.860	78.274.593.035	663.202.848.435	(28.284.142.694)	12.512.606	8.404.615.476.599
Penyertaan Modal Pemerintah	500.000.000.000	-	-	-	-	-	-	336.971	500.000.000.000
Penyertaan Saham di Entitas Anak	-	-	-	-	-	(1.354.896.127)	-	-	(1.354.896.127)
Emisiasi Saldo Laba Akibat Pengaruh Perubahan Kebijakan Akuntansi	-	-	-	-	-	(273.012.370.308)	-	-	(273.012.370.308)
Cadangan Umum	-	-	273.264.487.326	-	-	(111.000.000.000)	-	-	252.117.018
Cadangan Tujuan	-	-	-	111.000.000.000	-	(111.000.000.000)	-	-	-
Cadangan Dana Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	(265.655.582.000)	-	-	(265.655.582.000)
Dana Program Kelembagaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dampak Penerapan PSAK No 24 (Revisi 2013), Setelah Pajak Penghasilan : Aset Keuangan yang Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	(67.988.562.506)	-	(67.988.562.506)
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	289.434.424.383	-	289.434.424.383
Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-	-	3.723.321.375	-	3.723.321.375
Labai Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	625.354.338.229	-	-	625.354.338.229
Saldo Per 31 Desember 2015	7.138.733.365.160	904.000.000	1.138.329.276.283	297.707.510.860	78.274.593.035	625.554.338.229	196.895.040.557	12.849.577	9.476.200.973.702
Penyertaan Modal Pemerintah	500.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	500.000.000.000
Cadangan Umum	-	-	312.677.169.116	-	-	(312.677.169.116)	-	-	-
Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Dana Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	(312.677.169.114)	-	(67.984)	(312.677.236.508)
Dana Program Kelembagaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	-	-	-	61.755.507.752	-	61.755.507.752
Hak Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	235.787	235.787
Saldo Laba Akibat Pengaruh PSAK 50-55 dan Perubahan Kebijakan Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Pendapatan Komprehensif 2015	7.638.733.365.160	904.000.000	1.451.006.445.399	297.707.510.860	78.274.593.035	822.538.241.030	(102.777.947.759)	13.017.970	719.760.293.272
Saldo Per 31 Desember 2016	7.638.733.365.160	904.000.000	1.451.006.445.399	297.707.510.860	78.274.593.035	822.538.241.030	155.862.600.552	13.017.970	10.445.039.774.005

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Walaupun kondisi awal ekonomi Indonesia tahun 2016 masih mengalami sedikit ketidakpastian, namun Manajemen meyakini bahwa prospek usaha yang telah disusun dalam RKAP tahun 2016 cukup tepat dan dapat membawa Perum Jamkrindo meraih pertumbuhan yang optimal dalam menghadapi tantangan usaha ke depan. Penguatan daya saing Perum Jamkrindo yang telah dirumuskan kedalam 7 (tujuh) strategi bisnis menjadi keunggulan untuk dapat mencatatkan kinerja yang baik. Volume Penjaminan konsolidasian pada tahun 2016 tercatat tumbuh 81,1% menjadi sebesar Rp125,97 triliun terhadap volume penjaminan periode yang sama tahun sebelumnya, terutama didukung oleh kontribusi peningkatan volume Non KUR. Laba Tahun Berjalan tumbuh 31,5% menjadi Rp822,54 miliar terhadap laba tahun berjalan periode yang sama tahun sebelumnya.

Persaingan dengan perusahaan sejenis yang semakin kompetitif, membuat tantangan yang dihadapi perusahaan tidaklah mudah. Namun Perum Jamkrindo mampu mencatatkan pertumbuhan Imbal Jasa Penjaminan Bruto sebesar 18,2% menjadi Rp1,85 triliun dibandingkan dengan Imbal Jasa Penjaminan Bruto periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan beban klaim pada tahun 2016 turun menjadi Rp757,41 miliar atau 76,2% dibanding tahun sebelumnya. Sehingga total pendapatan perusahaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp2,75 triliun, total beban sebesar Rp1,80 triliun dan Laba Sebelum Pajak tercatat sebesar Rp953,03 miliar atau 101,3% terhadap target 2016.

5.2 Penutup

Dengan terbitnya Laporan Kegiatan dan Keuangan Tahun 2016 ini, maka kewajiban Perum Jamkrindo sebagaimana pasal 45 ayat (2) dan pasal 47, serta Surat Menteri BUMN Nomor S-23/MBU/10/2016 Tanggal 8 Januari 2016 Perihal

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perum Jaminan Kredit Indonesia Tahun 2016 telah dipenuhi.

Demikian Laporan Kegiatan dan Keuangan Tahun 2016 ini disampaikan untuk dapat dijadikan sumber informasi dalam mengetahui perkembangan Perum Jamkrindo.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
JAMINAN KREDIT INDONESIA ^{PT}**

Direksi



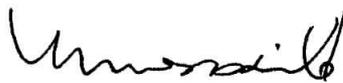
Diding S. Anwar
Direktur Utama



Bakti Prasetyo
Direktur Bisnis Penjaminan



R. Sophia Alizsa
Direktur Operasional & Jaringan



Nanang Waskito
Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan



I. Rusdonobanu
Direktur Keuangan, Investasi &
Manajemen Risiko

Dewan Pengawas



Braman Setyo
Ketua



Subandriyo
Anggota



Dahlan Siamat
Anggota



Nasaruddin Umar
Anggota



Noor Ida Khomsiyati
Anggota

**KOMPOSISI KARYAWAN & DIREKSI
BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
PERUM JAMINAN KREDIT INDONESIA (INDUK)**

No	Jenjang Pendidikan	Des-15	%	Des-16	%
1	Sekolah Menengah Tingkat Atas	43	7,2	53	5,9
2	Sarjana Muda	61	10,1	87	9,7
3	Sarjana	453	75,4	694	77,7
4	Pasca Sarjana dan Doktoral	44	7,3	59	6,6
JUMLAH KARYAWAN		601		893	
1	Pasca Sarjana	4	80,0	4	80,0
2	Doktoral	1	20,0	1	20,0
DIREKSI		5		5	

PELATIHAN KARYAWAN
PERUM JAMINAN KREDIT INDONESIA (INDUK)

No	Nama Pelatihan	Pelaksana	Jumlah Orang
1	Pelatihan Pajak Brevet AB Angkatan 175	Ikatan Akuntansi Indonesia	2
2	Workshop Pembekalan bagi Kepala KUP Baru	Jamkrindo, Perum	23
3	Certified Human Resource Professional Batch 35	Unika Atma Jaya	1
4	Workshop Negotiation Skill	Intrinsic	6
5	Pendidikan Auditor Hukum	Jimly School	1
6	Implementasi Prosedur dan Tata Cara Lelang Penghapusan Aset di Perusahaan Swasta, BUMN dan BUMD	Lembaga Informasi Peraturan Pub	2
7	Workshop Pelaksanaan Manual Akuntansi Kantor Cabang D	Perum Jamkrindo	28
8	Pelatihan Investasi	PT. Insight Investments Managem	3
9	Optimalisasi Hubungan Kerja Outsourcing Di BUMN dan Anak Perusahaan	HC BUMN	1
10	Pendidikan Auditor Hukum Angkatan 33	Jimly School	1
11	Perancangan Sistem Kompensasi Berbasis Kompetensi Berdasarkan Prinsip 3P	PT ASB	1
12	How to Fly Your Business	Indonesian Islamic Business Forum	2
13	Seminar Postgre SQL	Komunitas PostgreSQL	3
14	Milad IAEL ke 12 & Seminar Nasional	Ikatan Ahli Ekonomi Indonesia	4
15	Manajemen Peraturan Perjalanan Dinas Perusahaan	PPI	2
16	Pelatihan Komunikasi dan Kehumasan	Jamkrindo, Perum	69
17	Klaim dan Pembayaran Klaim KUR CMS Batch 1	Jamkrindo, Perum	20
18	Persiapan Purnabakti	MBV Training & Consulting, PT.	24
19	Pembukaan & Penutupan SDP Batch 1	Jamkrindo, Perum	75
20	Pelatihan Kewiraan Rindam Jaya SDP Batch 1	Rindam Jaya	75
21	Pendidikan Karakter 45 di SDP Batch 1	Kultura Leadership	75
22	MAP SDP Batch 1	Jamkrindo, Perum	75
23	Training Service Excellence & Personal Grooming SDP Batch	Nlimit	75
24	Pelatihan Analisis Kredit SDP Batch 1	LPPI	75
25	Klaim dan Pembayaran Klaim KUR CMS Batch 2	Jamkrindo, Perum	20
26	Penanganan Tindak Pidana korupsi PBJ Perusahaan	Corporindo	2
27	Klaim dan Pembayaran Klaim KUR CMS Batch 3	Jamkrindo, Perum	37
28	Pembukaan & Penutupan SDP Batch 2	Jamkrindo, Perum	76
29	Pelatihan Kewiraan Rindam Jaya SDP Batch 2	Rindam Jaya	76
30	Memahami Laporan Perhitungan Kewajiban dan Beban Imbalan Pasca Kerja Karyawan Sesuai PSAK 24	Pointera Aktuarial Strategis	2

No	Nama Pelatihan	Pelaksana	Jumlah Orang
31	Pendidikan Karakter 45 di SDP Batch 2	Kultura Leadership	76
32	Training Service Excellence & Personal Grooming SDP Batch 2	Nlimit	76
33	MAP SDP Batch 2	Jamkrindo, Perum	76
34	Pelatihan Analisis Kredit SDP Batch 2	LPPI	76
35	Pelatihan Analisa Teknikal "Training Trading Profits"	Ellen May Institute	1
36	Metode Penyusunan Legal Drafting & Writing Perusahaan	Indotama	2
37	Change For Breakthrough di Pembiayaan Resi Gudang dan Skema Penjaminan Resi Gudang Batch 1	Remaja Tampubolon	56
38	Pembiayaan Resi Gudang dan Skema Penjaminan Resi Gudang Batch 1	Jamkrindo, Perum	56
39	FGD "Sistem Resi Gudang dan Infrastruktur Penjamin Jamkrindo"	Jamkrindo, Perum	49
40	Pelatihan Knowledge Management Certification	Dinamis Intramitra, PT.	1
41	Pelatihan Kadiv " Pentingnya Kerjasama dan Persaudaraan dlm bekerja guna meningkatkan Produktivitas dan Kinerja	Jamkrindo, Perum	13
42	Change For Breakthrough di Pembiayaan Resi Gudang dan Skema Penjaminan Resi Gudang Batch 2	Remaja Tampubolon	45
43	Pembiayaan Resi Gudang dan Skema Penjaminan Resi Gudang Batch 2	Jamkrindo, Perum	45
44	Workshop Reshaping Security Blueprints	Alestra	1
45	Asian Business Forum 2016	ADPC(Asian Disaster Preparedness	3
46	Pelatihan Human Capital Management Certification	PPM Manajemen	1
47	Diskusi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika RI	Kementerian Komunikasi dan Infor	2
48	Workshop Internal Audit The Most Necessary Profession to Enchance and Protect Organizational Value	YPIA	1
49	Workshop Best Practice Teknik Menyusun Bussines Plan	Expertindo Training	1
50	Pelatihan Pembiayaan Resi Gudang & Skema Resi Gudang Batch 3	Jamkrindo, Perum	45
51	Change For Breakthrough di Pembiayaan Resi Gudang dan Skema Penjaminan Resi Gudang Batch 3	Remaja Tampubolon	45
52	Workshop ASEAN Global Leadership Program	SRW & Co.	1
53	Workshop Strategic Partnership/ Seminar Munas FKSPI 2016 FKSPI		2
54	Pembukaan & Penutupan SDP Batch 3	Jamkrindo, Perum	76
55	Pelatihan Kewiraan Rindam Jaya SDP Batch 3	Rindam Jaya	73
56	Pendidikan Karakter 45 di SDP Batch 3	Kultura Leadership	76
57	MAP SDP Batch 3	Jamkrindo, Perum	77
58	Pelatihan Analisis Kredit SDP Batch 3	LPPI	76
59	Training Service Excellence & Personal Grooming SDP Batch	Nlimit	76
60	Training Feasibility Study	PPM	1

No	Nama Pelatihan	Pelaksana	Jumlah Orang
61	Manajemen Investasi Dana Pensiun	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)	3
62	Training & Workshop Inovasi Produk Perbankan Syariah	Iqtishad Consulting	2
63	Sertifikasi Qualified Internal Auditor	YPIA	1
64	Workshop Perpajakan	LPIP Indonesia	1
65	Training for Trainers Budaya Trust dan Talent Assesment Batch 1	Jamkrindo, Perum	18
66	Training for Trainers Budaya Trust dan Talent Assesment Batch 2	Jamkrindo, Perum	15
67	Training for Trainers Budaya Trust dan Talent Assesment Batch 3	Perum Jamkrindo	18
68	Training for Trainers Budaya Trust dan Talent Assesment Batch 4	Perum Jamkrindo	14
69	Seminar Nasional "Sinergi Pengawasan di Lingkungan BUMN/BUMD dan Sektor Publik: Implementasi & Permasalahannya	Asosiasi Auditor Internal	2
70	IHT Proses Bisnis & Internal Control	Jamkrindo, Perum	32
71	Workshop Manajemen Sekretaris Serta Asisten Pribadi Pimpinan Perusahaan	Gama Exist	4
72	Seminar AECM	Association Of Guarantee Institutik	6
73	Certified Human Resource Professional Batch 35	Unika Atma Jaya	2
74	IHT Pengenalan BCM (Bussines Continuity Management) dan Pengisian Kuesioner BIA (Business Impact Analysis)	Jamkrindo, Perum	25
75	Financial Lines Basics	Nasre, PT.	2
76	Seminar Grand Leadership "John C Maxwell"	Suara Kemenangan	6
77	Seminar Simposium Perlindungan Infrastruktur Informasi Kritis di Indonesia	Kementerian Komunikasi dan Infor	2
78	Menulis Laporan Internal Audit yang Efektif	YPIA	4
79	Talk Show dan Silaturahmi Nasional FKSPI 2016	FKSPI	1
80	Biaya Pendidikan S2 Univ. Jakarta	Jamkrindo, Perum	5
81	IHT Communication dan Presentation Skill: Speak to Change for Marketing	Jamkrindo, Perum	30
82	Interpretasi KPKU	Forum Ekselen BUMN	1
83	Training Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan	OJK	3
84	Human Capital Management Modul I	PPM	2
85	Sosialisasi Tax Amnesty (Pengampunan Pajak	Jamkrindo, Perum	110
86	Seminar Workshop Interpretasi Kebijakan & Strategi RKAP dan KPI BUMN	Human Capital BUMN	2
87	Pelatihan Pengembangan Karakter Holistik SDM	Kultura Indonesia	6
88	Seminar The 2nd Security Emergency Response (SER) Awareness and Technical	Kementerian Komunikasi dan Infor	2
89	Legal for Non Legal	Intrinsic	4
90	Aplikasi Operasional Tersentralisasi	Jamkrindo, Perum	140

No	Nama Pelatihan	Pelaksana	Jumlah Orang
91	Penyusunan Struktur dan Skala Upah Perusahaan Serta Cara Menghitung Uang Pesangon PHK dan Upah Kerja Lembur	Forum Peduli Solidaritas Bangsa	1
92	Perjanjian Kerja & Drafting	DHN Consulting	1
93	Konsultasi Bisnis UMKM	PUPUK	2
94	Kompetensi SDM Perusahaan Penjaminan	OJK	2
95	Perpajakan Brevet AB & E-SPT	UI	2
96	Pelatihan Aplikasi Akuntansi Tersentralisasi dan Terintegrasi Batch I	Perum Jamkrindo	68
97	Edukasi Akuntansi Modern	Politeknik Negeri Malang	2
98	Pelatihan Aplikasi Akuntansi Tersentralisasi dan Terintegrasi Batch II	Perum Jamkrindo	69
99	Workload Analysis	Archipelago Training	2
100	Pelatihan "Asesor Sistem Kinerja Berbasis KPKU"	Forum Ekselen BUMN	1
101	Workshop Implementasi Pembayaran Klaim KUR melalui CMS BRI Secara Terpusat Batch IV	Perum Jamkrindo	20
102	Indonesia Human Capital Summit	FHCI	7
103	Workshop Implementasi Pembayaran Klaim KUR melalui CMS BRI Secara Terpusat Batch V	Perum Jamkrindo	22
104	Company Strategic Planning	UVI Consultant	2
105	Seminar Nasional Asosiasi Auditor Internal 2016 "Tanggung Jawab Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)"	AAI	2
106	Workshop Managing	Lembaga Pengembangan Perbank	3
107	In House Training KPKU	Forum Ekselen BUMN	30
108	"Two Day Special Training Annual Report & Sustainability Report"	PT. Bostonprice Asia	2
109	In House Training "Memahami Produk dan Risiko Kredit Bank dan Komunikasi Bisnis" Batch I	Perum Jamkrindo	29
110	"Targeted Selection Interviewer"	PT. Daya Dimensi Indonesia	2
111	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IV	Lembaga Sertifikasi Profesional M	1
112	Digital Secretary	PT. Intipesan Pariwara	6
113	In House Training "Memahami Produk dan Risiko Kredit Bank dan Komunikasi Bisnis" Batch II	Perum Jamkrindo	33
114	In House Training "Memahami Produk dan Risiko Kredit Bank dan Komunikasi Bisnis" Batch III	Perum Jamkrindo	38
115	In House Training "Core Aplikasi Klaim KUR Gen 2" Kanwil V Semarang	Perum Jamkrindo	18
116	Audit Intern Tingkat Manajerial	YPIA	1
117	Neo Strategic Planning & Neo Branding & Marketing	ARRBEY	6
118	IHT Qualified Internal Auditor (Dasar I dan II)	YPIA	18
119	SDP Batch IV	LPPI	30
120	Beasiswa S2 UGM	UGM	4
JUMLAH KARYAWAN			2832

**REALISASI BELANJA MODAL
PERUM JAMINAN KREDIT INDONESIA (INDUK)**

(dalam ribuan Rp)

No.	URAIAN	2016		%
		ANGGARAN	REALISASI	
1	Tanah & Bangunan	125.910.061	26.958.551	21,41%
2	Inventaris Kantor	56.280.641	25.833.255	45,90%
3	Inventaris Rumah Dinas	470.214	418.547	89,01%
4	Kendaraan	5.972.900	5.137.751	86,02%
Jumlah Belanja Modal		188.633.816	58.348.103	30,93%

PENCAPAIAN *KEY PERFORMANCE INDICATOR* (KPI)
KONSOLIDASIAN
PERUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

NO	PERSPEKTIF / INDIKATOR KINERJA KUNCI	SATUAN	FORMULA	RKAP 2016		Des-16	
				BOBOT	TARGET	REALISASI	NILAI
I PERSPEKTIF KEUANGAN				28		22	
1	Total Fund Placement Growth	Rp	Tercapai Sesuai RKAP	6,00	1,19%	5,88%	7,20
2	Pertumbuhan Pendapatan Usaha (JP + Investasi)	%	$\frac{\text{Pendapatan Usaha (n)} - \text{Pendapatan Usaha (n-1)}}{\text{Pendapatan Usaha (n-1)}}$	6,00	23,34%	12,44%	3,20
3	Yield On Investment	%	$\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Total Investasi}}$	6,00	9,01%	7,42%	4,94
4	Subrogation Growth	%	$\frac{\text{Pendapatan Subrogasi (n)} - \text{Pendapatan Subrogasi (n-1)}}{\text{Pendapatan Subrogasi (n-1)}}$	5,00	39,60%	5,82%	0,73
5	Credit Guarantee Growth	%	$\frac{\text{Volume Penjaminan (n)} - \text{Volume Penjaminan (n-1)}}{\text{Volume Penjaminan (n-1)}}$	5,00	60,20%	81,08%	6,00
II PERSPEKTIF FOKUS PELANGGAN DAN PASAR				18		19	
1	Time Accuracy in Claim Process	Hari	Rata-rata jumlah hari penyelesaian klaim Jamkrindo	6,00	14	13	6,30
2	Perolehan Pelanggan Baru	PKS	Σ Perjanjian Kerjasama (PKS) yang ditandatangani Dengan Penerima Jaminan	6,00	37	55	6,30
3	Rasio Klaim	%	$\frac{\text{Jumlah Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan}}$	6,00	47,74%	41,01%	6,30
III PERSPEKTIF EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES				22		17	
1	BOPO	%	$\frac{\text{Biaya Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	6,00	23,83%	27,04%	5,19
2	Pengembangan Produk	Unit	Σ Pertambahan Jumlah Produk Baru	5,00	3	1	1,67
3	Pertambahan Jumlah Mitra Kerja Online	Unit	Σ Pertambahan Jumlah Mitra Kerja Online	5,00	13	12	4,62
4	Produktivitas Pegawai	Rp/Orang	$\frac{\text{Laba Usaha (EBT)}}{\text{Jumlah SDM}}$	6,00	Rp 1.133 juta	Rp 1.067 juta	5,65
IV PERSPEKTIF FOKUS TENAGA KERJA				16		17	
1	Jumlah Orang Yang Disertakan Mengikuti Diklat	Orang	Σ Realisasi Orang Yang Mengikuti Diklat	5,00	1.646	2.832	5,25
2	Employee Engagement Index	Skor	Kategori Baik (Rentang Skor : 62.51 - 81.25)	6,00	78	81	6,26
3	Employee Satisfaction Index	Skor	Kategori Baik	5,00	75	77	5,25
V PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA, DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN				16		16	
1	Penerapan GCG	Skor	Kategori Baik	4,00	81,00	91,88	4,20
2	Score KPKU	Skor	Good Performance (Rentang Skor : 476 - 575)	3,00	479,00	479	3,00
3	Sinergi antar BUMN	Unit	Pertambahan Jumlah Produk BUMN yang Dijamin	3,00	2,00	2	3,00
4	Pelaksanaan Roadmap BUMN terkait Sektor Ekonomi Kerakyatan	%	Terlaksananya 5 Program Roadmap BUMN Sektor Ekonomi Kerakyatan	3,00	100,00%	100,00%	3,00
5	Pengisian Portal BUMN	%	Terpenuhinya Portal BUMN	3,00	100	100	3,00
TOTAL BOBOT				100		91	

**PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia, sebelumnya adalah Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi, didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981, disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1985 selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2000 tanggal 7 November 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha, dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008 diubah lagi namanya menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia ("Perusahaan").

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta dan mempunyai 3 Kantor Wilayah, 56 Kantor Cabang, dan 10 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008, Perum Jamkrindo menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang penjaminan kredit bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Koperasi.

Per tanggal 31 Desember 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan pengawas	
Ketua	Braman Setyo
Anggota	Nasaruddin Umar
Anggota	Danian Slamet
Anggota	Subandriyo
Anggota	Noor Ida Khomsiyati
Direksi	
Direktur Utama	Diding S Anwar
Direktur Bisnis Penjaminan	Bakti Prasetyo
Direktur Manajemen SDM, Umum dan Kepatuhan	Nanang Waskito
Direktur Operasional & Jaringan	R. Sophia Alizsa
Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko	I. Rusdonobanu

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut dimulai diperoleh hingga saat pengendalian atas Entitas Anak itu berakhir.

Pengendalian dianggap ada bilamana Perusahaan menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di Entitas Anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi di Entitas Anak.

Seluruh saldo hutang piutang serta transaksi antar perusahaan konsolidasian dieliminasi. Hak pemegang saham minoritas dalam ekuitas dan hasil usaha dari Entitas Anak yang dikonsolidasi disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual.

Laporan Arus Kas disusun menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Entitas konvensional yang melakukan transaksi syariah tidak perlu menyiapkan laporan keuangan syariah secara lengkap melainkan hanya melaporkan transaksi syariah sesuai dengan standar akuntansi syariah dalam laporan keuangan konvensional.

d. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual.

Laporan Arus Kas disusun menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Entitas konvensional yang melakukan transaksi syariah tidak perlu menyiapkan laporan keuangan syariah secara lengkap melainkan hanya melaporkan transaksi syariah sesuai dengan standar akuntansi syariah dalam laporan keuangan konvensional.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, efek-efek, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan, dan piutang lain-lain.

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- 3) investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut

1) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan dan piutang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

2) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

Ketika aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang co-guarantee, dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan aset keuangan jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah Pinjaman Bagi Hasil (PBH) dan pinjaman koperasi pegawai. Pinjaman yang diberikan disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

g. Piutang co-guarantee dan piutang re-guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang co-guarantee pada saat mitra co-guarantee mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai Utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan mitra co-guarantee), namun pembayaran belum dilakukan. Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang re-guarantee pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban co-guarantee, beban re-guarantee, beban fee based income bank-pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminan.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan dalam kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Mantaat (tahun)	Penyusutan Per Tahun (%)
Bangunan Gedung	20 – 30	3.33 - 5
Kendaraan Bermotor	5	20
Inventaris	2 – 10	50 - 10

Perusahaan memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan

antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk menaikkan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Perusahaan telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan pengembangan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Perusahaan menilai apakah umur manfaat aset tak berwujud terbatas atau tidak terbatas dan, jika terbatas, jangka waktu atau jumlah produksi atau jumlah unit serupa yang dihasilkan selama umur manfaat. Aset tak berwujud dianggap oleh Perusahaan memiliki umur manfaat tidak terbatas jika, berdasarkan analisis dari seluruh faktor relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode aset diperkirakan menghasilkan arus kas neto untuk entitas.

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal

yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual). Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

k.1 Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan diurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

k.2 Piranti lunak komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya *overhead* yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan revaluasi periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

I. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

1. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses

pemeringkatan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi. Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarnya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyesihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

2. Aset yang tersedia untuk dijual

Penurunan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dibalik melalui laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("unit penghasil kas" atau "UPK").

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tetap mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umum dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

p. Imbalan jasa penjaminan, pendapatan komisi re guarantee, pendapatan jasa administrasi penjaminan, beban komisi agen, beban fee based income-bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re guarantee

Pendapatan imbal jasa penjaminan, pendapatan komisi re guarantee dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJP, beban fee based income-bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re-guarantee diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan dan pendapatan komisi re guarantee yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJP yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan kecuali Sertifikat Penjaminan Existing yang diterbitkan sebelum 01 januari 2013 diamortisasi sesuai dengan periode belakunya Sertifikat Penjaminan dengan batas waktu maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Beban fee based income-bank pelaksana, beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJP, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan disajikan secara bruto sebelum dikurangkan fee base income-bank, beban komisi agen, beban co guarantee dan beban re-guarantee. Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan dan pendapatan komisi re guarantee, serta beban dibayar dimuka atas fee based income-bank pelaksana, beban komisi agen, beban co guarantee dan beban re-guarantee yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Utang klaim

Utang klaim merupakan Utang Perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh Perusahaan.

r. Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

s. Cadangan klaim

Secara keseluruhan, cadangan klaim yang dibentuk tidak lebih rendah dari ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.010/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.010/2008 Tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit, yaitu sebesar 0,25% dari total nilai outstanding penjaminan yang ditanggung Perusahaan.

Kenaikan/(penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

t. Imbalan pasca kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit-credit.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

u. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau

- entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas pelapor yang berelasi dengan pemerintah tidak mengungkapkan persyaratan pada PSAK 7 Revisi 2010 paragraf 17 yaitu, jika entitas memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, maka entitas mengungkapkan sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan. Pengungkapan sekurang-kurangnya meliputi:

- i. Jumlah transaksi
- ii. Jumlah saldo, termasuk komitmen, dan:
 - a. Persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan
 - b. Rincian garansi yang diberikan atau diterima;
 - c. Penyisihan piutang ragu-ragu terkait dengan jumlah saldo tersebut; dan
 - d. Beban yang diakui selama periode dalam hal piutang ragu-ragu atau penghapusan piutang dari pihak-pihak berelasi.

Entitas pelapor yang berelasi dengan pemerintah mengungkapkan mengenai transaksi dan saldo terkait dengan:

- i. Nama departemen atau instansi pemerintah dan sifat hubungannya dengan entitas pelapor (misalnya, pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan).
- ii. Informasi berikut dengan rincian yang cukup yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap laporan keuangan :
 - a. Sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan
 - b. Untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individu, signifikan, indikasi secara kualitatif atau kuantitatif atas luasnya transaksi tersebut.
- v. Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan non pengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

- w. Investasi pada Sukuk

Investasi pada sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

-
- a. investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
 - b. persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Investasi pada sukuk yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar. Pada saat pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi. Untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Kas		
Kas Perusahaan	12.451.706.627	16.555.158.919
Kas Anak Perusahaan	1.543.751.360	1.113.607.166
Jumlah Kas	13.995.457.987	17.668.766.085
Giro Bank		
BPD DKI	457.087.696	284.011.520
BPD Jabar Banten	5.411.504.777	1.123.268.023
BPD Jateng	13.378.047.417	16.162.848.361
BPD DIY	181.040.459	213.929.605
BPD Jatim	3.396.357.157	2.419.774.581
BPD Bali	1.002.510.471	381.834.037
BPD NTB	1.526.037.927	967.625.256
BPD NTT	2.123.136.710	1.176.748.334
BPD Sumsel Babel	3.837.171.547	6.210.470.615
BPD Lampung	508.124.819	233.665.043
BPD Aceh	682.892.802	1.715.745.568
BPD Sumut	21.629.544	91.842.074
BPD Riau	2.291.432.338	1.183.570.563
BPD Sumbar (Nagari)	2.251.753.386	745.203.480
BPD Jambi	47.874.311	272.464.057
BPD Kalbar	1.295.128.618	716.233.551
BPD Kalteng	524.986.079	1.118.293.402
BPD Kalsel	1.208.535.420	1.560.228.215
BPD Kaltim	535.560.767	1.693.998.349
BPD Sulsel	2.055.625.575	1.742.248.665
BPD Sulut	1.968.012.929	1.657.105.668
BPD Sulteng	21.599.730	24.374.711
BPD Sultra	246.927.763	113.989.137
BPD Bengkulu	790.014.081	123.901.305
BPD Maluku	880.520.511	482.162.390
BPD Papua	3.833.972.986	2.164.757.647
BPD Banten	44.430.645	
Bank Rakyat Indonesia	77.313.845.490	58.443.246.568
Bank Mandiri	31.087.585.710	20.210.738.700
Bank Negara Indonesia	49.186.212.266	28.729.392.771
Bank Tabungan Negara	19.664.352.632	47.032.935.675
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	474.826.118	21.357.312
BPD Syariah Jabar Banten	427.141.681	267.057.737
BPD Syariah Jateng	3.105.224.511	1.724.536.441
BPD Syariah DIY	277.200.739	207.399.544
BPD Syariah Jatim	130.722.042	8.254.825
BPD Syariah Sumsel	1.140.898.558	843.751.768
BPD Syariah Aceh	147.310.864	165.237.374
BPD Syariah Riau	108.210.090	69.830.311
BPD Syariah Kalbar	126.371.443	144.995.526
BPD Syariah Kalsel	6.109.865	1.376.274
BPD Syariah Sulsel	17.378.228	129.328.899

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
BPD Syariah NTB	199.350.721	50.655.665
BPD Syariah DKI	53.789.294	0
Bank Rakyat Indonesia Syariah	516.277.718	549.714.394
Bank Syariah Mandiri	7.773.425.874	5.132.880.913
Bank Negara Indonesia Syariah	49.878.423	49.858.423
Bank Tabungan Negara Syariah	45.148.094.598	50.669.685.299
Bank Muamalat	426.941.409	367.328.585
Bank CIMB Niaga	1.669.630.456	397.005.909
Bank Danamon	33.583.348	30.619.000
Bank Bukopin Syariah	2.478.061	2.513.873
Bank Mega	0	1.422.690
Bank Permata	9.323.916	8.404.711
Bank Bukopin	1.250.078.109	723.915.563
Bank CIMB Niaga Syariah	40.458.818	36.308.643
Bank Panin Syariah	0	464.301
Bank Sinar Harapan Bali	4.957.790	5.252.999
Bank Sinarmas	14.141.059	0
Jumlah Giro Perusahaan	290.979.864.650	260.615.775.760
Giro Anak Perusahaan	7.864.130.430	4.967.235.348
Total Giro	298.843.995.080	265.583.011.108

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Deposito		
BPD DKI	87.150.000.000	80.000.000.000
BPD Jabar Banten	78.628.000.000	52.100.000.000
BPD Jateng	161.075.000.000	137.200.000.000
BPD Jatim	18.110.000.000	51.250.000.000
BPD Bali	31.385.000.000	33.635.000.000
BPD NTB	44.520.000.000	49.820.000.000
BPD NTT	46.850.000.000	47.150.000.000
BPD Sumsel	106.850.000.001	62.300.000.001
BPD Lampung	11.350.000.000	1.500.000.000
BPD Aceh	12.400.000.000	18.450.000.000
BPD Sumut	1.550.000.000	1.550.000.000
BPD Riau	38.862.000.000	57.469.000.000
BPD Sumbar (Nagari)	17.400.000.000	8.685.000.000
BPD Jambi	0	10.000.000.000
BPD Kalbar	95.620.000.000	87.280.000.000
BPD Kalteng	17.550.000.000	16.500.000.000
BPD Kalsel	34.575.000.000	32.100.000.000
BPD Kaltim	59.725.000.000	48.600.000.000
BPD Sulsel	40.715.000.000	37.641.234.313
BPD Sulut	63.995.000.000	58.600.000.000
BPD Sulteng	100.000.000	250.000.000
BPD Sultra	0	1.100.000.000
BPD Maluku	14.540.000.000	20.900.000.000
BPD Papua	1.500.000.000	1.500.000.000
BPD Bengkulu	13.300.000.000	3.000.000.000
BPD DIY	5.000.000.000	0
BPD Syariah Jabar Banten	4.300.000.000	7.300.000.000
BPD Syariah DIY	0	150.000.000

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
BPD Syariah Jatim	0	100.000.000
BPD Syariah NTB	800.000.000	800.000.000
BPD Syariah Sumsel	6.800.000.000	6.550.000.000
BPD Syariah Aceh	7.050.000.000	700.000.000
BPD Syariah Riau	3.100.000.000	4.050.000.000
BPD Syariah Kalbar	3.000.000.000	3.600.000.000
BPD Syariah Kaltim	7.700.000.000	18.700.000.000
BPD Syariah Sulsel	0	135.000.000
Bank Rakyat Indonesia Syariah	2.500.000.000	2.800.000.000
Bank Syariah Mandiri	26.381.000.000	39.212.000.000
Bank Tabungan Negara Syariah	5.500.000.000	5.700.000.000
Bank Rakyat Indonesia	3.250.263.000.000	3.004.194.959.879
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	43.625.000.000	62.925.000.000
Bank Mandiri	215.160.000.000	198.805.000.000
Bank Negara Indonesia	134.090.000.000	210.190.000.000
Bank Tabungan Negara	195.200.000.000	109.375.000.000
Bank Bukopin	276.750.000.000	340.250.000.000
Bank Bukopin Syariah	280.000.000	280.000.000
Bank CIMB Niaga	0	1.000.000.000
Bank Mega	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Bumiputera	500.000.000	500.000.000
Bank Kesejahteraan	1.250.000.000	1.250.000.000
Bank Muamalat	3.600.000.000	3.880.000.000
Bank CIMB Niaga Syariah	0	250.000.000
Bank Victoria Syariah	0	3.500.000.000
Bank Panin Syariah	42.000.000.000	52.000.000.000
BPD Syariah Jatim	0	100.000.000
Jumlah Deposito Perusahaan	5.238.499.000.001	5.061.684.959.879
Deposito Anak Perusahaan	252.705.000.000	249.885.000.000
Total Deposito	5.491.204.000.001	5.311.569.959.879
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.804.043.453.068	5.594.821.737.072

4. INVESTASI DEPOSITO DAN EFEK

ASET KEUANGAN YANG DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Investasi deposito		
BPD DKI	1.050.000.000	1.350.000.000
BPD Jabar Banten	2.000.000.000	2.000.000.000
BPD Sumsel	1.000.000.000	1.000.000.000
BPD Sulut	10.000.000.000	20.065.000.000
BPD Papua	200.000.000	200.000.000
Bank Rakyat Indonesia	74.150.000.000	112.650.000.000
Bank Tabungan Negara	12.500.000.000	12.500.000.000
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	50.000.000.000	50.000.000.000
Bank Tabungan Negara Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Investasi Deposito Perusahaan	151.900.000.000	200.765.000.000
Investasi Deposito Anak Perusahaan	5.000.000.000	16.000.000.000
Total Investasi Deposito	156.900.000.000	216.765.000.000

Obligasi	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Antam Seri B Tahun 2011	20.000.000.000	20.000.000.000
Japfa Tahun 2012	8.000.000.000	8.000.000.000
Bukopin Tahap I Tahun 2012	83.000.000.000	83.000.000.000
Smart Tahun 2012 Seri A (PT Sinar Mas)	25.000.000.000	25.000.000.000
Bumi Serpong Damai	22.000.000.000	22.000.000.000
Agung Podomoro Land Tahun 2012	10.000.000.000	10.000.000.000
Agung Podomoro Land I Tahun 2013	10.000.000.000	10.000.000.000
Bank Lampung Tahun 2012	15.000.000.000	15.000.000.000
PNM I Tahun 2012	20.000.000.000	20.000.000.000
BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000
Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013	20.000.000.000	20.000.000.000
PNM II Tahun 2013	25.000.000.000	25.000.000.000
Negara RI Seri FR0058	10.000.000.000	9.839.795.364
PTPN X Tahun 2013	20.000.000.000	20.000.000.000
PLN Tahap I Tahun 2013	11.000.000.000	20.000.000.000
Sukuk Ijarah I PLN Tahap I Tahun 2013	17.000.000.000	17.000.000.000
Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri D	25.000.000.000	25.000.000.000
Negara RI Seri FR0070	30.000.000.000	30.405.564.764
Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013	10.000.000.000	10.000.000.000
Summarecon Agung I Tahun 2013	10.000.000.000	10.000.000.000
Negara RI Seri FR00068	40.000.000.000	40.378.210.207
Ciputra Residence I Tahun 2014 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000
Agung Podomoro Land II Tahun 2014	10.000.000.000	10.000.000.000
Hutama Karya I Tahun 2013 Seri C	12.000.000.000	12.000.000.000
Negara RI Seri FR0044	10.000.000.000	11.347.280.218
Negara RI Seri FR0071	20.000.000.000	21.285.213.730
Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000
Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	15.000.000.000	15.000.000.000
Wajib Konversi Reindo Tahun 2014	300.000.000.000	300.000.000.000
Negara RI Seri FR0073	20.000.110.422	20.150.057.792
Berkelanjutan I PLN I Tahun 2013	20.000.000.000	11.000.000.000
Berkelanjutan Pegadaian III 2015 Seri B	2.000.000.000	-
Antam Seri B Tahun 2011	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah Obligasi	865.000.110.422	866.406.122.075
Reksadana	31 Desember 2016	31 Desember 2015
RDPT AAA Jamkrindo BUMN Fund		49.000.000.000
RDPT Dnrks BUMN F 2013 Infrs 3	9.323.108.527	9.323.108.527
RD Insight Terproteksi Syariah II	3.709.677.420	6.612.903.226
RDPT Bahana Construction Fund 1	25.000.000.000	25.000.000.000
RDPT CIMB – Principal CPF CB XIX	0	50.400.000.000
RDPT Dnrks BUMN 2014 Infrastruktur 4	30.000.000.000	30.000.000.000
RDPT Danareksa BUMN 2014 Proper 1	55.000.000.000	55.000.000.000
RDPT PNM Perumnas	10.000.000.000	10.000.000.000
RDPT Mandiri Farmasi Terbatas Seri 1	40.000.000.000	40.000.000.000
RDPT PNM WIKA Realty	10.000.000.000	10.000.000.000
RDPT BNI AM Mahitala	105.000.000.000	55.000.000.000
RDPT PNM Mikro BUMN 2015 Seri 2	10.000.000.000	10.000.000.000
RDPT Danareksa BUMN 2015 Properti 2	10.100.000.000	10.100.000.000
RDPT PNM Proteksi Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000

Reksadana	31 Desember 2016	31 Desember 2015
RDPT PNM Terproteksi Dana Investa 2	50.187.354.167	50.187.354.167
RDPT Bahana Primera Protected 87	25.000.000.000	25.000.000.000
RDT Bahana P Plus Protected Fund 99	0	15.000.000.000
RD Terproteksi Mandiri Seri 26	12.000.000.000	12.000.000.000
RD Insight Terproteksi 5	48.000.000.000	0
RDT Simas Gemilang 1	20.000.000.000	0
RDT Bahana Core Protected Fund 113	10.000.000.000	0
RDPT Asanusa Jamkrindo Fund	94.000.000.000	0
RDPT PNM Wika Realty 2016	10.000.000.000	0
RDPT Perumnas 2016	15.000.000.000	0
Jumlah Reksadana	602.320.140.114	520.623.365.920
Efek Beragun Aset	31 Desember 2016	31 Desember 2015
EBA KPR PT BTN (Persero) Tbk	21.747.084.323	23.355.986.301
Jumlah Efek Beragun Aset	21.747.084.323	23.355.986.301
Jumlah Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh tempo	1.645.967.334.859	1.627.150.474.296

ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Reksadana	31 Desember 2016	31 Desember 2015
BNI-AM Dana Terencana	26.738.803.119	25.357.854.197
Danareksa Mawar Konsumer	4.987.607.416	4.514.617.007
RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	6.538.026.553	6.625.722.460
RD Batavia Dana Saham Optimal	19.447.738.515	17.637.179.971
RD SAM Indonesian Equity Fund	10.765.159.988	7.691.153.605
RD OSK Nusadana Alpha Sec. Rotation	0	22.376.908.566
RD Manulife Saham SMC Plus	3.974.037.941	3.638.995.172
RD Simas Satu	0	9.384.465.090
RD SAM Syariah Berimbang	9.550.226.207	8.647.545.142
RD CIMB-Principal Indo Dom Equity	17.390.351.510	15.918.951.911
RD SAM Sharia Equity Fund	4.398.078.578	3.948.852.922
RD Syailendra Equity Opportunity Fund	4.340.967.600	3.822.193.173
RD Panin Dana Maksima	4.697.006.263	4.180.041.085
RD CIMB Princ. Is Equity Growth Syariah	36.768.909.152	33.392.386.474
RD CIMB Princ. Equity Aggressive	9.285.804.341	8.131.142.656
RD Millenium Equity	2.202.945.855	4.873.267.309
RD CIMB Princ. Balanced Growth Syariah	9.934.268.997	8.799.251.963
RD BNI-AM Dana Saham Sektoral	107.414.799.949	99.879.949.614
RD Batavia Dana Saham	0	22.840.824.236
RD CIMB Princ. Equity Focus	0	140.263.819.655
RD Simas Syariah Unggulan	8.175.339.936	7.259.876.421
RD Simas Saham Unggul	9.482.196.802	8.240.794.629
RD Insight Support (I-Support)	43.764.188.112	41.519.043.565
RD Perdana Saham I-WEALTH	10.184.280.000	9.209.660.000
RD Panin Dana Ultima	0	19.331.979.314
RD Simas Danamas Saham	5.017.632.847	8.624.886.655
RD Sam Educational Equity Fund	87.189.542.425	9.564.927.791
RD Insight Syariah Berimbang (I-Share)	11.286.547.734	4.518.702.675
RD Sucorinvest Saham Dinamis	0	75.334.302.988
RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera	50.702.896.455	10.070.967.981
RD AAA Enhanced Strategy Fund	29.336.341.462	18.344.323.244

RD Insight Green (I-Green)	5.046.822.870	0
RD RHB Opportunity Equity	183.324.256.807	0
RD SAM Dana Berkembang	144.071.492.220	0
RD Makara Prima	4.963.100.000	0
RD Syailendra Dana Ekuitas Dinamis	50.702.896.455	0
Jumlah Reksadana Perusahaan	880.907.373.051	663.944.587.472
Reksadana Syariah Anak Perusahaan	496.310.000	0
Total Reksadana	881.403.683.051	663.944.587.472

Obligasi	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Antam Seri A tahun 2011	6.003.000.000	13.657.500.000
Sarana Multi Griya Finance 2012 Seri C	0	24.217.500.000
Astra Sedaya Finance Seri C	0	24.500.000.000
Sukuk Mudharabah II Mayora	0	34.772.400.000
Indomobil Finance Seri C	0	49.525.000.000
Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012	0	24.287.500.000
AKR Corporindo Thn 2012 Seri A	0	19.194.000.000
Sarana Multi Griya Finance 2012 Seri B	26.865.000.000	42.000.000.000
Perum Pegadaian Tahun 2012 Seri D	3.894.000.000	3.788.000.000
BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri B	5.000.000.000	4.880.000.000
Obligasi I Adhi Tahap II Tahun 2013	6.003.000.000	17.290.000.000
Obligasi I Bank BTN Tahap II Th 2013	9.801.000.000	9.110.000.000
Obligasi I Bumi Serpong Damai II 2013	14.703.000.000	14.122.500.000
Obligasi Berklj. II Pegadaian 2014 seri C	10.046.990.000	10.046.990.000
Obligasi Negara RI Seri FR0073	42.208.000.000	0
Obligasi Negara RI Seri FR0064	8.530.800.000	0
Obligasi Negara RI Seri FR0072	133.000.000.000	0
Obligasi Negara RI Seri FR0074	14.467.550.000	9.745.000.000
Obligasi Negara RI Seri FR0068	71.400.000.000	0
Obligasi Negara RI Seri FR0042	11.509.500.000	0
Obligasi Negara RI Seri FR0047	11.350.000.000	0
Obligasi Negara RI Seri FR0059	2.491.875.000	0
Obligasi Negara RI Seri FR0052	12.165.000.000	0
Obligasi Negara RI Seri FR0065	25.800.000.000	0
Obligasi Berkl I Sar. Multi I 2016 Seri B	14.853.000.000	0
Obligasi Negara RI Seri PBS012	46.462.500.000	0
Obligasi I PP Properti 2016 Seri B	1.944.600.000	0
Jumlah Obligasi	478.498.815.000	301.136.390.000
Sukuk Anak Perusahaan	30.715.230.000	0
Total Obligasi	509.214.045.000	301.136.390.000

Saham	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Astra International Indonesia	0	4.044.600.000
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	0	855.677.500
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.726.000.000	3.562.000.000
PT Indofood Sukses Makmur (INDF)	2.765.000.000	2.902.025.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.310.000.000	5.073.750.000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	10.302.900.000	15.083.250.000
PT Unilever Tbk (UNVR)	5.369.920.000	17.409.420.000
PT Kalbe Farma Tbk (KLBK)	9.090.000.000	5.594.404.500
PT Bumi Serpong Damai (BSDE)	3.101.724.000	1.224.000.000

PT Bank Tabungan Negara (BBTN)	0	9.015.294.000
PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM)	7.543.000.000	0
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	0	8.711.500.000
PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	1.011.500.000	0
PT Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2.066.180.000	4.483.248.000
PT Tiga Pilar Sejahtera	0	2.349.750.000
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	6.774.250.000	0
PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)	0	8.084.380.000
PT Vale Indonesia Tbk (INCO)	0	5.177.369.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)	6.249.931.000	4.650.250.000
PT Bank Negara Indonesia (BBNI)	8.525.000.000	7.228.250.000
PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON)	5.650.000.000	0
PT Sugih Energy Tbk (SUGI)	0	46.036.620.200
PT Elnusa Tbk (ELSA)	0	5.381.265.500
PT Eurika Prima Jakarta Tbk (LCGP)	0	9.012.432.000
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk (TMPI)	0	11.696.436.100
PT Dua Putra Utama Makmur (DPUM)	107.181.776.500	151.363.577.500
PT Waskita Beton Precast (Tbk) (WSPB)	2.087.250.000	0
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	5.930.592.000	0
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	817.250.000	0
Jumlah Saham	200.662.273.500	332.790.144.800
Jumlah Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	1.560.068.461.551	1.297.871.122.272
Total Investasi Deposito dan Efek	3.237.247.336.410	2.925.021.596.568

Rincian obligasi berdasarkan rating surat berharga, tingkat suku bunga dan jatuh tempo

Keterangan	Kupon	Rating	Jatuh Tempo
Obligasi Japta Tahap I Tahun 2012	9,90%	A+	12 Januari 2017
Obligasi Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	9,05%	A	14 Desember 2021
Obligasi Bukopin Tahap I Tahun 2012	9,25%	A+	06 Maret 2019
Obligasi SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A	9,00%	AA-	03 Juli 2017
Obligasi BSD Tahap I Tahun 2012 Seri B	9,25%	AA-	04 Juli 2017
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	9,38%	A	15 Agustus 2017
Obligasi III Bank Lampung Tahun 2012	9,45%	A-	09 Oktober 2017
Obligasi I PNM Tahun 2012	9,10%	A	12 Oktober 2017
Obligasi Antam Tahap I Tahun 2011 Seri A	7,38%	A	14 Desember 2018
Obligasi I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2012 Seri A	8,40%	AA-	21 Desember 2017
Obligasi II SMF Tahap I Tahun 2012 Seri B	7,50%	AA+	27 Desember 2017
Obligasi I BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri B	8,25%	AA+	05 Maret 2018
Obligasi I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	A	15 Maret 2020
Obligasi I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	7,90%	AA	27 Maret 2023
Obligasi I BSD Tahap II Tahun 2013	8,38%	AA-	05 Juni 2018
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	9,25%	A	26 Juni 2018
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri C	9,50%	A-	28 Juni 2020
Obligasi Berkelanjutan IPT PTPN X Tahun 2013	8,90%	BBB+	05 Juli 2018

Keterangan	Kupon	Rating	Jatuh Tempo
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	8,00%	AAA (sy)	05 Juli 2020
Obligasi Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013	9,25%	BBB+	05 Juli 2018
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri A	8,00%	AAA	05 Juli 2020
Obligasi Berkelanjutan II BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25%	AA+	04 Juli 2018
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00%	AA+	09 Juli 2020
Obligasi II PNM Tahun 2013	9,20%	A	09 Juli 2018
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013	9,75%	AAA	20 November 2018
Obligasi I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60%	AAA	10 Desember 2023
Obligasi I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	10,85%	A+	11 Desember 2018
Obligasi Ciputra Residence I 2014 Seri A	11,40%	A	02 April 2017
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahap II Tahun 2014	12,25%	A	06 Juni 2019
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	9,63%	AAA	08 Juli 2017
Obligasi Berkelanjutan II Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2014 Seri C	9,75%	AA+	11 Juli 2019
EBA DBTN05 - KPR Kelas A tahun 2014 Seri A2	10,25%	AAA	07 September 2025
Obligasi Wajib Konversi Reindo Tahun 2014	12,00%	A+	31 Desember 2017
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,93%	AAA	23 Juni 2022
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	9,25%	AA+	07 Mei 2018
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri D	7,75%	AA+	14 Februari 2019
Obligasi I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	A	15 Maret 2020
Obligasi Berkelanjutan 1 Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	8,38%	AA-	05 Juni 2018
Obligasi Berkelanjutan 1 ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri A	8,38%	A-	14 Desember 2018
Obligasi 1 PP Properti Tahun 2016 Seri B	9,90%	A-	01 Juli 2021
Obligasi Berkelanjutan 1 Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	8,38%	AA-	05 Juni 2018
Obligasi I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	7,90%	AA	27 Maret 2023
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,20%	AAA	18 November 2021

5. PIUTANG IMBAL JASA PENJAMINAN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang IJP/IJK KUR Kepada Pemerintah		
- Piutang IJP/IJK KUR	1.338.314.665.530	1.139.713.708.493
- Piutang IJP/IJK KUR 2015 Kepada Bank	1.002.043.220.267	301.191.283.255
Piutang IJP/IJK Existing		
- Piutang IJP/IJK Existing Non Program	2.720.501.353	1.716.592.176
- Piutang IJP Existing Program	5.015.284.439	-
Total Piutang IJP	2.348.093.671.589	1.442.621.583.924

Piutang IJP KUR merupakan tagihan Perusahaan kepada Pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008. Imbal Jasa Penjaminan dibayar oleh Pemerintah dengan tarif imbal jasa penjaminan sebesar 1,5% dan coverage sebesar 70% untuk kredit yang akadnya sebelum 14 Februari 2010. Untuk kredit yang akadnya setelah 14 Februari 2010 tarif imbal jasa penjaminan sebesar 3,25% pertahun dengan coverage sebesar 70%-80% sesuai PMK No.189/PMK.05/2010 tanggal 2 November 2010.

KUR 2015 mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 146/PMK.05/2015 tanggal 30 Juli 2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Subsidi Bunga untuk Kredit Usaha Rakyat, diaddendum dengan PMK Nomor 20/PMK.05/2016 tanggal 17 Februari 2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Subsidi Bunga untuk Kredit Usaha Rakyat. Adapun besaran subsidi bunga KUR diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1355/KMK.05/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Besaran Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat.

6. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang Co Guarantee	181.947.846.683	152.694.256.893
Piutang Re Guarantee/ Asuransi	2.477.947.417	6.738.019.926
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(61.894.660.227)	(61.894.660.227)
Total Piutang Penjaminan Ulang	122.531.133.873	97.537.616.592
Piutang Penjaminan Ulang Anak Perusahaan	475.078.979	-
Total Piutang Penjaminan Ulang	123.006.212.852	97.537.616.592

Piutang Co-Guarantee kepada PT Heksa Eka Life Insurance, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, PT Asuransi Syariah Mubarakah, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, dan PT Auransi Jiwasraya, PT Asuransi Bringin Sejahtera A, PT Jamkrindo Syariah adalah penggantian pembayaran klaim yang ditagihkan kepada mitra Co-Guarantee atas pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Perusahaan bekerjasama dengan mitra Co-Guarantee untuk kredit multiguna dan mikro untuk mengalihkan risiko klaim yang diakibatkan meninggalnya terjamin.

Untuk menghindari tertunggaknya pembayaran piutang dari mitra Co Guarantee, sejak tahun 2011 telah ditambahkan ketentuan baru dalam perjanjian kerja sama dengan mitra Co Guarantee yaitu perusahaan akan memotong pembayaran premi Co Guarantee maksimal sebesar 50% dari premi Co Guarantee sebesar 60% dari IJP/IJK yang menjadi hak mitra Co Guarantee apabila saldo Piutang Co Guarantee di atas kewajaran, yang dihitung 3 kali dari rata-rata pengajuan pembayaran klaim dalam 1 tahun terakhir atau dengan perhitungan lainnya yang disepakati oleh perusahaan dan mitra Co Guarantee.

Perjanjian kerjasama terbaru dengan mitra Co Guarantee sebagai berikut:

- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Syariah Mubarakah (PT ASM) No: 37/Jamkrindo/VI/2012 tanggal 27 Juni 2012 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna.
- Perjanjian kerjasama dengan PT Heksa Eka Life Insurance No. 06/Jamkrindo/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna yang diaddendum dengan perjanjian kerjasama No. 33/Jamkrindo/V/2012 tanggal 24 Mei 2012 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, diaddendum dengan perjanjian kerjasama No.01/Jamkrindo/I/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, yang kemudian diaddendum lagi dengan perjanjian kerjasama No.38/Jamkrindo/V/2013 – PKS.008/HELI/V/2013 tanggal 17 Mei 2013 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, dan terakhir diaddendum dengan perjanjian kerjasama No.06/Jamkrindo/II/2014 – PKS.003/HELI/II/2014 tanggal 07 Pebruari 2014 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna

- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin No. 4/Jamkrindo/I/2012 tanggal 31 Januari 2012 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, diadendum dengan perjanjian kerjasama No.02/Jamkrindo/I/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, diadendum dengan perjanjian kerjasama No.39/Jamkrindo/V/2013 – 0011/PKS-AL AMIN/DIR/V/2013 tanggal 17 Mei 2013 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, kemudian diadendum dengan perjanjian kerjasama No.05/Jamkrindo/II/2014 – 006/PKS-AL AMIN/DIR/II/2014 tanggal 07 Pebruari 2014 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, diadendum dengan perjanjian kerjasama No.07/Jamkrindo/OP-01/II/2015 – 010/PKS-AL AMIN/DIR/II/2015 tanggal 23 Pebruari 2015 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna, dan tahun 2016 diadendum dengan perjanjian kerjasama No. 30/Jamkrindo.OP-01/IV/2016 – 12/PKS-AL AMIN/DIR/IV/2016 tanggal 29 April 2016 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/Pembiayaan Multiguna
- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya No.07/Jamkrindo/II/2014 – 035.SJ.U.0214 tanggal 07 Pebruari 2014 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna dan tahun 2015 diadendum dengan perjanjian kerjasama No.08/Jamkrindo/OP-01/II/2015 – 025a.SJU.0215 tanggal 23 Pebruari 2015 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit Bagi Debitur Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya Penerima Kredit/ Pembiayaan Multiguna
- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur No. 14/Jamkrindo/OP-02/VI/2015 - PKS.014-DIR/MKT/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 tentang Santunan Asuransi Kebakaran atas Produk Penjaminan Kredit Kreasi PT Pegadaian (Persero).
- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bina Griya Upakara No.54/Jamkrindo/VI/2014 – 15/PKS/DIR-BINAGRIYA/062014 tanggal 26 Juni 2014 tentang Penempatan Asuransi Kebakaran Rumah Tinggal Bagi Nasabah Bank Yang Dibiayai Dengan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)
- Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bina Griya Upakara No.14/Jamkrindo/OP-02VI/2014 – PKS.014-DIR/MKT/06/2015 tanggal 04 Juni 2015 tentang Santunan Asuransi Kebakaran atas Produk Penjaminan Kredit Kreasi PT Pegadaian (PERSERO)

Piutang Re Asuransi kepada PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Reasuransi International Indonesia adalah penggantian pembayaran klaim yang ditagihkan kepada mitra Re Asuransi atas pembayaran klaim yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Perusahaan bekerjasama dengan mitra Reasuransi untuk semua jenis kredit untuk mengalihkan sebagian risiko klaim.

Dalam kerja sama dengan reasuransi digunakan metode treaty. Metode treaty merupakan perjanjian pertanggungans ulang otomatis secara tahunan antara Perusahaan Penjamin dan Reasuransi dengan kondisi yang disepakati bersama dalam negosiasi treaty.

Kerjasama dengan perusahaan Reasuransi dilakukan melalui perusahaan pialang dengan PKS sebagai berikut :

1. PKS antara Perum Jamkrindo dengan PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Reasuransi Internasional Indonesia No. 27/Jamkrindo/OP-01/IV/2016 – 311/DIR/NR/IV/2016 – 00141/HK.01.01/00/ReINDO/4/2016 tanggal 29 April 2016

Treaty antara Perum Jamkrindo dengan PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan PT Paragon Reinsurance Brokers, terdiri dari:

1. Quota Share Reinsurance Treaty Penjaminan Kredit Multiguna Tahun 2016
2. Quota Share Reinsurance Treaty Penjaminan Kredit Umum Tahun 2016
3. Quota Share Reinsurance Treaty Penjaminan Kredit Mikro Tahun 2016
4. Quota Share Reinsurance Treaty Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2016
5. Quota Share Reinsurance Treaty Penjaminan Bank Garansi Tahun 2016
6. Quota Share Reinsurance Treaty Penjaminan Distribusi Barang Tahun 2016
7. Quota Share Reinsurance Treaty Surety Bond Tahun 2016

Perubahan CKPN atas Piutang Co Guarantee adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo Awal Tahun	61.894.660.227	60.884.628.596
Penambahan Cadangan	-	1.010.031.631
Pengurangan Cadangan	-	-
Saldo Akhir	61.894.660.227	61.894.660.227

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang Pinjaman Bagi Hasil	17.395.499.020	17.415.499.020
Piutang Kepada Koperasi Pegawai	994.557.996	994.557.996
Jumlah Pinjaman Yang Diberikan	18.390.057.016	18.410.057.016
Penyisihan kerugian nilai pinjaman bagi hasil	(17.108.999.070)	(17.128.999.070)
Penyisihan kerugian nilai pinjaman koperasi pegawai	(325.891.583)	(325.891.583)
Jumlah penyisihan penurunan nilai	(17.434.890.653)	(17.454.890.653)
Jumlah Pinjaman Yang diberikan Bersih	955.166.363	955.166.363

Piutang Pinjaman Bagi Hasil adalah penyediaan uang/dana oleh Perusahaan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pinjaman bagi hasil antara Perusahaan dengan nasabah yang mewajibkan pihak nasabah untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan mempertimbangkan imbalan bagi hasil yang dihitung dari nilai nominal atau target IRR tertentu. Piutang Pinjaman bagi Hasil diatur dalam Keputusan Direksi Perusahaan No. 42/DIR/IX/2001. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008 dan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2008 Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia tidak lagi menyalurkan pinjaman bagi hasil baru.

Pinjaman bagi hasil dengan kategori lancar ditetapkan sebagai pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai dan tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Terhadap piutang bagi hasil yang mengalami penurunan nilai namun Perusahaan tidak dapat memperoleh komitmen pembayaran dari para debitur, maka nilai wajar piutang bagi hasil ditetapkan nihil. Dengan demikian CKPN yang dibentuk sebesar 100% dari nilai tercatat.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya pinjaman tersebut.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang Pendapatan Bunga Deposito	20.231.338.133	9.061.648.790
Piutang Pendapatan Bunga EBA	342.101.269	367.410.750
Piutang Pendapatan Reksadana	6.934.190.333	3.925.605.630
Piutang Pendapatan Bunga Obligasi	18.088.844.441	9.422.218.715
Piutang Pendapatan Dividen	0	-
Piutang Pendapatan Komisi	8.155.463.282	10.216.071.615
Piutang Sewa Gedung	-	194.849.575
Piutang Kepada Penyewa Gedung	362.997.900	471.628.180
Piutang Kepada Pegawai	3.641.441.223	5.652.722.730
Piutang Agen	864.416.138	69.484.916
Piutang Lainnya	84.179.650.005	19.479.764.881
Jumlah Piutang lain-lain	142.800.442.724	58.861.405.782

Piutang pendapatan bunga deposito terdiri dari deposito existing, deposito dana KUR, dan dana teknis

Piutang pendapatan bunga obligasi merupakan pendapatan bunga obligasi KUR.

Piutang pendapatan reksadana merupakan pendapatan reksadana KUR.

Piutang sewa gedung merupakan tagihan sewa gedung kepada penyewa dan Piutang kepada penyewa gedung merupakan tagihan atas pemakaian telepon oleh penyewa.

Piutang kepada pegawai merupakan tagihan atas eksekusi klaim asuransi kesehatan kepada karyawan dan tagihan atas bantuan uang muka.

Piutang lainnya merupakan rincian piutang cabang-cabang yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai piutang tersebut diatas.

9. PREMI DAN FEE DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Premi Co-guarantee	475.216.526.220	446.189.720.011
Premi Reasuransi	244.402.822.899	180.376.840.966
Fee Agent	171.642.359.179	111.634.178.771
<i>Fee Based Income</i>	100.353.570.800	69.539.864.283
Total Premi dan Fee Dibayar Dimuka	991.615.279.098	807.740.604.031

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Beban Umum	16.694.834.240	9.868.896.573
Beban Operasi	1.021.881.533	1.554.784.880
Uang Muka Suplier	5.457.970.124	1.543.391.674
Beban SDM	2.171.529.909	936.378.610
Total Beban Dibayar Dimuka	25.346.215.806	13.903.451.737

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sewa bangunan, asuransi dan premi pensiun sesuai dengan jangka waktu kontrak atau polis.

Beban Premi Co Guarantee, Beban Re Asuransi, Fee Bank (Fee Based Income), dan Fee Agen dibayar dimuka diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP).

Beban dibayar dimuka co-guarantee merupakan Pembayaran Premi tahun berjalan dan tahun-tahun lalu ke mitra co-guarantee yang akan menjadi beban di tahun-tahun mendatang.

Beban dibayar dimuka reasuransi merupakan Pembayaran Premi tahun berjalan ke mitra re asuransi melalui pialang yang akan menjadi beban di tahun-tahun mendatang.

Beban dibayar dimuka fee bank (fee based income) merupakan pembayaran fee bank tahun berjalan dan tahun-tahun lalu penerima jaminan yang akan menjadi beban di tahun-tahun mendatang.

Beban dibayar dimuka fee agen merupakan pembayaran fee agen tahun berjalan dan tahun-tahun lalu ke mitra agen yang akan menjadi beban di tahun-tahun mendatang.

11. ASET TETAP**31 Desember 2016:**

Nilai Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Lelang	Reklasifikasi /Koreksi	Saldo Akhir
Tanah	279.166.000.000	12.425.000.000		(97.000.000)	291.591.000.000
Gedung Kantor	74.484.000.000	16.808.384.976			91.292.384.976
Bangunan rumah dinas	5.695.000.000	285.636.284		97.000.000	6.077.636.284
Inventaris kantor	43.807.700.995	24.016.536.515			67.824.237.510
Inventaris rumah dinas	1.629.834.689	298.421.384			1.928.256.073
Kendaraan	38.090.590.033	3.694.835.606	(8.928.254.403)		32.857.171.236
Jumlah	442.873.125.717	1.590.654.953			491.570.686.079

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan / Lelang	Reklasifikasi /Koreksi	Saldo Akhir
Gedung Kantor	0	(3.141.535.531)			(3.141.535.531)
Bangunan rumah dinas	0	(117.099.200)			(117.099.200)
Inventaris kantor	(21.499.392.474)	(8.799.663.607)			(30.299.056.081)
Inventaris rumah dinas	(1.334.063.154)	(229.180.042)			(1.563.243.196)
Kendaraan	(23.916.786.917)	1.304.937.077	8.278.768.068		(14.333.081.773)
Jumlah	(46.750.242.545)	(10.982.541.303)			(49.454.015.780)
Nilai buku	396.122.883.172				442.116.670.299

31 Desember 2015 :

Nilai Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Saldo Akhir
Tanah	13.514.808.280	16.231.841.681		249.419.350.040	279.166.000.000
Gedung Kantor	15.575.310.511	8.096.204.674		50.812.484.815	74.484.000.000
Bangunan rumah dinas	1.038.502.236	4.213.401.377		443.096.387	5.695.000.000
Kendaraan	33.282.000.023	83.356.691		0	1.629.834.689
Inventaris kantor	33.475.649.463	4.808.590.010		0	38.090.590.033
Inventaris rumah dinas	1.546.477.998	10.332.051.532		0	43.807.700.995
Jumlah	98.432.748.510	43.765.445.965	0	300.674.931.242	442.873.125.717

Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Saldo Akhir
Gedung Kantor	(3.586.538.346)	(843.629.945)	0	4.430.168.291	0
Bangunan rumah dinas	(1.174.398.103)	(60.466.933)	0	1.234.855.036	0
Kendaraan	(19.087.916.093)	(2.426.733.687)	15.257.3060	0	(21.499.392.474)
Inventaris kantor	(1.244.451.597)	(4.582.210.143)	445.079	0	(23.916.786.917)
Inventaris rumah dinas	(823.674.911)	(87.459.955)	(422.928.288)	0	(1.334.063.154)
Jumlah	(44.007.549.306)	(8.000.500.663)	(407.225.903)	5.665.033.327	(46.750.242.545)
Nilai buku	54.425.199.204				396.122.883.172

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebongkaran, gempa bumi, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa semua aset tetap tersebut telah dilindungi oleh asuransi dalam jumlah yang memadai.

12. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Piutang dalam Proses	91.115.271.935	79.705.073.993
Klaim dalam Proses	127.920.451.023	22.544.861.522
Aset Lainnya	429.666.280	378.532.901
Aset Tak Berwujud – Software	152.849.581	145.858.900
Premium Obligasi	3.290.529.431	-
Jumlah Aset Lain-lain	222.908.768.250	102.774.327.316

Piutang Dalam Penyelesaian merupakan piutang Co Guarantee yang belum ada persetujuan klaim dari mitra Co Guarantee.

Aset lainnya merupakan saldo jaminan listrik PLN, dan jaminan telepon.

13. UTANG KLAIM

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Utang Klaim - Kredit Eksisting	6.870.679.991	2.175.453.420
Utang Klaim - Kredit Usaha Rakyat	5.078.814.244	10.891.732.200
Total Utang Klaim	11.949.494.235	13.067.185.620

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada Bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah utang yang telah disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar prosentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang disetujui.

14. CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Cadangan Klaim - Kredit Eksisting	184.628.755.865	178.699.863.383
Cadangan Klaim KUR	211.727.839.287	133.122.265.666
Provisi Kerugian Atas Klaim Co Guarantee	8.602.833.419	10.048.422.734
Total Cadangan Klaim	404.959.428.571	321.870.551.783

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim per 30 Juni 2016 ditetapkan sebesar 0,25% dari outstanding penjaminan untuk cadangan klaim eksisting dan 0,50% dari outstanding penjaminan untuk cadangan klaim Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Cadangan klaim per 31 Desember 2015 ditetapkan sebesar 0,25% dari outstanding penjaminan untuk cadangan klaim eksisting dan 0,50% dari outstanding penjaminan untuk cadangan klaim Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Cadangan klaim minimal yang dapat dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.010/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.010/2008 Tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit, yaitu minimal sebesar 0,25% dari outstanding penjaminan.

Perusahaan membentuk provisi untuk mengantisipasi bahwa kemungkinan akan tertagihnya / terpulihnya piutang co guarantee serta potensi klaim di masa yang akan datang yang menjadi tanggungan PT ASM sangat kecil. Provisi dibentuk berdasarkan Default Rate (DR) rata-rata ditambah dengan standar deviasi dikalikan dengan outstanding kredit.

15. UTANG PENJAMINAN ULANG

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Utang Co Guarantee	23.313.048.377	21.800.482.999
Utang Re Asuransi	40.965.282.219	41.642.539.893
Jumlah Utang Penjaminan Ulang	64.278.330.596	63.443.022.892

Utang co guarantee dan re asuransi merupakan utang premi yang harus dibayarkan perusahaan untuk mengalihkan resiko klaim.

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN		
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pihak Berelasi		
Imbal Jasa Penjaminan	2.074.271.822.374	1.453.277.820.704
Imbal Jasa Penjaminan Belum Terbit	149.955.089.959	87.231.397.737
Komisi Penjaminan	46.089.387.622	38.553.783.766
Pihak Ketiga		
	0	
Imbal Jasa Penjaminan	97.970.169.312	32.615.195.445
Imbal Jasa Penjaminan Belum Terbit	6.618.637.274	
Komisi Penjaminan	9.309.083.630	3.354.872.193
Sewa dan Servis Gedung	748.012.813	748.012.813
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	2.384.962.202.984	1.615.781.082.658

Imbal Jasa Penjaminan ditangguhkan merupakan pembayaran premi penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari Terjamin kepada Perusahaan yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang.

Komisi penjaminan ditangguhkan merupakan penerimaan komisi dari reasuransi tahun berjalan yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang

Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP).

Sewa dan Service Gedung diterima di muka merupakan pembayaran sewa dan service dari penyewa gedung yang belum menjadi pendapatan.

17. PERPAJAKAN		
a. Utang Pajak		
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Entitas Induk		
PPh Final Revaluasi Aset	0	6.695.915.106
PPh Pasal 21	5.123.350.762	3.809.586.080
PPh Pasal 22	62.603.241	70.537.660
PPh Pasal 23	336.579.066	368.570.221
PPh Pasal 4 Ayat 2	265.552.922	212.315.957
PPh Pasal 25	6.637.598.034	5.377.077.000
PPh Badan (PPh Psl. 29)	26.889.054.126	10.772.587.750
Pajak Pertambahan Nilai	2.738.350.376	1.546.089.155
	35.415.490.496	28.852.678.929
Entitas Anak		
PPh Pasal 21	131.399.853	350.206.507
PPh Pasal 23	66.037.671	15.590.720
PPh Pasal 4 Ayat 2	124.185.778	0
	321.623.307	365.797.227
Jumlah	35.737.113.803	29.5218.876.156

b. Beban Pajak Penghasilan Terdiri dari:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Entitas Induk		
Beban Pajak Kini	99.902.632.500	75.296.767.750
Beban Pajak Kini Final	94.626.148.136	100.817.434.601
Beban Pajak Tangguhan	(68.046.485.445)	(13.945.254.691)
	126.482.295.191	162.168.947.660
Entitas Anak		
Beban Pajak Kini	0	0
Beban Pajak Kini Final	4.223.906.492	4.578.936.993
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(219.267.919)	(1.049.065.582)
	4.004.638.573	3.529.871.411
Jumlah	130.486.933.764	165.698.819.071

c. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015
Entitas Induk		
Laba Sebelum Pajak	851.106.582.884	780.783.601.969
Perbedaan Temporer:		
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	828.595.889	1.743.684.111
Penyisihan Piutang Bagi Hasil dan Piutang Lain		0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		968.303.310
Jasa Produksi Tahun 2015	(769.161.416)	(9.438.457.212)
Jasa Produksi Tahun Berjalan	63.231.250.000	36.414.583.674
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	(105.771.145.583)	(77.034.938.643)
Jumlah	(42.480.461.110)	(47.346.824.761)
Perbedaan Permanen:		
Beban Asuransi & Penggantian Biaya Kesehatan	5.364.721.740	4.149.833.631
Beban Pajak Lainnya	3.541.158.250	37.269.126
Imbal Pasca Kerja		4.933.427.165
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	20.043.570.795	16.369.247.740
Beban Pemeliharaan Gedung	436.963.517	903.496.420
Beban Komunikasi dan Energi Gedung	166.250.453	431.639.772
Beban Komunikasi dan Energi Rumah Dinas	271.850.922	99.453.078
Beban Penyusutan Gedung Kantor Pusat	184.390.314	39.109.931
Beban Representasi	10.639.561.453	7.920.143.283
Beban Investasi	2.939.613.868	5.172.316.389

Beban Promosi	18.933.709.763	14.270.954.152
Beban Rapat Kerja		0
Beban Pemeliharaan dan Inventaris Rumah Dinas	821.003.984	144.831.309
Beban Penyusutan Kendaraan Dinas	1.416.792.571	1.618.301.754
Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	6.704.153.890	4.322.129.893
Beban Penagihan Subrogasi		0
Beban Penyusutan Rumah Dinas	194.473.165	46.612.830
<i>Fee Based Income</i>		0
Jumlah	71.658.214.688	60.458.766.473

Pendapatan yang Dikenakan PPh Final:

Penghasilan Investasi	(473.183.294.688)	(483.852.398.220)
Pendapatan Jasa Giro	(7.314.311.230)	(7.754.597.201)
Pendapatan Sewa Gedung	0	(1.101.476.813)
Jumlah	(480.673.805.918)	(492.708.472.234)
Jumlah Beda Permanen	(409.015.591.235)	(432.249.705.761)
Laba kena Pajak	399.610.530.540	301.187.071.447
Laba Kena Pajak (dibulatkan)	399.610.530.000	301.187.071.000

	2016	2015
Dasar Pengenaan Pajak Pajak Penghasilan	399.610.530.000	301.187.071.000
25% x Dasar Pengenaan Pajak	99.902.632.500	75.296.767.750
Total Beban Pajak Kini	99.902.632.500	75.296.767.750
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka	73.013.578.374	(64.524.180.000)
PPh Badan Kurang (Lebih) Bayar	26.889.054.126	10.772.587.750

Entitas Anak

	2016	2015
Laba Sebelum Pajak	10.899.757.935	10.269.266.043
Perbedaan Temporer		
Perbedaan Penyusutan Fiskan dan Komersil	0	(98.619.438)
Kenaikan (penurunan Cadangan Klaim)	1.011.851.042	4.294.881.766
Jumlah	1.011.851.042	4.196.262.328
Perbedaan Permanen		
Beban Umum dan ADM Lain-lain	599.335.173	379.906.553
Beban Representatif	550.422.815	217.151.691
Beban Promosi	498.045.303	408.040.618
Beban Rapat Kerja	280.205.285	298.461.830
Jumlah	1.928.008.576	1.303.560.692

Pendapatan Yang dikoreksi Negatif		
Pendapatan Imbal Hasil Deposito	(21.383.212.957)	(22.817.829.107)
Pendapatan Bonus Giro	(100.032.046)	(81.096.260)
	(21.483.245.003)	(22.898.925.367)
Rugi yang dapat dikompensasi	(7.643.627.450)	(7.129.836.304)
Beban Pajak Penghasilan Kini		
Pajak Penghasilan Kini Non Final	0	0
Pajak Penghasilan Kini Final	4.223.906.492	4.578.936.993

18. IMBALAN PASCA KERJA

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Imbal Pasca Kerja	18.189.763.948	18.123.908.316
Total Imbalan Pasca Kerja	18.189.763.948	18.123.908.316

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (JHT dan THT) maupun program iuran pasti (DPLK) untuk seluruh karyawan tetapnya.

Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan RI. Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau berhenti, sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Penyelenggaraan program pensiun manfaat pasti dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.25/KPTS/PKK.3/XI/1987 tanggal 23 Nopember 1987 jo No.01/DIR/I/2002 tanggal 7 Januari 2002. Program ini terdiri dari Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Tunjangan Hari Tua (THT). Program ini diperuntukkan bagi karyawan yang periode kerjanya dimulai sebelum tahun 1995.

Pendanaan program pensiun dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan dengan membayar iuran bulanan. Kontribusi pendanaan sebesar 5% oleh karyawan dan sisanya ditanggung Perusahaan.

Manfaat yang diperoleh dari program pensiun manfaat pasti ialah sebagai berikut:

- Program Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 30 (tiga puluh) x Gaji Karyawan
- Program Tunjangan Hari Tua (THT) sebesar 2,5% x Masa Kerja x Gaji karyawan

Program Pensiun Iuran Pasti

Penyelenggaraan program pensiun iuran pasti dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.31/DIR/IV/1997 Tanggal 28 April 1997 jo No.14/DIR/V/2002 tanggal 21 Mei 2002. Program ini diperuntukkan bagi karyawan yang periode kerjanya mulai setelah tahun 1995.

Pendanaan program pensiun dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan dengan membayar iuran bulanan. Kontribusi pendanaan sebesar 4,4% dari gaji pokok karyawan dan sisanya 6,6% ditanggung Perusahaan.

Besarnya asumsi hasil investasi untuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) ialah 10% per tahun.

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Beban Pegawai YMH Dibayar	51.665.825.485	39.092.755.562
Akun dalam Penyelesaian	9.661.578.700	30.301.200.693
Beban Administrasi dan Umum YMH Dibayar Lainnya	27.910.714.390	10.569.888.508
Utang Fee Agen	65.590.053.950	10.111.601.300
Beban Operasi YMH Dibayar	10.853.306.270	5.090.130.870
Beban Sistik dan Pengembangan YMH Dibayar	3.201.910.556	3.062.591.258
Utang Premi Pensiun	9.156.347.136	3.046.651.060
Utang Fee Bank	854.643.722	1.296.171.941
Security Deposit Penyewa	2.680.716.686	1.034.403.120
Diskonto	351.393.840	486.376.129
Jaminan Telepon Penyewa	240.664.604	226.585.348
Utang Premi Jamsostek	49.452.204	106.635.438
Titipan JP	74.757.345	60.775.618
Subrogasi Belum Teridentifikasi	416.455.017	0
Bagian Dana Jaminan Ulang yang Belum Disisihkan	26.881.002.248	0
	395.317.480	395.317.480
Bagian Dana Penampungan KUT yang Belum Disisihkan	389.177.486	389.177.486
Bagian DTP yang Belum Disisihkan	474.000	474.000
Cadangan Dana Selisih Harga	17.040.000	17.040.000
Jumlah Utang Lain-lain	210.390.831.119	105.287.775.811

20. EKUITAS

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Penyertaan Modal Pemerintah	7.638.733.365.160	7.138.733.365.160
Cadangan-cadangan :		
Cadangan Modal	904.000.000	904.000.000
Cadangan Umum	1.451.006.445.398	1.138.329.276.283
Cadangan Tujuan	297.707.510.860	297.707.510.860
Cadangan Dana Teknis	78.274.593.036	78.274.593.035
Jumlah Cadangan	1.827.892.549.294	1.515.215.380.178
Komponen Ekuitas Lainnya	155.862.600.550	196.885.040.557
Laba Tahun Lalu	-	-
Laba Tahun Berjalan	822.538.241.031	625.354.338.229
Jumlah Ekuitas Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	10.445.026.756.035	9.476.188.124.124
Kepentingan Non Pengendali	13.017.970	12.849.577
Total Ekuitas	10.445.039.774.005	9.476.200.973.701

a. Penyertaan Modal Negara (PMN)

Pada tahun 2016 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp500.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 92 tanggal 30 Desember 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia.

Pada tahun 2015 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp500.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 134 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia.

Pada tahun 2014 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp. 1.300.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 98 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia. Pada tahun 2013 terdapat penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp. 1.120.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No 81 tahun 2013 tanggal 10 Desember 2013 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia.

Penambahan modal terkait Penjaminan Kredit Usaha Rakyat ini juga dilakukan oleh Pemerintah pada tahun 2012 sebesar Rp. 1.169.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No 108 tahun 2012 tanggal 24 Desember 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, tahun 2011 sebesar Rp1.200.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 2011 tanggal 29 Desember 2011, tahun 2010 sebesar Rp900.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2010 tanggal 20 Desember 2010, tahun 2009 sebesar Rp250.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No.65 tahun 2009 tanggal 31 Oktober 2009 dan tahun 2007 sebesar Rp600.000.000.000 yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 67 tahun 2007 tanggal 10 Desember 2007.

Modal awal Perusahaan adalah sebesar Rp21.000.000.000. Pada tahun 1992 dan 1993 terdapat penambahan modal sebesar Rp22.330.000.000 dan telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1994 tanggal 3 Maret 1994.

Pada tahun 1998, terdapat penambahan modal sebesar Rp56.403.365.160 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor S-33/MK.016/1998 tanggal 22 Januari 1998 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 tahun 1999 tanggal 27 Januari 1999.

b. Cadangan-cadangan

Saldo cadangan modal merupakan saldo cadangan modal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 383/KMK/011/1982 tanggal 15 Juni 1982 tentang penetapan modal awal Perum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Jumlah ini telah dimasukkan sebagai cadangan modal per 31 Desember 1981 sesuai dengan tanggal berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 tentang pendirian Perum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Saldo cadangan umum merupakan saldo pencadangan untuk pemupukan modal kegiatan operasional. Pada tahun buku 2002 telah dilakukan koreksi cadangan umum sebagai akibat diterapkannya PSAK 46 mengenai Akuntansi Pajak Penghasilan yang diberlakukan efektif mulai 1 Januari 2001.

Saldo cadangan tujuan merupakan saldo pencadangan untuk digunakan sebagai sumber dana pembiayaan investasi dan saldo cadangan teknis merupakan saldo pencadangan untuk digunakan sebagai sumber pendanaan jika terjadi klaim.

c. Komponen Ekuitas Lainnya

Merupakan laba rugi belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

per 31 Desember 2016:			
Produk Investasi	Harga Perolehan	Nilai Wajar 30 Sept 2016	Kenaikan (Penurunan)
Reksadana			
RD Sam Syariah Berimbang	10.000.000.000	9.550.226.207	(449.773.793)
RD CIMB-P Balan Grow Syariah	10.000.000.000	9.934.268.997	(65.731.003)
RD Insight Support (I-Support)	50.000.000.000	43.764.188.112	(6.235.811.888)
RD BNI-AM Dana Terencana	25.000.000.000	26.738.803.119	1.738.803.119
RD Insight Syariah Berimbang (I-Share)	5.000.000.000	5.017.632.847	17.632.847
RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	10.000.000.000	6.538.026.553	(3.461.973.447)
RD Manulife Saham SMC Plus	5.000.000.000	3.974.037.941	(1.025.962.059)
RD Syailendra Equity Opportunity Fund	5.000.000.000	4.340.967.600	(659.032.400)
RD Sam Sharia Equiy Fund	5.000.000.000	4.398.078.578	(601.921.422)
RD CIMB – P Indo Domestic Equity Fund	20.000.000.000	17.390.351.510	(2.609.648.490)
RD Danareksa Mawar Konsumer 10	5.000.000.000	4.987.607.416	(12.392.584)
RD Panin Dana Maksima	5.000.000.000	4.697.006.263	(302.993.737)
RD Sam Indonesian Equity Fund	10.000.000.000	10.765.159.988	765.159.988
RD Batavia Dana Saham Optional	20.000.000.000	19.447.738.515	(552.261.485)
RD BNI – AM Dana Saham	110.000.000.000	107.414.799.949	(2.585.200.051)
RD CIMB-Principal Equity Aggressive	10.000.000.000	9.285.804.341	(714.195.659)
RD CIMB – Pricipal Islamic Equity Growth Syariah	45.000.000.000	36.768.909.152	(8.231.090.848)
RD Millenium Equity	5.000.000.000	2.202.945.855	(2.797.054.145)
RD Simas Syariah Unggulan	10.000.000.000	8.175.339.936	(1.824.660.064)
RD Simas Saham Unggulan	10.000.000.000	9.482.196.802	(517.803.198)
RD Insight Wealth (I-Wealth)	10.000.000.000	10.184.280.000	184.280.000
RD Dana Simas Danamas Saham	10.000.000.000	9.928.003.397	71.996.603
RD Sucorinvest Saham Dinamis	100.000.000.000	87.189.542.425	(12.810.457.575)
RD Saham Sukuk Syariah Sejahtera	10.000.000.000	11.286.547.734	1.286.547.734
RD Dana Insight Green (I-Green)	80.000.000.000	50.702.896.455	(29.297.103.545)
RD Dana RHB Equity Opportunity Fund	30.000.000.000	29.336.341.462	663.658.538
RD Dana Syailendra Dana Ekuitas Dinamis	225.000.000.000	183.324.256.807	(41.675.743.193)
RD Dana Makara Prima	5.000.000.000	5.046.822.870	46.822.870
RD Bahana Mes Syariah Fund	5.000.000.000	4.963.100.000	(36.000.000)
RD Maybank Dana Obligasi Plus	155.259.497.600	144.071.492.219	(11.188.005.380)
Jumlah Komponen Ekuitas Reksadana Perusahaan	1.005.259.497.600	880.907.373.051	(124.352.124.549)
Komponen Ekuitas Reksadana Anak Perusahaan	500.000.000	496.310.000	(3.690.000)
Jumlah Komponen Ekuitas Reksadana	1.505.259.497.600	881.403.578.051	(124.355.814.549)

Obligasi

Obligasi Sarana Multi Griya Finance Tahun 2012 Seri B	27.000.000.000	26.865.000.000	(135.000.000)
Obligasi BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	0
Obligasi I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	14.970.000.000	14.703.000.000	(267.000.000)
Obligasi Antam Seri A Tahun 2011	5.880.000.000	6.003.000.000	123.000.000
Obligasi I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	9.730.000.000	9.801.000.000	71.000.000
Obligasi I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri B	5.700.000.000	6.003.000.000	303.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2014 Seri C	10.000.000.000	10.046.990.000	46.990.000
Perum Pegadaian Tahun 2012 Seri D	3.924.000.000	3.894.000.000	(30.000.000)
Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B	2.040.000.000	1.944.600.000	(95.400.000)
Obligasi Negara RI Seri PBS012	49.914.895.000	46.462.500.000	(3.452.395.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0073	43.145.000.000	42.208.000.000	(937.000.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0072	142.754.670.000	133.000.000.000	(9.754.670.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0064	9.500.000.000	8.530.800.000	(969.200.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0065	28.820.000.000	25.800.000.000	(3.020.000.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0042	11.125.000.000	11.509.500.000	384.500.000
Obligasi Negara RI Seri FR0047	10.945.000.000	11.350.000.000	405.000.000
Obligasi Negara RI Seri FR0068	74.035.000.000	71.400.000.000	(2.635.000.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0052	11.750.000.000	12.165.000.000	415.000.000
Obligasi Negara RI Seri FR0074	14.551.610.940	14.467.550.000	(84.060.940)
Obligasi Negara RI Seri FR0059	2.491.484.274	2.491.875.000	390.726
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B	15.000.000.000	14.853.000.000	(147.000.000)
Jumlah Komponen Ekuitas Obligasi Perusahaan	498.276.660.214	478.498.815.000	(19.777.845.214)
Jumlah Komponen Ekuitas Obligasi Anak Perusahaan	32.825.000.000	30.715.230.000	(2.109.770.000)
Jumlah Komponen Ekuitas Obligasi	531.101.660.214	509.214.045.000	(21.887.615.214)

Saham

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	5.215.842.342	3.726.000.000	(1.489.842.342)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	8.338.762.492	6.249.931.000	(2.088.831.492)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.609.262.425	2.765.000.000	155.737.575
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.271.222.940	2.310.000.000	38.777.060
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	19.122.379.337	10.302.900.000	(8.819.479.337)
PT Kalbe Farma Tbk	8.995.818.000	9.090.000.000	94.182.000
PT Telekomunikasi Indonesia	7.878.900.050	7.543.000.000	(335.900.050)
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	2.673.208.113	2.066.180.000	(607.028.113)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	793.625.000	817.250.000	23.625.000
PT Unilever Indonesia Tbk	6.053.920.000	5.369.920.000	(684.000.000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.370.901.948	3.101.724.000	(269.177.948)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.123.292.831	6.774.250.000	(349.042.831)
Waskita Karya	10.973.000.000	10.160.000.000	(813.000.000)
Bank Negara Indonesia	9.641.150.040	8.525.000.000	(1.116.150.040)
PP (Persero) Tbk	6.230.489.050	5.930.592.000	(299.897.050)
Waskita Beton Precast (IPO)	1.959.550.148	2.087.250.000	127.699.854
Pakuwon Jati Tbk	6.705.572.000	5.650.000.000	(1.055.572.000)
Dua Putra Utama Makmur, Tbk (DPUM)	89.999.965.000	107.181.776.500	17.181.811.500
PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	1.094.750.003	1.011.500.000	(83.250.003)
Jumlah Saham	201.051.614.035	200.662.273.500	(389.338.218)

Jumlah Aset Tersedia Untuk Dijual	(146.632.767.981)
Pengaruh Pajak atas Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	26.402.581.994
Cadangan Revaluasi Aset	288.479.659.434
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	(17.788.850.458)
Pengaruh Pajak atas Pengukuran Kembali Liab Imbalan Pasti	4.447.212.614
Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya	155.862.600.550

per 31 Desember 2015:

Produk Investasi	Harga Perolehan	Nilai Wajar 31 Desember 2015	Kenaikan (Penurunan)
Reksadana			
Danareksa Mawar Konsumer	5.000.000.000	4.514.617.007	(485.382.993)
RD Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	10.000.000.000	6.625.722.460	(3.374.277.540)
RD Batavia Dana Saham Optimal	20.000.000.000	17.637.179.971	(2.362.820.030)
RD OSK Nusadana Alpha Sec. Rotation	25.000.000.000	22.376.908.566	(2.623.091.434)
RD Simas Satu	10.000.000.000	9.384.465.090	(615.534.910)
RD SAM Syariah Berimbang	10.000.000.000	8.647.545.142	(1.352.454.858)
RD CIMB-Principal Indo Domestic Equity	20.000.000.000	15.918.951.912	(4.081.048.089)
RD SAM Sharia Equity Fund	5.000.000.000	3.948.852.922	(1.051.147.078)
RD Syailendra Equity Opportunity Fund	5.000.000.000	3.822.193.173	(1.177.806.827)
RD Panin Dana Maksima	5.000.000.000	4.180.041.085	(819.958.915)
RD BNI-AM Dana Saham Sektoral/ Inspiring Equity Fund	110.000.000.000	99.879.949.614	(10.120.050.386)
RD CIMB Princ. Equity Aggressive	10.000.000.000	8.131.142.656	(1.868.857.344)
RD CIMB Princ. Islamic Equity Growth	45.000.000.000	33.392.386.474	(11.607.613.526)
RD Milenium Equity	5.000.000.000	4.873.267.309	(126.732.691)
RD CIMB-P Balanced Growth Syariah	10.000.000.000	8.799.251.963	(1.200.748.037)
RD Panin Dana Ultima	20.000.000.000	19.331.979.314	(668.020.686)
RD Batavia Dana Saham	25.000.000.000	22.840.824.236	(2.159.175.764)
RD CIMB-Principal Equity Focus	175.000.000.000	140.263.819.655	(34.736.180.345)
RD Simas Syariah Unggulan	10.000.000.000	7.259.876.421	(2.740.123.579)
RD Simas Saham Unggul	10.000.000.000	8.240.794.629	(1.759.205.371)
RD Insight Support (I-Support)	50.000.000.000	41.519.043.565	(8.480.956.435)
RD Manulife Saham SMC Plus	5.000.000.000	3.638.995.172	(1.361.004.828)
RD Insight Wealth (I-Wealth)	10.000.000.000	9.209.660.000	(790.340.000)
RD Sam Indonesia Equity Fund	10.000.000.000	7.691.153.605	(2.308.846.395)
RD Insight Syariah Berimbang (I-Share)	5.000.000.000	4.518.702.675	(481.297.325)
RD Sam Educational Equity Fund	10.000.000.000	9.564.927.791	(435.072.209)
RD Dana Simas Danamas Saham	10.000.000.000	8.624.886.655	(1.375.113.345)
RD AAA Enhanced Strategy Fund	20.000.000.000	18.344.323.245	(1.655.676.755)
RD BNI - AM Dana Terencana	25.000.000.000	25.357.854.197	357.854.197
RD Sucorinvest Saham Dinamis	100.000.000.000	75.334.302.988	(24.665.697.012)
RD SAM Sukuk Syariah Sejahtera	10.000.000.000	10.070.967.981	70.967.981
Jumlah Reksadana	790.000.000.000	663.944.587.471	(126.055.412.529)

Obligasi

Obligasi Sarana Multi Griya Finance Tahun 2012 Seri C	25.000.000.000	24.217.500.000	(782.500.000)
Obligasi Sarana Multi Griya Finance Tahun 2012 Seri B	42.000.000.000	42.000.000.000	-
Obligasi Astra Sedaya Finance Tahun 2012 Seri C	25.000.000.000	24.500.000.000	(500.000.000)
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012	36.000.000.000	34.772.400.000	(1.227.600.000)
Obligasi Indomobil Finance 2012 Seri C	50.000.000.000	49.525.000.000	(475.000.000)
Obligasi Bank Cimb Niaga Tahap I 2012	25.000.000.000	24.287.500.000	(712.500.000)
Obligasi AKR Corporindo Th 2012 Seri A	20.000.000.000	19.194.000.000	(806.000.000)
Obligasi BTPN Tahap III 2013 Seri B	5.000.000.000	4.880.000.000	(120.000.000)
Obligasi I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	15.000.000.000	14.122.500.000	(877.500.000)
Obligasi Antam Seri A Tahun 2011	15.000.000.000	13.657.500.000	(1.342.500.000)
Obligasi Perum Pegadaian Tahun 2012 Seri D	3.926.400.000	3.788.000.000	(138.400.000)
Obligasi I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	10.000.000.000	9.110.000.000	(890.000.000)
Obligasi I Adhi Tahap II 2013 Seri B	19.000.000.000	17.290.000.000	(1.710.000.000)
Obligasi Pr Pegadaian Thp II 2014 Seri C	10.000.000.000	10.046.990.000	46.990.000
Obligasi Negara RI FR0070	9.890.000.000	9.745.000.000	(145.000.000)
Jumlah Obligasi	310.816.400.000	301.136.390.000	(9.680.010.000)

Saham

PT Bukit Asam Tbk	870.036.506	855.677.500	(14.359.006)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	7.127.749.980	3.562.000.000	(3.565.749.980)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	4.200.912.504	2.902.025.000	(1.298.887.504)
PT Semen Gresik (Persero) Tbk (SMGR)	22.997.817.937	15.083.250.000	(7.914.567.937)
PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	6.634.185.200	5.594.404.500	(1.039.780.700)
PT Bank Tabungan Negara Waskita Karya (WSKT)	9.321.175.238	9.015.294.000	(305.881.238)
Tiga Pilar Sejahtera (AISA)	3.822.642.866	3.850.645.500	28.002.634
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk (WIKA)	4.135.861.470	2.349.750.000	(1.786.111.470)
PT Astra International Indonesia Tbk (ASII)	6.128.234.563	4.483.248.000	(1.644.986.563)
PT Jasa Marga (Persero)	5.515.254.984	4.044.600.000	(1.470.654.984)
PT Jasa Marga (Persero)	5.500.522.536	4.650.250.000	(850.272.536)
PT Bank Mandiri (Persero)	6.689.249.985	5.073.750.000	(1.615.499.985)
PT Unilever Tbk (UNVR)	19.905.969.987	17.409.420.000	(2.496.549.987)
PT Bumi Serpong Damai	1.335.100.032	1.224.000.000	(111.100.032)
PT Bank Central Asia Tbk	9.093.499.995	8.711.500.000	(381.999.995)
Bank Negara Indonesia	9.086.149.935	7.228.250.000	(1.857.899.935)
Summarecon Agung	8.355.937.775	8.084.380.000	(271.557.775)
Vale Indonesia (INCO)	8.698.864.520	5.177.369.000	(3.521.495.520)
Eurika Prima Jakarta	9.320.369.847	9.012.432.000	(307.937.847)

Sugih Energi Tbk (SUGI)	42.566.523.200	46.036.620.200	3.470.097.000
Sigmatgold Inti Perkasa	11.359.024.699	11.696.436.100	337.411.402
Elnusa Tbk (ELSA)	10.000.003.500	5.381.265.500	(4.618.738.000)
Dua Putra Utama Makmur TBK (DPUM)	89.999.965.000	151.363.577.500	61.363.612.500
Jumlah Saham	302.665.052.259	332.790.144.800	30.125.092.541

Jumlah Aset Tersedia Untuk Dijual	(105.610.327.976)
--	--------------------------

Pengaruh Pajak atas Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	26.402.581.994
--	-----------------------

Cadangan Revaluasi Aset	289.434.424.383
--------------------------------	------------------------

Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	(17.788.850.458)
--	-------------------------

Pengaruh Pajak atas Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	4.447.212.614
--	----------------------

d. Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK. 010/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK. 010/2008 Tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit, Gearing Ratio adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan Penjamin dalam melakukan kegiatan Penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih Penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal Pemerintah, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi sepuluh kali dari ekuitas Perusahaan dan total Gearing Ratio ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas Perusahaan.

Gearing rasio Perusahaan (Perum Jamkrindo)

Pada posisi 31 Desember 2016, Gearing Ratio Produktif Perum Jamkrindo adalah 6,68 kali, sedangkan total gearing ratio adalah sebesar 11,83 kali.

Karena Gearing Ratio masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka Perum Jamkrindo masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan.

Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp 34,643triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, perhitungan sebagai berikut :

$$= (10,00 - 6,68) \times \text{Rp}10,435\text{triliun} = \text{Rp}34,643\text{triliun}$$

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp289,040triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= (40,00 - 12,30) \times \text{Rp} 10,435\text{triliun} = \text{Rp}289,040\text{triliun}$$

Gearing rasio Anak Perusahaan (PT. Jamkrindo Syariah)

Pada posisi Per 31 Desember 2016, Gearing Ratio Produktif dan Gearing Ratio Total Perusahaan adalah 3,5009 kali dan 8,1561 kali.

Karena Gearing Ratio masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp.1,692 triliun milyar tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= (10,00 - 3,5009) \times \text{Rp} 260,36 \text{ milyar} = \text{Rp}1,692 \text{ triliun}$$

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp.8,290 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= (40,00 - 8,1561) \times \text{Rp} 260,36 \text{ milyar} = \text{Rp}8,290 \text{ triliun}$$

21. IMBAL JASA PENJAMINAN

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
IJP Bruto:		
IJP Kredit Eksisting	733.619.296.711	683.035.764.724
IJP Kredit Usaha Rakyat	1.113.205.240.867	879.696.482.751
Pendapatan Komisi Re Asuransi	34.987.091.120	18.148.405.223
Jumlah IJP Bruto Perusahaan	1.881.811.628.698	1.580.880.652.698
Premi Co Guarantee	(164.631.974.451)	(227.936.052.266)
Premi Re Asuransi	(118.505.999.582)	(66.811.226.080)
Beban Restitusi	(15.971.543.801)	(8.645.787.813)
Jumlah IJP Bersih Perusahaan	1.582.702.110.864	1.277.487.586.539

Pendapatan Imbal Jasa penjaminan (IJP) adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, plafond kredit dan jangka waktu kredit.

Untuk kredit eksisting, besarnya tarif IJP ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJP kredit umum dibayar sekaligus di muka.

Tarif IJP Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan Peraturan Menteri Keuangan No.189/PMK.05/2010 tanggal 2 November 2010. IJP KUR dibayarkan per tahun oleh pemerintah dengan periode penagihan pada bulan Mei dan November.

KUR 2015 mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 146/PMK.05/2015 tanggal 30 Juli 2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Subsidi Bunga untuk Kredit Usaha Rakyat, diaddendum dengan PMK Nomor 20/PMK.05/2016 tanggal 17 Februari 2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Subsidi Bunga untuk Kredit Usaha Rakyat. Adapun besaran subsidi bunga KUR diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1355/KMK.05/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Besaran Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat.

Pendapatan komisi reasuransi merupakan komisi yang diterima dari mitra reasuransi dengan prosentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra reasuransi.

Premi Co Guarantee merupakan premi yang dibebankan kepada terjamin atas kepesertaan asuransi jiwa kredit/pembiayaan untuk dibayarkan kepada mitra Co Guarantee melalui Penerima Jaminan (bank/non bank).

Premi reasuransi merupakan premi yang dibayarkan guna mengalihkan risiko klaim ke mitra reasuransi. Besaran premi reasuransi yang menjadi hak mitra reasuransi ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

22. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Beban Klaim Kredit Eksisting	278.195.298.623	172.284.050.794
Beban Klaim Kredit Usaha Rakyat	479.210.627.530	822.150.118.809
Jumlah Beban Klaim Perusahaan	757.405.926.153	994.434.169.603
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Kredit Eksisting	4.671.462.229	15.157.196.821
Penurunan Cadangan Klaim Kredit Usaha Rakyat	79.863.003.874	(87.897.253.699)
Jumlah Penurunan Cadangan Klaim	84.534.466.103	(72.740.056.879)
Kerugian Penurunan Piutang	968.303.310	968.303.310
Total Beban Klaim	841.940.392.256	922.662.416.034

Beban klaim adalah beban yang timbul sebagai akibat macetnya kredit akibat risiko yang ditanggung Perusahaan. Jumlah klaim yang dapat dibayarkan oleh Perusahaan kepada Penerima Jaminan terdiri dari utang pokok, utang bunga, dan denda yang tidak dapat dipenuhi oleh Terjamin pada saat kredit jatuh tempo dan kredit tidak dapat diperpanjang lagi atau sebelum kredit jatuh tempo sesuai kesepakatan yang ada.

Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim merupakan selisih Cadangan Klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

23. PENDAPATAN INVESTASI

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Bunga Deposito Perusahaan	370.756.431.455	412.793.887.840
Bunga Obligasi	126.302.783.756	113.017.342.452
Pendapatan Reksadana	62.234.693.539	57.923.480.389
Capital Gain Saham	24.500.114.275	15.874.610.362
Dividen	1.531.491.723	2.845.969.563
Pendapatan Bunga EBA	2.092.735.797	2.242.327.998
Jumlah Pendapatan Investasi	587.418.250.545	604.697.618.604
Beban Investasi	(2.939.613.867)	(4.130.479.945)
Pajak	0	(1.041.836.444)
Total Pendapatan Investasi	584.478.636.677	599.525.302.215

24. BEBAN USAHA

Beban usaha periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 dan 1 Januari s.d. 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 657.307.701.960 dan Rp 470.527.591.477 dengan rincian sebagai berikut:

Beban Usaha Perusahaan

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Beban Operasional	234.127.700.974	153.165.846.545
Beban SDM	266.756.504.397	206.283.759.250
Beban Adm. Kantor & Umum	126.562.250.272	95.344.119.357
Beban Sistek & Pengembangan Usaha	29.861.246.317	15.733.866.325
Total Beban Usaha Perusahaan	657.307.701.960	470.527.591.477

Rincian beban operasi adalah:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Beban Perjalanan Dinas	21.580.050.657	19.979.283.080
Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas	14.134.935.492	9.172.481.011
Beban Promosi	25.824.486.961	22.325.083.440
Beban Penagihan Subrogasi	21.500.066.015	9.832.638.338
Beban Hubungan Kelemb. & Pemasaran	23.293.683.622	16.042.672.385
Beban Sosialisasi & Rekonsiliasi	9.492.260.399	7.757.039.951
Beban Sewa	29.733.510.968	19.287.114.815
Beban Eksploitasi	12.453.430.531	9.993.313.764
Fee Bank	23.934.209.874	9.203.497.826
Fee Agen	45.423.771.007	29.572.721.935
Beban Ujrah Agen	6.757.295.448	-
Total Beban Operasi	234.127.700.974	153.165.846.545

Rincian beban SDM adalah:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Gaji	30.768.825.589	24.106.783.288
Tunjangan Jabatan	17.205.045.782	10.595.373.806
Lembur	1.325.011.487	1.293.361.552
Tunjangan Kesehatan	21.886.309	41.188.526
Asuransi Kesehatan	5.581.321.188	4.149.833.631
Pakaian Kerja	3.101.521.595	684.285.190
Kesejahteraan	54.756.769.638	38.064.167.873
Cuti	6.218.783.651	4.269.286.914
Konsumsi	9.397.098.854	5.154.182.173
Beban Estimasi Imbalan Pasca Kerja	0	4.933.427.165
Tunjangan Hari Raya	13.871.396.270	10.205.960.021
Tunjangan Transport	808.869.000	869.709.000
Premi Asuransi Pensiun	6.546.386.120	2.196.915.940
Iuran Jamsostek	1.432.279.859	847.641.802
PPh. Pasal 21	22.739.461.370	16.816.052.703
Tantiem	15.765.510.000	27.235.342.181
Insentif	3.382.102.393	6.332.775.707
Jasa Produksi	47.287.270.609	30.010.784.812
Tunjangan Komunikasi	850.575.038	592.713.950
Tunjangan Perusahaan	53.206.400	260.360.000
Diklat	16.960.670.842	11.483.786.203
Tunjangan Wilayah	6.360.512.403	4.156.926.813
Tunjangan Perumahan	2.322.000.000	1.982.900.000
Total Beban SDM	266.756.504.397	206.283.759.250

Rincian beban Administrasi Kantor dan Umum adalah:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Beban Pencetakan	5.305.655.081	5.046.627.988
Beban ATK	5.636.211.814	3.691.539.232
Beban Bank	779.469.632	578.413.971
Beban Konsultan dan Bantuan Hukum	6.442.431.806	8.269.012.987
Beban Pajak-Pajak	4.342.598.937	535.321.680
Beban Komunikasi dan Energi	13.205.427.686	12.261.836.238
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	25.553.307.453	23.413.338.331
Beban Perijinan	23.536.684	84.944.021
Beban Rapat Kerja	4.950.517.999	6.205.412.375
Beban Pemeriksaan	455.345.802	695.346.887
Beban PKBL	13.772.467.827	988.576.000
Beban Lain-lain	20.708.761.600	16.950.524.784
Beban Asosiasi, Iuran OJK, Forkom	1.272.635.132	612.982.662
Beban Representasi	11.189.984.268	7.976.843.836
Beban Penyusutan Aset Tetap	12.755.413.686	8.033.398.365
Zakat	168.484.865	0
Total Beban Umum & Administrasi	126.562.250.272	95.344.119.357

Rincian Beban Sistek dan Pengembangan Usaha adalah:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Beban Pengembangan Usaha	15.422.289.640	12.700.348.798
Beban Sistem & Teknologi	14.438.956.677	3.033.517.527
Total Beban Sistek dan Pengembangan Usaha	29.861.246.317	15.733.866.325

Fee Based Income adalah fee yang dibayarkan oleh perusahaan ke bank/non bank atas transaksi penjaminan kredit yang menjadi beban perusahaan. Besaran Fee Based Income yang diberikan sebesar prosentase tertentu dari nominal IJP yang diterima perusahaan sesuai persetujuan yang tertuang di dalam SP3/PKS/PK antara perusahaan dengan bank/non bank. Fee Based Income dibebankan selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP).

Fee Agen merupakan komisi yang diberikan kepada agen sebesar prosentase tertentu dari jumlah IJP, dan fee agen dibebankan selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP).

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH

Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban di luar usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan Lain-Lain Perusahaan

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Pendapatan</u>		
Pendapatan Subrogasi	259.377.815.301	247.417.478.985
Pendapatan Jasa Giro	9.188.748.512	9.671.662.519
Pendapatan Bagi Hasil	0-	81.096.260
Pendapatan Gedung	208.373.332	53.810.542
Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan	2.693.924.552	1.495.684.150
Pendapatan Bonus Administrasi Kafalah	517.859.250	321.237.685
Pendapatan Administrasi BUM	230.067.491	242.057.217
Pendapatan Lain-lain Subrogasi	4.620.915.434	416.165.507
Pendapatan Lainnya	8.255.053.383	47.351.605.724
Total Pendapatan Lain-Lain Bersih	285.092.757.255	307.050.798.589

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

ASET/LIABILITAS KEUANGAN	DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO	PIUTANG	TERSEDIA UNTUK DIJUAL	NILAI WAJAR
Deposito	156.900.000.000			156.900.000.000
Obligasi	865.000.110.422		509.214.045.000	1.374.214.155.422
Reksadana	602.320.140.114		881.403.683.051	1.483.723.823.165
Saham			200.662.273.500	200.662.273.500
Efek Beragun Aset	21.747.084.323			21.747.084.323
Piutang Penjaminan Ulang		123.006.212.852		123.006.212.852
Piutang Lain-lain		142.800.442.725		142.800.442.725
Utang Klaim	11.949.494.235			11.949.494.235
Utang Penjaminan Ulang	64.278.330.596			64.278.330.596

27. PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

Tahun 2008, berdasarkan Inpres Nomor 6 Tahun 2007 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM-K, Perusahaan melaksanakan penjaminan terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR). Untuk merealisasikan program KUR tersebut, Pemerintah telah menambah modal Perusahaan sebesar Rp600 milyar tahun 2007, Rp250 milyar tahun 2009 dan Rp900 milyar tahun 2010. Imbal Jasa Penjaminan (IJP)/Imbal Jasa Kafalah (IJK) atas KUR tersebut ditanggung oleh pemerintah dan dibayar per tahun. Untuk Sertifikat Penjaminan (SP) yang terbit sebelum 14 Februari 2010 dicatat sebesar Rp 1,5% x 70% dari plafon kredit sedangkan untuk Sertifikat Penjaminan (SP) setelah 14 Februari 2010 dicatat dengan menggunakan tarif 3,25% dengan *coverage* 70%-80%. Segmentasi operasional penjaminan KUR sebagai berikut:

Tarif IJP Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat dan Peraturan Menteri Keuangan No.189/PMK.05/2010 tanggal 2 November 2010. IJP KUR dibayarkan per tahun oleh pemerintah dengan periode penagihan pada bulan Mei dan November.

KUR 2015 mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 146/PMK.05/2015 tanggal 30 Juli 2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Subsidi Bunga untuk Kredit Usaha Rakyat, diaddendum dengan PMK Nomor 20/PMK.05/2016 tanggal 17 Februari 2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Subsidi Bunga untuk Kredit Usaha Rakyat. Adapun besaran subsidi bunga KUR diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1355/KMK.05/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Besaran Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat.

	31 Desember 2016	30 Desember 2015
a. Laporan Posisi Dana		
Giro	154.361.750.322	159.958.410.163
Deposito	4.605.040.476.218	4.407.144.959.879
Obligasi	1.374.214.155.422	1.167.542.512.075
Saham	200.662.273.500	332.790.144.800
Reksa dana	1.483.723.823.165	1.184.567.953.392
Efek Beragun Aset	21.747.084.323	23.355.986.301
Sub Jumlah	7.839.749.562.950	7.275.359.966.610
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisir Atas Efek Tersedia Untuk Dijual	(144.519.310.298)	(105.610.327.976)
Jumlah	7.695.230.252.652	7.169.549.638.634

b. **Laporan Laba Rugi**
31 Desember 2016

	KORPORAT	KUR
PENDAPATAN PENJAMINAN		
Imbal Jasa Penjaminan	1.846.824.537.578	1.113.205.240.867
Pendapatan Komisi	34.987.091.120	-
Premi Co Guarantee	(164.631.974.451)	-
Premi Re Asuransi	(118.505.999.582)	-
Restitusi IJP	(15.971.543.801)	-
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	1.582.702.110.864	1.113.205.240.867
BEBAN KLAIM		
Beban Klaim	757.405.926.153	479.210.627.530
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	84.534.466.103	79.863.003.872
Jumlah Beban Klaim	841.940.392.256	559.073.631.402
PENJAMINAN BERSIH	740.761.718.608	554.131.609.465
PENDAPATAN INVESTASI BERSIH	584.478.636.678	512.239.767.820
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	285.092.757.255	182.914.409.944
BEBAN USAHA		
Beban Operasional	234.127.700.974	113.618.523.434
Beban Sumber Daya Manusia	266.756.504.397	191.529.019.533
Beban Administrasi dan Umum	126.562.250.272	83.467.475.494
Beban Sistem, Teknologi, & Pengembangan Usaha	29.861.246.317	22.557.401.329
Jumlah Beban Usaha	657.307.701.960	411.172.419.790
LABA SEBELUM PAJAK	953.025.410.581	838.113.367.439
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak Kini	198.752.687.128	137.467.684.450
Manfaat Pajak Tangguhan	(68.265.753.364)	-
Jumlah beban Pajak Penghasilan	130.486.933.764	137.467.684.450
LABA TAHUN BERJALAN	822.538.476.817	700.645.682.989
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(102.777.947.758)	(101.619.252.706)
BERJALAN	719.760.529.059	599.026.430.283

**C. Laporan Laba Rugi
31 Desember 2015**

	KORPORAT	KUR
PENDAPATAN PENJAMINAN		
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	1.544.365.762.229	863.884.576.177
Pendapatan Komisi Reasuransi	16.917.660.628	0
Premi Co Guarantee	(228.463.084.941)	0
Premi Reasuransi	(61.431.269.538)	0
Restitusi IJP	(8.645.787.813)	0
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	1.262.743.280.565	863.884.576.177
BEBAN KLAIM		
Beban Klaim	993.850.193.853	820.494.942.120
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(77.034.938.644)	(87.897.253.699)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	968.303.310	0
Jumlah Beban Klaim	917.783.558.519	732.597.688.421
PENJAMINAN BERSIH	344.959.722.046	131.286.887.756
PENDAPATAN INVESTASI BERSIH	576.707.473.108	520.514.062.501
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	306.884.738.707	193.355.661.985
BEBAN USAHA		
Beban Operasional	145.892.585.703	57.392.575.564
Beban Sumber Daya Manusia	194.454.627.153	112.740.646.180
Beban Administrasi dan Umum	92.211.996.477	56.367.265.611
Beban Sistem, Teknologi, & Pengembangan Usaha	15.209.122.559	11.007.786.969
Jumlah Beban Usaha	447.768.331.892	237.508.274.324
LABA SEBELUM PAJAK	780.783.601.969	607.648.337.917
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak Kini	176.114.202.351	146.098.837.052
Beban Pajak Tanguhan	(13.945.254.691)	11.493.778.901
Jumlah beban Pajak Penghasilan	162.168.947.660	157.592.615.953
LABA TAHUN BERJALAN	618.614.654.309	450.055.721.964
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	219.808.280.224	(73.349.465.534)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	838.422.934.533	376.706.256.430

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Dari Transaksi
BPD DKI	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Jabar Banten	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Jateng	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Jatim	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Bali	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD NTB	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD NTT	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Sumsel	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Lampung	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Aceh	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Riau	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Sumbar (Nagari)	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Jambi	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Kalbar	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Kalteng	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Kalsel	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Kaltim	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Sulsel	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Sulut	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Sulteng	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Sultra	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Maluku	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Papua	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah Jabar Banten	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah DIY	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah Jateng	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah Jatim	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah Sumsel	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah Aceh	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah Riau	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah Kalbar	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah Kalsel	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah Kaltim	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
BPD Syariah Sulsel	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Bank Rakyat Indonesia Syariah	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Bank Syariah Mandiri	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Bank Tabungan Negara Syariah	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Bank Negara Indonesia Syariah	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Bank Bukopin Syariah	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Bank Rakyat Indonesia	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Bank Mandiri	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Bank Negara Indonesia	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Bank Tabungan Negara	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Bank Bukopin	Berelasi dengan Pemerintah	Giro, deposito, efek-efek
Menteri Keuangan	Pemegang Saham	Piutang JIP KUR, pendapatan JIP KUR
Dewan Pengawas dan Direksi	Manajemen Kunci Perusahaan	Gaji dan Tunjangan Dewas

29. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 50 DAN 55 (REVISI 2006)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus. Persyaratan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan prospektif untuk laporan keuangan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai", dan diterapkan prospektif untuk laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, tanggal 30 Desember 2008, mengumumkan perubahan tanggal efektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dari semula tanggal 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

30. REKENING ADMINISTRATIF

Piutang Subrogasi

Piutang subrogasi merupakan tagihan kepada instansi/nasabah yang tidak dapat membayar kredit dan sudah dibayarkan klaimnya kepada bank oleh Perum Jamkrindo.

	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Saldo Awal Tahun	3.846.880.025.284	3.099.905.784.925
Pembayaran Klaim Tahun Berjalan	750.835.172.381	994.434.169.603
Pendapatan Subrogasi Tahun Berjalan	(259.377.815.301)	(247.459.929.244)
Saldo Akhir Tahun	4.338.337.382.364	3.846.880.025.284

31. INFORMASI TAMBAHAN

SYARIAH

Berdasarkan surat Nomor U-217/DSN-MUI/IX/2006 pada tanggal 15 September 2006 Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) memberikan rekomendasi pendirian Divisi Penjaminan Syariah Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia dalam bekerja sama dengan perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya.

a. Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia Nomor 37/Kep-Dir/X/2006 pada tanggal 19 Oktober 2006, tentang pengangkatan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	: Prof. DR.H. Hasanudin AF,MA
Anggota	: Ir. H. Muhammad Syakir Sula, AAIJ, FIIS

- b. Kafalah Pembiayaan Syariah
Produk penjaminan kredit syariah yang ditawarkan adalah kafalah pembiayaan syariah merupakan suatu kegiatan perlengkapan (accessoir) bagi suatu pembiayaan dengan pola syariah yang disalurkan oleh bank umum syariah maupun unit usaha syariah.
Dengan demikian harus terdapat akad/perjanjian pembiayaan antara terjamin (makfuul'arhu) dengan penerima jaminan (makfuul'lahu). Namun demikian, karena kafalah pembiayaan berfungsi sebagai substitusi agunan maka Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia melalui penerbitan surat persetujuan prinsip kafalah dapat menjadi dasar ditandatanganinya suatu perjanjian pembiayaan, seluruh kegiatan penjaminan syariah mengacu pada Fatwa DSN - MUI
- c. Jenis-Jenis Produk Penjaminan Syariah:
- Kafalah Pembiayaan Umum
 - Kafalah Pembiayaan Multiguna
 - Kafalah Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa
 - Kafalah Pembiayaan Mikro
 - Kafalah Pembiayaan Kepada BPRS
 - Kafalah Kontra Bank Garansi
 - dll
- d. Laporan Laba (Rugi) Syariah per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

	2016	2015
PENDAPATAN PENJAMINAN		
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	98.042.610.002	91.158.402.972
Pendapatan Komisi Reasuransi	3.822.127.402	1.661.157.970
Premi Co Guarantee	(7.670.597.221)	(13.427.053.373)
Premi Reasuransi	(20.832.794.653)	(7.450.753.595)
Restitusi IJP	0	0
Imbal Jasa Penjaminan Bersih	73.361.345.530	71.941.753.974
BEBAN KLAIM		
Beban Klaim	24.398.748.260	20.276.754.590
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(2.296.665.265)	190.690.752
Jumlah Beban Klaim	22.102.082.995	20.467.445.342
PENJAMINAN BERSIH	51.259.262.535	51.474.308.632
PENDAPATAN INVESTASI	22.293.400.068	24.088.644.198
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	7.740.797.311	5.407.018.542
BEBAN USAHA		
Beban Operasional	18.288.053.230	13.893.477.131
Beban Sumber Daya Manusia	21.078.487.681	19.262.816.360
Beban Administrasi dan Umum	6.189.972.804	7.291.663.335
Beban Sistem, Teknologi, & Pengembangan Usaha	910.142.428	620.553.497
Jumlah Beban Usaha	46.466.656.143	41.068.510.324
LABA SEBELUM PAJAK	34.826.803.771	39.901.461.048
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak Kini	4.435.858.406	4.578.936.993
Manfaat Pajak Tangguhan	(219.267.919)	(1.049.065.582)
Jumlah beban Pajak Penghasilan	4.216.590.487	3.529.871.411
LABA TAHUN BERJALAN	30.610.213.284	36.371.589.637

32. MANAJEMEN RISIKO

Pada periode Januari sampai dengan Desember tahun 2016 Divisi Manajemen Risiko mempunyai program kerja perusahaan sebagai berikut

1. Mengoptimalkan Komitmen dalam mendukung pelaksanaan ERM dengan Memperkuat Pondasi Manajemen Risiko Terintegrasi dengan langkah kegiatan sebagai berikut:
 - a. Membangun sistem formal pembelajaran bagi seluruh personil/SDM perusahaan yang sifatnya progresif dan periodik dengan melakukan Pelatihan terkait Manajemen Risiko berkelanjutan dengan menyusun Materi multimedia tutorial penggunaan aplikasi SIMR sebagai alat bantu dalam proses pengelolaan risiko perusahaan yang sudah dapat diakses melalui website <http://diklat.jamkrindo.com/>.
 - b. Melaksanakan workshop mengenai pengelolaan risiko bagi risk owner dan PIC MR di tingkat divisi dan cabang yang dikoordinasikan oleh unit pengelola risiko. Saat ini melalui memorandum No.171/M/5.3/VII/2016 tentang Koordinasi terkait Kegiatan Sosialisasi/Workshop Manajemen Risiko pada Kantor Wilayah, Divisi Manajemen Risiko telah menyerahkan Buku Dasar-Dasar Pengelolaan Risiko Perum Jamkrindo kepada Divisi MSDM untuk selanjutnya pelaksanaan workshop dimaksud mengikuti ketentuan dari Divisi MSDM.
 - c. Melakukan sosialisasi dan komunikasi mengenai kebijakan manajemen risiko perusahaan kepada risk owner baru atau apabila terdapat kebijakan/peraturan manajemen risiko yang baru. Kegiatannya antara lain dengan mengirimkan panduan kategori dan contoh risiko melalui surat No 2135/5.3/V/2016 tanggal 19 Mei 2016 perihal Kategori Risiko Perum Jamkrindo. Panduan tersebut akan ditindak lanjuti dengan mengadakan sosialisasi disesuaikan dengan jadwal Divisi MSDM.
 - d. Melakukan updating charter/Piagam Manajemen Risiko yang berisi pernyataan komitmen manajemen tentang pelaksanaan Manajemen Risiko terintegrasi dalam perusahaan dan ditandatangani oleh Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Updating charter dilaksanakan dalam rangka penyesuaian terhadap perubahan struktur organisasi sesuai KepDir No 36/Kep-Dir/VI/2016 tanggal 20 April 2016 perihal struktur organisasi. Telah dilakukan kegiatan updating charter/piagam MR melalui surat no 2803/P/5.3/VI/2016 tanggal 23 Juni 2016 perihal permintaan tanda tangan pejabat untuk lembar komitmen kebijakan risiko.
2. Mengembangkan Struktur dan fungsi Manajemen Risiko yang akan mendukung implementasi ERM dengan melakukan penyesuaian PIC MR setiap terjadi perubahan Struktur Organisasi perusahaan melalui KepDir No 69/Kep-Dir/VI/2016 tanggal 14 Juni 2016 tentang Pelaksana Tugas MR (PIC MR) Perum Jamkrindo. Berdasarkan pergantian struktur organisasi KepDir No 36/Kep-Dir/IV/2016 tanggal 20 April 2016 tentang Struktur Organisasi.
3. Membuat laporan hasil pengelolaan risiko di level divisi, kantor cabang yang disampaikan kepada unit manajemen risiko dan proses pendampingan pelaksanaan manajemen risiko dengan langkah kegiatan sebagai berikut:
 - a. Buku Profil Risiko periode TW1 sampai dengan TW4 tahun 2016 dimaksud sudah dapat diakses melalui website www.jamkrindo.co.id/dload/mr.
 - b. Mendapatkan Top Ten Risk (10 risiko terbesar) perusahaan yang diperoleh dari laporan risk register di kantor pusat dan kantor cabang.
4. Menyempurnakan dan mengoptimalkan media komunikasi dan mekanisme proses manajemen risiko dengan mengkinikan perpustakaan digital untuk memenuhi kebutuhan akan informasi terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko dan *Knowledge Management* Peraturan-peraturan terkait manajemen risiko dapat diakses pada website www.jamkrindo.co.id/dload/mr antara lain :
 - 1) Perdir No. 09/Per-Dir/V/2014 tanggal 07 Mei 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia diperbaharui menjadi Perdir No. 21/Per-Dir/VIII/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia.
 - 2) Perdir No. 12/Per-Dir/VII/2012 tanggal 09 Juli 2012 tentang Komite Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia diperbaharui menjadi Perdir No. 22/Per-Dir/VIII/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Komite Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia

- 3) Perdir No. 26/Per-Dir/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Panduan Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia diperbaharui menjadi Perdir No. 23/Per-Dir/VIII/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Panduan Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia
 - 4) Perdir No. 27/Per-Dir/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia diperbaharui menjadi Perdir No. 24/Per-Dir/VIII/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia
 - 5) Perdir No. 03/Per-Dir/X/2011 tanggal 10 Oktober 2011 tentang Pendapat (Opini) Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia diperbaharui menjadi Perdir No. 25/Per-Dir/VIII/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Pendapat (Opini) Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia.
 - 6) Perdir No. 07/Per-Dir/V/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Pendapat (Opini) Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia diperbaharui menjadi Perdir No. 26/Per-Dir/VIII/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia.
5. Membangun manajemen risiko terintegrasi dengan menyesuaikan standart ISO dengan langkah kegiatan sebagai berikut:
 - a. Sedang dilakukannya Penyusunan *Business Countinuity Management* (BCM) yang dimulai pada Juli 2016 direncanakan akan selesai tahun 2017, di tahun 2016 proses telah sampai di penyusunan BIA dan saat ini sedang dalam tahap pengisian kuesioner *Risk Assessment* oleh semua Unit Bisnis sebagai bahan untuk penyusunan Daftar Pustaka Risiko bersama konsultan tenaga ahli Manajemen Risiko (Bpk. Fajar Atrifani, SE, MM, BCCS) dari *Disaster Research and Response Center University Of Indonesia*.
 - b. Mengembangkan mekanisme untuk mengakses dan mengkomunikasikan informasi risiko yang relevan dengan penetapan keputusan dan tindakan yang akan diambil sesuai dengan hasil evaluasi dengan disusunnya Buku Default rate/Rasio Klaim periode 2005 sampai dengan 2016 yang dapat diakses oleh unit kerja seluruh Indonesia melalui alamat URL www.jamkrindo.co.id/dload/mr/.
 6. Optimalisasi Dukungan TI untuk penyusunan risk profile dengan langkah kegiatan sebagai berikut:
 - a. Menyempurnakan fitur reporting DR, RK, Perilaku Klaim.
Reporting DR, RK dan Perilaku Klaim sudah disusun pada Aplikasi Operasional dengan kode laporan : (PR-001) REKAPITULASI PROFIL RISIKO dan (PR-003) PERILAKU KLAIM.
 - b. Menambahkan fitur profil risiko Sub Menu Laporan Rincian Profil Risiko Pada Aplikasi Operasional Pusat kode laporan (PR-004) yang digunakan melihat profil risiko munculnya tanggal klaim pada saat tahun terbit SP.
 - c. Menyusun reporting Loss Event.
Telah disusun loss event untuk tahun 2015 dan TW1, TW2, TW3 tahun 2016 Sedangkan untuk TW4 tahun 2016 sedang dalam tahap penyusunan berdasarkan data dari aplikasi Operasional hingga posisi bulan Desember 2016.
 7. Kegiatan yang memiliki risiko dengan nilai yang cukup signifikan harus dimintakan pendapat kepada Divisi Manajemen Risiko dengan langkah kegiatan sebagai berikut:
 - a. Memberikan pendapat risiko atas usulan aktivitas bisnis yang signifikan yang diusulkan oleh unit kerja. Divisi MR telah mengeluarkan opini MR pada tahun 2016 sebanyak 117 (Seratus Tujuh Belas) opini kepada user kerja baik opini terkait dengan kegiatan penjaminan, keuangan, dan kegiatan pendukung lainnya yang mengalami peningkatan dari tahun 2015 dikeluarkan sebanyak 63 (enam puluh tiga) opini, berikut opini tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Divisi MR :
 - 1) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Perjanjian Kerjasama Penjaminan KTA PT Bank Mandiri (persero) Tbk.
 - 2) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Kerjasama Penjaminan Kredit Konsumer dengan PT Bank BNI Tbk.
 - 3) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Review Draft PKS Penjaminan Pembiayaan Multiguna antara Perum Jamkrindo dengan PT Indosurya Inti Finance.

- 4) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Review Draft PKS Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih antara Perum Jamkrindo dengan PT Indosurya Inti Finance.
- 5) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Review Draft PKS Penjaminan Pembiayaan Anjak Piutang antara Perum Jamkrindo dengan PT Indosurya Inti Finance.
- 6) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Review terhadap Rencana PKS Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih antara Perum Jamkrindo dengan PT Toyota Astra Financial Services.
- 7) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Bahan Komite Perpanjangan Kerjasama Treaty Reasuransi tahun 2016.
- 8) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Review terhadap Draft Perjanjian Kerjasama Baru dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance tentang Penjaminan Pembiayaan Multiguna.
- 9) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Review terhadap Draft Perjanjian Kerjasama Baru dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance tentang Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Roda Empat.
- 10) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Review terhadap Draft Perjanjian Kerjasama Baru dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance tentang Penjaminan Pembiayaan Anjak Piutang.
- 11) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Review terhadap Draft Perjanjian Kerjasama Baru dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance tentang Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Pembelian Spare Part Alat Berat.
- 12) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Pengadaan Building Management Gedung Jamkrindo.
- 13) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penjaminan Pembiayaan Industri Kreatif dan Pembiayaan Tujuan Ekspor dengan PT Pro Car Internasional Finance.
- 14) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penjaminan Pembiayaan Industri Kreatif dan Pembiayaan Tujuan Ekspor dengan PT Trihamas Finance.
- 15) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penjaminan Pembiayaan Industri Kreatif dan Pembiayaan Tujuan Ekspor dengan PT Pro Mitra Finance.
- 16) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Rencana Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat antara Perum Jamkrindo dengan PT Trihamas Finance.
- 17) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Rencana Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat antara Perum Jamkrindo dengan PT Pro Mitra Finance.
- 18) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Rencana Perjanjian Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat antara Perum Jamkrindo dengan PT Pro Car Internasional Finance.
- 19) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Pelaksanaan Penilaian Risiko Pengadaan Asuransi Kesehatan Perum Jamkrindo.
- 20) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Rencana Kerjasama Perum Jamkrindo dengan Perusahaan Pembiayaan yang tergabung dalam konsorsium Pembiayaan SPK Pembangunan Kapal Penangkap Ikan.
- 21) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Review Rencana Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Roda Empat PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF).
- 22) Permohonan Pendapat dan Review atas Usulan Addendum Pertama atas PKS No.54/Jamkrindo/VIII/2012 Tentang Penjaminan Pembiayaan Multiguna No. 56/Jamkrindo/VIII/2012 Tentang Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa.
- 23) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko dan Review atas Draft PKS Pembiayaan Ijarah Multijasa Umrah dengan PT Bess Finance Unit Usaha Syariah.
- 24) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko dan Review atas Rencana Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan PT BRI Syariah.
- 25) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Usulan Draft Penyesuaian PerDir tentang Pendapat (Opini) Manajemen Risiko.
- 26) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Klaim Surety Bond Jaminan Uang Muka AH PT Karya Etam Bersama – PT Wicaksana Konduksi (KSO).
- 27) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Rencana Kerjasama Penjaminan Kredit Pensiun dengan PT Bank Mandiri Taspen Pos (Mantap).

- 28) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Rencana Kerjasama Penjaminan Kredit Umum dengan PT Bank Mandiri Taspen Pos (Mantap).
- 29) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Rencana Kerjasama Penjaminan Kredit Tanpa Angsuran (KTA) Penempatan TKI Non KUR dengan PT KEB Hana Bank.
- 30) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Pembelian Reksa Dana Saham Perdana RHB Opportunity Equity.
- 31) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penjaminan Distribusi Barang PT Schneider Indonesia.
- 32) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan A.N PT Mentari Agung Jaya Usaha (PT MAJU)
- 33) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko mengenai Private Cloud.
- 34) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Rencana Pembaharuan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Mikro dengan PT BRI Syariah.
- 35) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Pembelian Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) Asanusa Jamkrindo Fund.
- 36) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat PT. CIMB Niaga Auto Finance.
- 37) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penjaminan Pembiayaan Pensiunan KSP Nusantara.
- 38) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penjaminan Pembiayaan Perorangan (Haji) KSP Nusantara.
- 39) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Pembelian Reksa Dana Teproteksi (RDT) Simas Gemilang 1 dari PT Sinarmas AM.
- 40) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Rencana Kerjasama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan PT BTPN (Persero) Tbk.
- 41) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat PT Olympindo Multi Finance.
- 42) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Saldo Hutang IJK Produk Arrum dan Amanah PT Pegadaian SBU Syariah.
- 43) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Usulan Pembelian Reksa Dana Pendapatan Tetap Makara Prima.
- 44) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) PNM WIKA Realty 2016.
- 45) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Review Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Multiguna dan Multijasa dengan PT BRISyariah.
- 46) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat PT Verena Multifinance.
- 47) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Rencana Kerjasama Penjaminan Kredit Tanpa Agunan (KTA) Payroll PT Bank Sinarmas, Tbk.
- 48) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Tindak Lanjut Penggunaan Pialang (Broker) Penjaminan Kredit Multiguna PT Bank Jawa Tengah.
- 49) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Data Profil Risiko dalam Rangka Penyusunan Kebijakan Tarif Imbal Jasa Penjaminan.
- 50) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Addendum Perjanjian Kerjasama antara Perum Jamkrindo dengan PT MNC Finance tentang Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat.
- 51) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Rencana Restrukturisasi Pembiayaan KUR a.n Petani Plasma Group PT Wahana Mandiri Indonesia – Nasabah PT BSM.
- 52) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Tarif Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Pembangunan Daerah DIY.
- 53) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Pembiayaan Ekonomi Kreatif (PT Internusa Tribuana Citra Finance).
- 54) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Pembiayaan Multiguna (PT Internusa Tribuana Citra Finance).
- 55) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Pembiayaan Perjalanan Rohani (PT Internusa Tribuana Citra Finance).
- 56) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang PKS Penjaminan Kredit Kemitraan Bank BRI.
- 57) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Addendum I Perjanjian Kerjasama Penjaminan Bank Garansi antara PT BRI Persero, Tbk dengan Perum Jamkrindo.

- 58) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Kerjasama Penerbitan Suretybond dan Kontra Bank Garansi.
- 59) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Kolektibilitas PKS KTA Produktif antara Jamkrindo dan PT Bank Permata, Tbk.
- 60) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Tanggapan Review Plafond Kredit Pinjaman Kredit Serbaguna PT BPD Sumsel Babel.
- 61) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Kerjasama Penjaminan Bersama (Co Guarantee) dengan PT Penjaminan Kredit Pengusaha Indonesia
- 62) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat (PT BFI Finance).
- 63) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Pembiayaan Mikro (PT BFI Finance).
- 64) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penyusunan dan Pendapat Pelaksanaan Penilaian Risiko Pengadaan Gedung Jamkrindo Lantai 9.
- 65) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Panduan dan Pendapat Pelaksanaan Penilaian Risiko untuk Pengadaan Mobil Layanan Penjaminan Perum Jamkrindo.
- 66) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Riview Plafond Kredit Penjaminan Kredit Serba Guna PT BPD Sumsel Babel.
- 67) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Kupedes Rakyat PT BRI (Persero), Tbk.
- 68) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Draft SP2K Induk Pembiayaan Multiguna dan Oto Anggota Aktif Koperasi Karyawan Kantor Pusat Dirjen Bea dan Cukai.
- 69) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan Pinjaman Multiguna Bank Indonesia.
- 70) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Pembelian Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) PNM Perumnas 2016.
- 71) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Roda Empat PT CSUL Finance.
- 72) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Perpanjangan PKS PT MNC Finance tentang Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Rumah dan/atau Pembiayaan Multiguna dengan Agunan Rumah.
- 73) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan Kredit Serbaguna Mikro/Konsumtif PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- 74) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja PT Sahabat Finansial Keluarga.
- 75) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Pembaharuan PKS PT BPD Kalteng.
- 76) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan Kredit Konstruksi PT BPD Bengkulu.
- 77) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan Distribusi Barang PT Schneider Indonesia dengan Perum Jamkrindo.
- 78) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat Astra Credit Companies.
- 79) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Permohonan Draft PKS Penjaminan Pembiayaan Profesi Guru PT BPRS HIK Group.
- 80) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Kredit Wira Usaha (KWU) dan Pasal Kerugian yang dijamin PT Bank Kalsel.
- 81) Tanggapan Permintaan Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terhadap SOP PMN.
- 82) Tanggapan Permintaan Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terhadap Business Plan PMN KUR Perum Jamkrindo.
- 83) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan Sistem Resi Gudang.
- 84) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi) PT BPD Banten, Tbk.
- 85) Tanggapan Permintaan Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terhadap SOP Media Complaint.
- 86) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Penjaminan Fasilitas Jaminan Pembiayaan Investasi atas nama PT Mega Infra Aditama.
- 87) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Usulan Perubahan SP2K Penjaminan Pembiayaan Multiguna/Multijasa Kopesat Bea Cukai.
- 88) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Pelaksanaan Penilaian Risiko Pengadaan Pakaian Seragam Kerja Perum Jamkrindo Tahun 2016.
- 89) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Review Proporsi Kerjasama Penjaminan Bersama (Co-Guarantee) Syariah.

- 90) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Rencana Penjaminan Pola Linkage Executing dan Channeling UUS PT BANK CIMB NIAGA.
- 91) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan Pembiayaan Non Automotif PT CSUL.
- 92) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Gadai Emas, Cicil Emas PT Bank Syariah Mandiri.
- 93) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan Pembiayaan Invoice PT Indosurya Inti Finance.
- 94) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan Pembiayaan Multiguna PT Indosurya Inti Finance.
- 95) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Roda Empat PT Indosurya Inti Finance.
- 96) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait SOP Pengajuan Penyertaan Modal Negara (PMN).
- 97) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Panduan dan Pendapat Pelaksanaan Penilaian Risiko Pengadaan Renovasi Gedung Jamkrindo Lantai 6.
- 98) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Perpanjangan Co Guarantee Multiguna Tahun 2017.
- 99) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Perpanjangan Reasuransi Treaty dan Facultative Obligaroty Tahun 2017.
- 100) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Klaim Penjaminan Bank Garansi Jaminan an. Sinar Intan Papua Permai.
- 101) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait PKS Bank Garansi (Kontra Bank Garansi) PT BPD NTT.
- 102) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait PKS Bank Garansi (Kontra Bank Garansi) PT BPD BPD Kalteng.
- 103) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Pelaksanaan Penilaian Risiko Pengadaan Perangkat Network Attached Storage (NAS).
- 104) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko Tentang Pelaksanaan Penilaian Risiko Pengadaan Perangkat WAN Optimalization and Link Balancer.
- 105) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Panduan dan Pendapat Pelaksanaan Penilaian Risiko untuk Lelang Pengadaan Server dan Implementasi Perlengkapan Pendukung Ruang Server.
- 106) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Pelanggaran Disiplin Karyawan an. Ramos Maganda.
- 107) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Penjaminan Kredit Multiguna Karyawan Internal PT BNI.
- 108) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Rencana Kerjasama Penjaminan Kredit Mikro, Umum, AR Financing dan Kredit Linkage Kepada BPR, Multifinance, Koperasi PT Bank Woori Saudara, Tbk.
- 109) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Kerjasama Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi) PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
- 110) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Roda Empat PT Reksa Finance.
- 111) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih PT Suzuki Finance Indonesia
- 112) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Pembaharuan SP2K Induk Penjaminan Pembiayaan Multiguna dan Pensiunan PT Bank Syariah Mandiri
- 113) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko terkait Penghapusan Laporan Keuangan Perusahaan pada Perjanjian Kerjasama Pinjaman Kredit Multiguna PT Bank CIMB Niaga dan Perum Jamkrindo.
- 114) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Perjanjian Kerjasama Penjaminan Bank Garansi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
- 115) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko tentang Rencana Penjaminan Pembiayaan IMD Dana Haji Reguler KOPEdana.
- 116) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Perjanjian Kerjasama Penjaminan Distribusi Semen dengan PT Semen Padang.
- 117) Pendapat (Opini) Manajemen Risiko atas Rencana Kerjasama Penjaminan Kredit UMKM dalam Rangka Optimalisasi Aset PT BPR Karya Guna Mandiri.

-
- b. Melakukan koordinasi kegiatan Pemeringkatan Perusahaan oleh Perusahaan Pemeringkat PT. Pefindo Pada tanggal 25 April 2016 yang telah memberikan peringkat idAA (double A; stable outlook) kepada Perum Jamkrindo.
8. Peningkatan wawasan sumber daya manusia di Divisi Manajemen Risiko tahun 2016 dengan langkah kegiatan sebagai berikut:
 - a. Melakukan *Benchmarking* dengan PT. Taspen tanggal 09 November 2016 di Kantor Pusat PT. Taspen Cempaka Putih.
 - b. Mengikutsertakan karyawan dan calon karyawan dalam pelatihan dan workshop sebagai berikut :
 - 1) Pelatihan MAP (Menuju Ahli Penjaminan)
 - 2) Workshop "BCM (*Business Continuity Management*)".
 - 3) Komunikasi efektif dan Analisa Kredit
 - 4) Workshop *Asian Business Forum 2016 on Risk Reduction and Resilience Building* yang diselenggarakan oleh ADPC (*Asian Disaster Preparedness Center*) di Bangkok Thailand.
 - 5) Pelatihan *Legal for Non Legal* dengan nara sumber Prof. Hikmahanto Juwana, Ph.D